

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan **2016** *Annual Report*



Toward a Stronger Future

Menuju Masa Depan yang Kokoh





Toward a Stronger Future

Menuju Masa Depan yang Kokoh

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, industri batubara mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun demikian, Perseroan mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya dan masih membukukan profit. Harga Batubara Acuan yang mengalami peningkatan hampir 100% di bulan Desember 2016 dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa sektor pertambangan mulai mengalami pemulihan. Hal ini memberi keyakinan bagi Perseroan untuk tetap bersikap optimis menuju masa depan yang lebih kokoh sehingga mampu mencapai kinerja yang lebih baik.

For the last few years, coal industry has experienced a significant reduction. However, the Company was able to maintain its sustainability and still recorded profit. The coal reference price soared by almost 100% in December 2016 against the previous year, demonstrating the recovery of coal sector. Thus, the Company is convinced for being optimistic toward a stronger future, so as to achieve worthier performance.



Prawacana 1
Preface

Daftar Isi 2
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja Tahun 2016
Performance Highlights in 2016

Ikhtisar Kinerja Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 8
Stock Highlights
Informasi Pemegang Saham 9
Shareholders' Information
Peristiwa Penting Tahun 2016 10
Significant Events in 2016
Penghargaan Tahun 2016 11
Awards in 2016



Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Informasi Perusahaan 14
Corporate Information
Profil Singkat 15
Brief Profile
Rekam Jejak 16
Track Records
Visi dan Misi 18
Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 18
Corporate Values
Struktur Organisasi 19
Organizational Structure
Struktur Kepemilikan Saham 19
Shareholding Structure
Bidang Usaha 20
Business Fieds
Strategi Bisnis 21
Business Strategy
Profil Entitas Anak 21
Subsidiaries' Profile



Laporan Manajemen
Management Report

Sambutan Komisaris Utama 24
President Commissioner's Message
Profil Dewan Komisaris 27
The Board of Commissioners' Profile
Laporan Direksi 30
The Board of Directors' Report
Profil Direksi 33
The Board of Directors' Profile



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 38
Macroeconomic and Industry Review
Strategi Pemasaran dan Pengembangan Usaha 39
Marketing Strategy and Business Development
Tinjauan Operasional 40
Operational Review
Tinjauan Keuangan 42
Financial Review
Kemampuan Membayar Utang 52
Debt Service Capability
Kolektibilitas Piutang 52
Account Receivable Collectability
Struktur Modal 53
Capital Structure
Ikatan Material Untuk Investasi 53
Barang Modal
Material Commitment to Capital Expenditures
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 53
Subsequent Event Information and Material Facts
Prospek Usaha 54
Business Prospect
Proyeksi Tahun Berikutnya 54
Next Year's Projection
Aspek Pemasaran 55
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen 56
Dividend Policy
Informasi Material Mengenai Akuisisi dan Restrukturisasi Modal 56
Material Information Regarding Acquisition and Capital Restructurization
Informasi Material dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi 56
Material Information and/or Affiliated Transaction

Dampak Perubahan Harga Impact of Price Change	57
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Impact of Significant Changes of Regulation to the Company	57
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	57



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	60
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	60
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	61
Dewan Komisaris Board of Commissioners	65
Direksi Board of Directors	68
Komite Audit Audit Committee	76
Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	78
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	79
Unit Internal Audit Internal Audit	82
Manajemen Risiko Risk Management	85
Perkara Penting Legal Cases	86
Informasi Sanksi Administratif Information of Administrative Sanction	87
Akses Informasi Information Access	87
Kode Etik Ethics Code	87
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employee Stock Option Program	87

Kebijakan Perusahaan Company's Policies	88
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance	92



Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia Human Resources	102
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training Programs and Competency Development	104
Jenjang Karier dan Kesejahteraan Karyawan Career Path and Employees Welfare	105
Peraturan Perusahaan Company Regulations	105



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	108
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational, Health and Safety (OHS)	115
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	115



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Resource Alam Indonesia Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

116

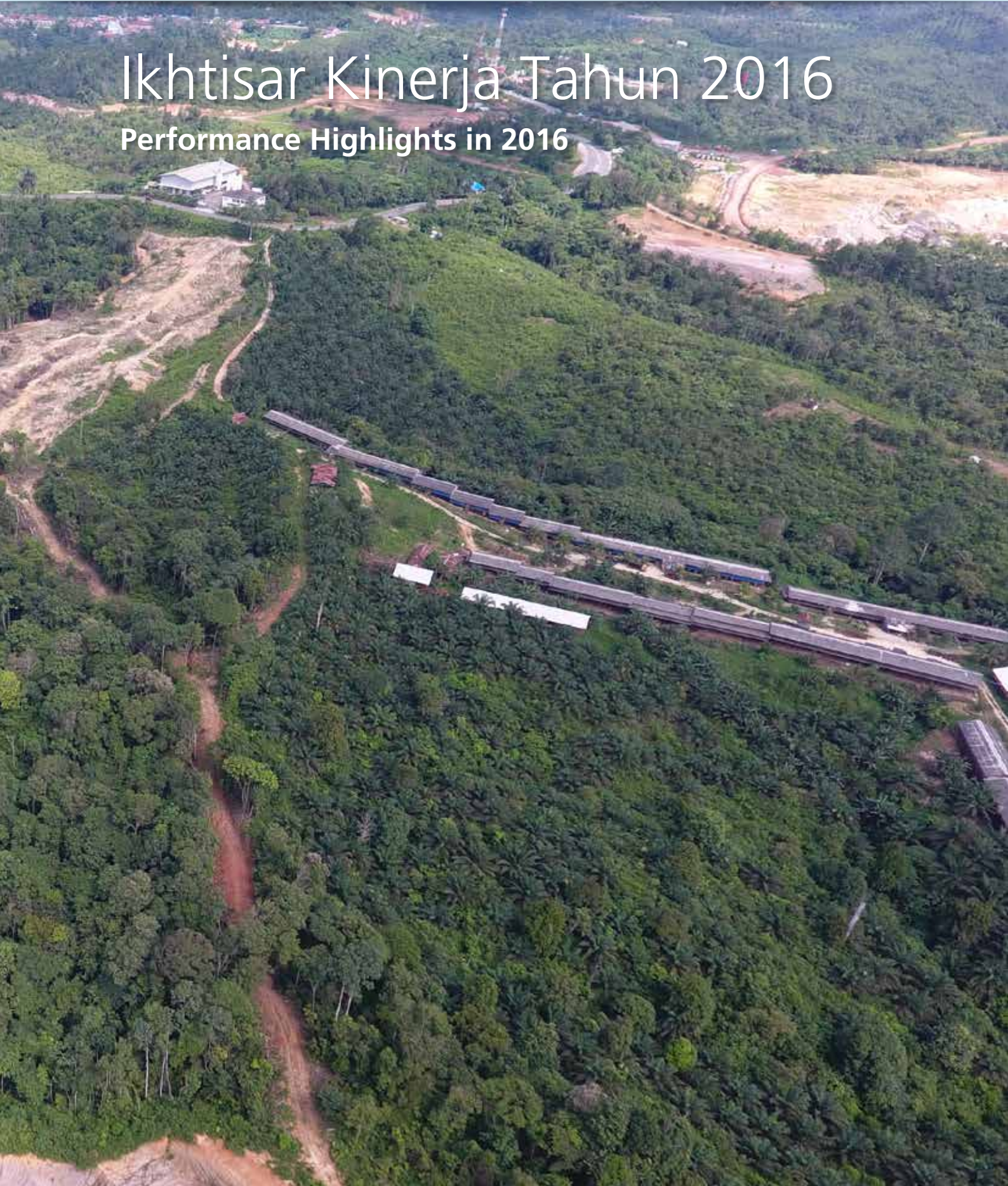


Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



Ikhtisar Kinerja Tahun 2016

Performance Highlights in 2016



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD

In USD

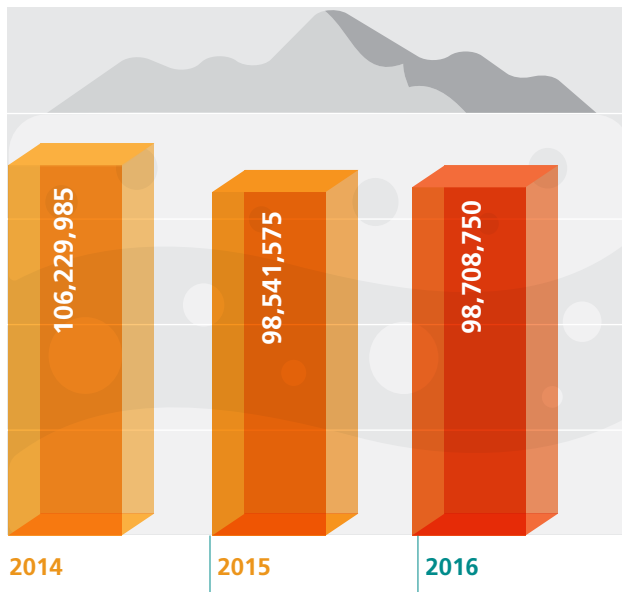
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2016	2015	2014	Consolidated Financial Position
Aset Lancar	39,530,587	38,608,691	41,967,836	Current Assets
Aset Tidak Lancar	59,178,163	59,932,884	64,262,149	Non Current Assets
Jumlah Aset	98,708,750	98,541,575	106,229,985	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9,758,434	17,395,279	24,402,581	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,540,610	4,385,131	7,978,411	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14,299,044	21,780,410	32,380,992	Total Liabilities
Ekuitas	84,409,706	76,761,165	73,848,993	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	98,708,750	98,541,575	106,229,985	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2016	2015	2014	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	92,636,624	111,011,540	135,766,894	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(68,777,321)	(84,539,244)	(113,470,275)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	23,859,303	26,472,296	22,296,619	Gross Profit
Beban Usaha	(9,400,490)	(17,324,763)	(9,561,207)	Operating Expenses
Laba Usaha	14,458,813	9,147,533	12,735,412	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	231,602	(62,503)	66,307	Finance Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	14,689,875	9,085,030	12,801,719	Income Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(5,217,011)	(3,412,817)	(4,795,647)	Provision for Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9,472,864	5,672,213	8,006,072	Income for the Year
Beban Komprehensif Lainnya	851,541	(2,877,160)	(1,036,289)	Other Comprehensive Expense
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10,324,405	2,795,053	6,969,783	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	9,657,905	5,717,343	8,079,450	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non pengendali	(185,041)	(45,130)	(73,378)	Non controlling interests -
Neto	9,472,864	5,672,213	8,006,072	Net
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,509,446	2,840,183	7,043,161	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non pengendali	(185,041)	(45,130)	(73,378)	Non controlling interests -
Neto	10,324,405	2,795,053	6,969,783	Net
Laba per Saham Dasar	0.010	0.006	0.008	Basic Earnings Per Share

Rasio Keuangan	2016	2015	2014	Financial Ratio
Margin Laba Kotor	25.76%	23.85%	16.42%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	10.23%	5.11%	5.90%	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	9.60%	5.76%	7.54%	Income to Asset Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	11.22%	7.39%	10.84%	Income to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	16.94%	28.37%	43.85%	Liability to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	14.49%	22.10%	30.48%	Liability to Assets Ratio
Rasio Lancar	405.09%	221.95%	171.98%	Current Ratio

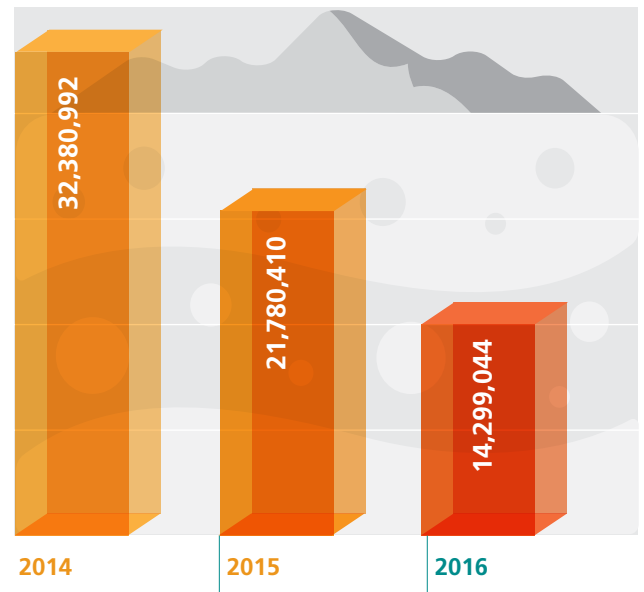
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam USD/In USD)



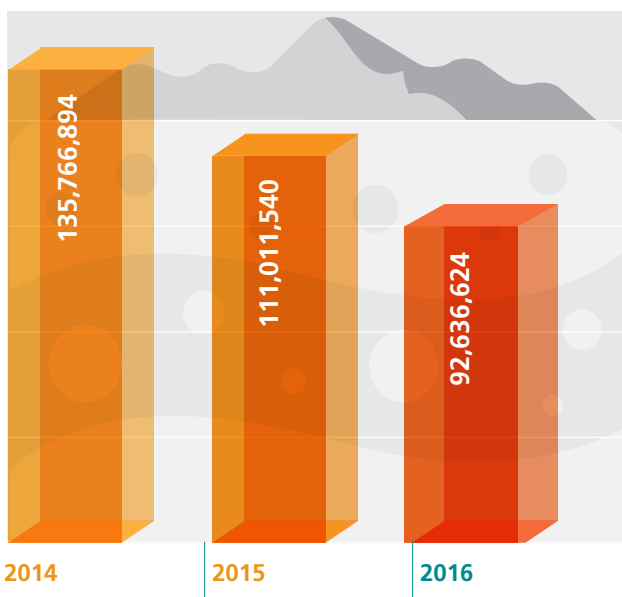
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Dalam USD/In USD)



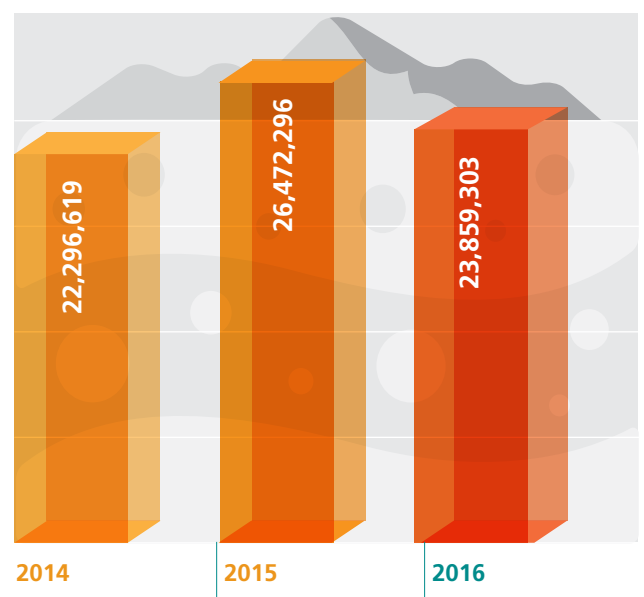
Penjualan Bersih Net Sales

(Dalam USD/In USD)



Laba Kotor Gross Profit

(Dalam USD/In USD)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

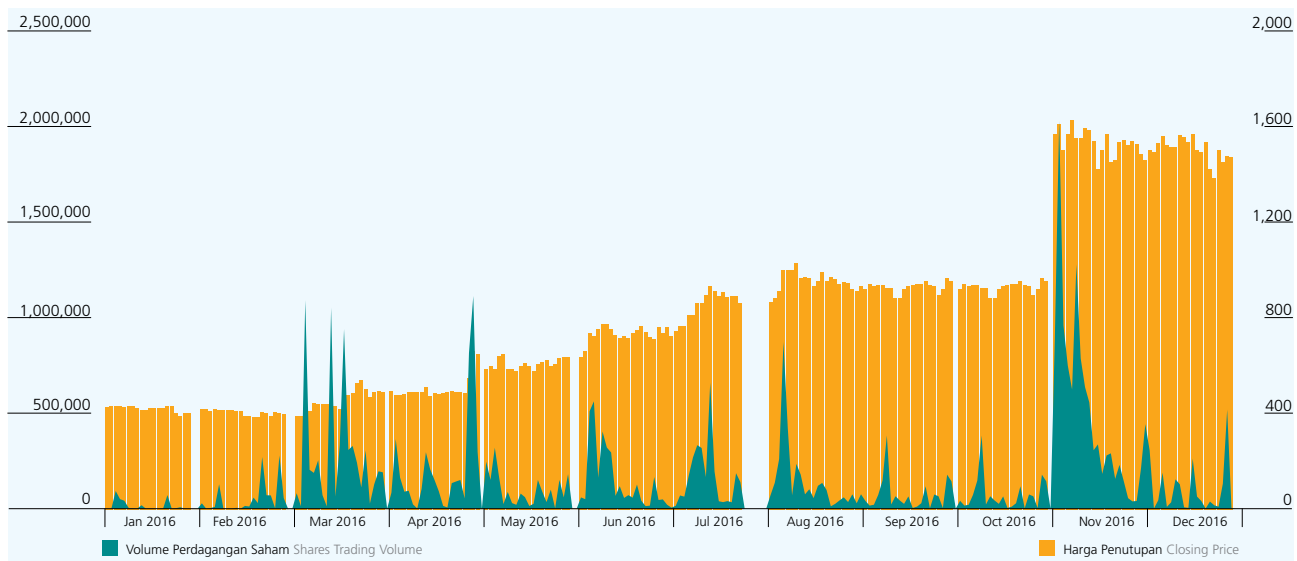
Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di Bursa Efek Indonesia

Quarterly Stock Price and Transactions Volume at Indonesian Stock Exchange

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period
1 Jan - 31 Des 2016						1 Jan - 31 Dec 2016
Kuartal Pertama	605	0	500	7,376,500	500,000,000,000	First Quarter
Kuartal Kedua	840	480	740	9,735,000	740,000,000,000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1,100	730	975	7,551,800	975,000,000,000	Third Quarter
Kuartal Keempat	1,795	980	1,500	34,133,100	1,500,000,000,000	Fourth Quarter
1 Jan - 31 Des 2015						1 Jan - 31 Dec 2015
Kuartal Pertama	1,055	850	980	2,479,900	980,000,000,000	First Quarter
Kuartal Kedua	1,010	800	870	7,606,400	870,000,000,000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	880	545	680	4,812,300	680,000,000,000	Third Quarter
Kuartal Keempat	750	370	420	2,080,400	420,000,000,000	Fourth Quarter

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2016

Stock Price Movement Graph in 2016



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposal of Shares	Jumlah Saham Beredar Total of Outstanding Shares
01-07-1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	4,500,000
01-07-1991	Pencatatan Partial Listing	4,500,000	9,000,000
28-01-1992	Pencatatan Company Listing	16,000,000	25,000,000
31-10-1994	Dividen Saham Stock Dividend	25,000,000	50,000,000
02-06-1997	Pemecahan Saham Stock Split	50,000,000	100,000,000
28-09-1999	Pemecahan Saham Stock Split	150,000,000	250,000,000
18-03-2010	Pemecahan Saham Stock Split	750,000,000	1,000,000,000

Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016 Composition of Share Ownership as of December 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mencapai 5% atau Lebih Above 5%		
CITIBANK SINGAPORE A/C UBP SA-GCSG-ECPL	313,689,987	31.37%
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Private Ltd.	155,188,013	15.52%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Goodwin Investment Private Ltd.	100,000,000	10.00%
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account 2091144090	80,005,500	8.00%
Sub Total	648,883,500	64.89%
Lain-lain Others	311,834,363	31.18%
Saham <i>buyback</i> sebesar 3,6% 3.6% of buyback shares/Treasury	35,975,337	3.6%
Komisaris Commissioners	1,751,800	0.17%
Direksi Directors	1,555,000	0.16%
Total	1,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016 Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris President Commissioner	31,800	0.003%
Swandono Adijanto	Komisaris Commissioner	1,720,000	0.17%
Ge Luyanto Yamin	Komisaris Commissioner	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Andrew James Wilson	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Pintarso Adijanto	Presiden Direktur President Director	1,550,000	0.16%
Chamilus Salimbo	Direktur Director	-	-
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	-	-
Winanto	Direktur Director	-	-
Wimpi Salim	Direktur Director	5,000	0.0005%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	-	-

Peristiwa Penting Tahun 2016

Significant Events in 2016



6 April/April 6

Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru, yaitu PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.

The Company established a new subsidiary, PT Bumi Hidro

Energi engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.



15 Juni/June 15

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Mercantile Athletic Club, Jakarta.

The Company convened 2015 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Mercantile Athletic Club, Jakarta.

15 Juli/July 15

Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp20 per saham dengan total nilai Rp20 miliar (sebelum dikurangi saham *buy back*).

The Company distributed cash dividend of Rp20 per share with total amount of 20 billion (before deducting the buy back share).

14 September/September 14

Perseroan memberikan Garansi Korporasi kepada PT Bias Petrasia Persada yang bergerak dalam bidang usaha pengadaan tenaga listrik berupa Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro dalam rangka memperoleh pinjaman dari Landes Bank Baden Wurttemberg.

The Company provided Corporate Guarantee to PT Bias Petrasia Persada engaged in electricity generator Mini Hydro Power Plant to secure loan from Landes Bank Baden Wurttemberg.



1 November/November 1

Bertempat di Mercantile Athletic Club, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.

Located at Mercantile Athletic Club, the Company held its Annual Public Expose.

Penghargaan Tahun 2016

Awards in 2016



President Direktur Perseroan, Bapak Pintarso Adijanto memperoleh penghargaan "Indonesia Most Admired CEO Awards 2016" yang digelar Warta Ekonomi di Pullman Hotel, Jakarta pada tanggal 8 Desember 2016. Acara tersebut dihadiri pula oleh Wakil Presiden RI Bapak M. Jusuf Kalla dan Founder Warta Ekonomi Bapak Fadel Muhammad.

Adapun kriteria penilaian yang dijadikan tolok ukur untuk ajang penghargaan bagi CEO tersebut adalah:

- Citra pribadi (*personal image*) yang dimiliki oleh seorang CEO.
- Kesuksesan dalam membawa perusahaannya menjadi yang terbaik.
- Kemampuan untuk membawa perusahaannya unggul di bidang tertentu.
- Kemampuan dalam membawa perusahaannya untuk meraih keuntungan/*profit*.

The Company's President Director, Mr. Pintarso Adijanto received "Indonesia Most Admired CEO Awards 2016" held by Warta Ekonomi at Pullman Hotel, Jakarta on December 8, 2016. The event was also attended by Vice President of Indonesia, Mr. M. Jusuf Kalla and Founder of Warta Ekonomi, Mr. Fadel Muhammad.

The assessment criteria used for the appreciation event for CEO are as follows:

- CEO's Personal image.
- Success in bringing the Company to become the best.
- Ability to bring the Company's supremacy in certain business.
- Ability to make the Company to earn profit.



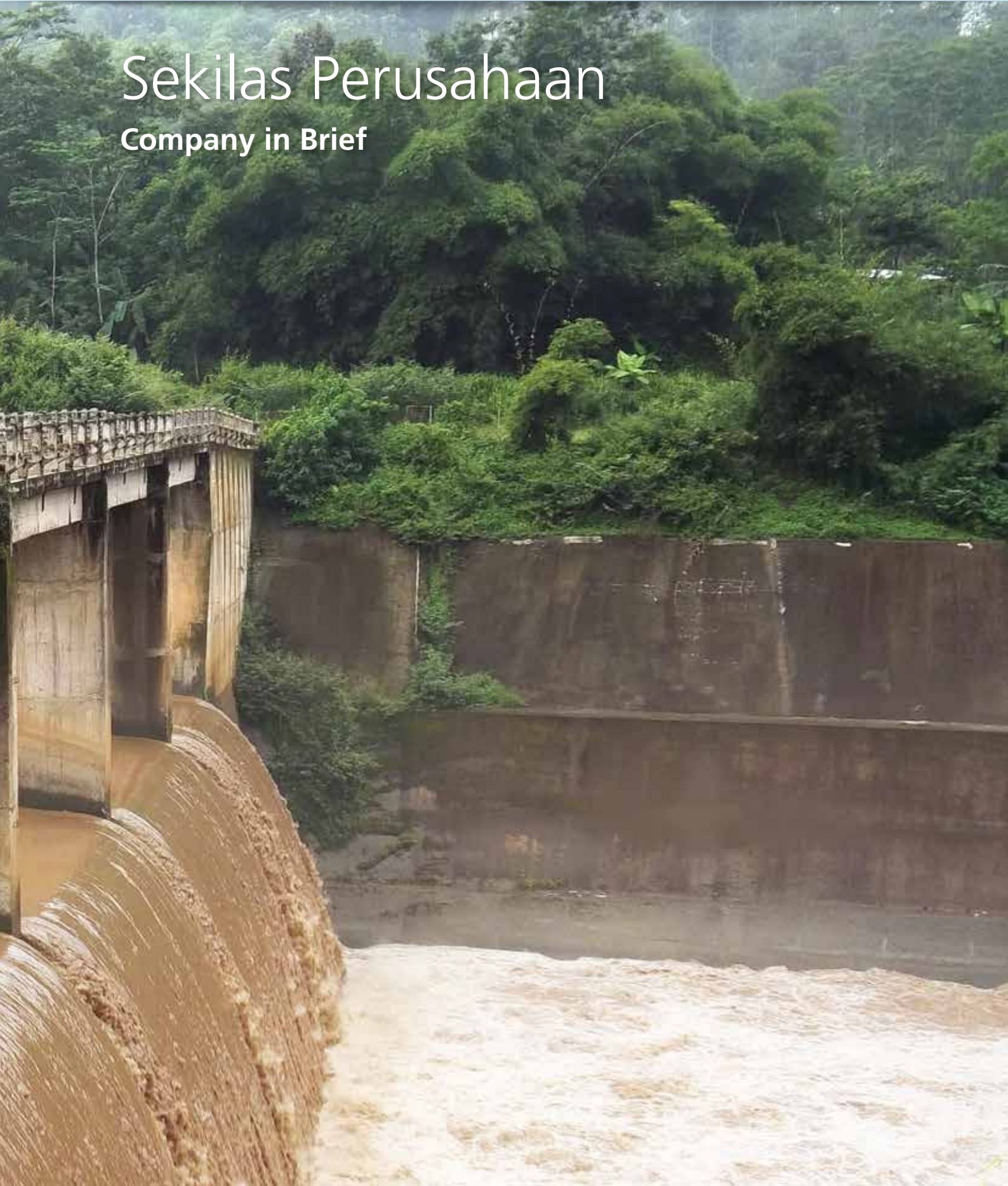
- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

- PT Insani Baraperkasa received "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
- PT Insani Baraperkasa earned an Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period October 31, 2016 – November 4, 2016.
- PT Insani Baraperkasa obtained an Award from Ministry of Finance in the commemoration of the 64th International Customs Day.



Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perseroan Name of Company	PT Resource Alam Indonesia Tbk		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Juli/ July 1981		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982. Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law Number: YA 5/27/4 dated 16 March 1982.		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) IDR200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Up Capital	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) IDR50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)		
Kepemilikan Saham Share Ownership	Mencapai 5% atau Lebih/Above 5%		
	CITIBANK SINGAPORE A/C UBP SA-GCSG-ECPL	313,689,987	31.37%
	DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Private Ltd.	155,188,013	15.52%
	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Goodwin Investment Private Ltd.	100,000,000	10.00%
	UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account 2091144090	80,005,500	8.00%
	Lain-lain /Others	311,834,363	31.18%
	Saham buyback sebesar 3,6% /3.6% of buyback shares/Treasury	35,975,337	3.6%
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1,751,800	0.17%
	Direksi Board of Directors	1,555,000	0.16%
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak di bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batubara Engaging in mining activities through Subsidiaries and Coal Trading		
Alamat Perseroan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries Addresses	PT Resource Alam Indonesia Tbk Bumi Raya Group Building, Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130 - Indonesia Tel. : (+62 21) 633 3036 Fax. : (+62 21) 633 7006 Website : www.raintbk.com Kode Saham : KKGJ Email : investor.relation@raintbk.com		
Produk Product	Batubara Coal		
Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Rekan Jl. Pluit Raya No. 200 Blok V No. 1-5, Jakarta 14450, Indonesia Tel. : (+62 21) 661 7155 Fax. : (+62 21) 633 0455 Website : www.johanmalonda.com Biaya/Fee : Rp598,000,000 Periode Penugasan: 1 tahun (2016) Assignment Period: 1 year (2016)		
	Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau PT EDI Indonesia Wisma SMR 1 st & 10 th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia Tel. : (+62 21) 650 5829 Biaya/Fee : Rp31,512,400 Periode Penugasan: 1 tahun (2016) Assignment Period: 1 year (2016)		
	Notaris Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F, Jakarta, Indonesia Biaya/Fee : Rp12,000,000 Periode Penugasan: 1 tahun (2016) Assignment Period: 1 year (2016)		

Profil Singkat Brief Profile



Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries pada tahun 1981, Perseroan pada mulanya menjalankan kegiatan bisnis produksi *adhesive* kayu. Sepuluh tahun sejak didirikan, Perseroan memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menerbitkan sebanyak 4,5 juta lembar dan harga penawaran sebesar Rp5.700 per saham. Aksi korporasi ini dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dari IPO tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp25,65 miliar. Sejak saat itu, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham KKG1.

Tahun 2003 merupakan langkah awal Perseroan dalam hal diversifikasi usaha dan mulai menekuni industri pertambangan batubara. Diversifikasi usaha tersebut ditandai dengan adanya perubahan Pada nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk di tahun yang sama. Pada tahun 2006, Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu Insani Baraperkasa mulai mengoperasikan 3 (tiga) lokasi pertambangan yaitu di Bayur, Simpang Pasir, dan Gunung Pinang dari total luas area PKP2B sebesar 24,477 hektar. Selama 5 (lima) tahun terakhir, total produksi ketiga lahan konsesi tersebut rata-rata sebesar 4 juta MT per tahun.

Selain memenuhi permintaan domestik, Perseroan juga memasarkan batubara ke mancanegara, seperti Filipina, Korea Selatan, Taiwan, dan lainnya.

Pada tahun 2015, Perseroan mulai merambah bisnis pembangkit listrik melalui akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi. Langkah strategis ini didasari oleh adanya komitmen dari Perseroan untuk berpartisipasi dalam program Pemerintah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat secara adil dan merata.

Established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries in 1981, the Company initially carried out business activities in wood adhesive production. Ten years after the establishment, the Company decided to perform Initial Public Offering (IPO) by issuing 4.5 million shares with the offering price of Rp5,700 per share. This corporate action was conducted by the Company in order to enhance the overall Company's value. From the IPO, the Company successfully raised funds amounted to Rp25.65 billion. Since then, the Company's stock has been listed at Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with stock code "KKG1".

2003 is a year in which the Company took an initial move to diversify its business and began to engage in coal mining industry. The Company's business diversification was marked by the change of name to PT Resource Alam Indonesia Tbk in the same year. In 2006, the Company through its subsidiaries, Insani Baraperkasa commenced the operation of 3 (three) concessions, namely Bayur, Simpang Pasir, and Gunung Pinang with total area of 24,477 hectares under Contract Coal of Work (PKP2B). For the past five years, average total production of those three concessions achieved 4 million MT per year.

Aside from fulfilling the domestic needs, the Company also markets its products to overseas, such as Philippines, South Korea, Taiwan, and many others.

In 2015, the Company started to engage in power plant business through acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi. This strategic move was based on the Company's commitment to participate in the Government program to improve the fulfillment of equal electricity needs for the community.

Rekam Jejak Track Records

1981
Perseroan berdiri dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries dengan kegiatan bisnis di bidang produksi adhesif kayu.
The Company was established under the name of PT Kurnia Kapuas Glue Industries which engaged in wood adhesive production.

1991
Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO).
The Company conducted Initial Public Offering (IPO).

2003
Perseroan mulai menekuni industri pertambangan batubara yang ditandai dengan perubahan nama dari PT Kurnia Kapuas Glue Industries menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.
The Company began to engage in coal mining industry as marked by the change of name from PT Kurnia Kapuas Glue Industries to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

2006
Gunung Pinang, Simpang Pasir dan Bayur merupakan wilayah-wilayah tambang yang mulai dioperasikan oleh Perseroan.
Gunung Pinang, Simpang Pasir and Bayur are the mining concessions that were initially operated by the Company.

2008
Perubahan klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia dari Kimia menjadi Pertambangan Batubara.
Change of the Company's industry classification at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.

2010
Untuk wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar, Perseroan mencatat total produksi batubara hingga mencapai 2,2 juta MT.
Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar recorded total coal production up to 2.2 million MT.

2011
Perseroan membukukan peningkatan total produksi batubara sebesar 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.
The Company recorded 91% growth of total coal production to reach 4.2 million MT.

2012
Perseroan memperoleh pengakuan dalam bentuk berbagai penghargaan, yaitu:
- Penghargaan "Best of the Best" untuk kategori "Companies Under a Billion" di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan "Top 50 Indonesia Companies" dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
The Company received recognition through the following awards:
- "Best of the Best" in the category of "Companies Under a Billion" in Asia Pacific from Forbes.
- "Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.
- "Bronze Level" for 2012 Mining Environmental Management Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

PT Insani Baraperkasa yang merupakan entitas anak Perseroan memperoleh Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of the Company obtained "Utama" Mining Environment Management and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

- Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru, yaitu PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabebean Internasional ke-64.
- The Company established a new subsidiary, namely PT Bumi Hidro Energi engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa received "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
- PT Insani Baraperkasa received an Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
- PT Insani Baraperkasa obtained an Award from Ministry of Finance in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2014
2013

2016
2015

- Dalam hal Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan memperoleh Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Entitas anak Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- The Company obtained a "PRATAMA" Performance award in environmental management in East Kalimantan Province.
- The Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa was awarded "Bronze Level" for Mining Environmental Management from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

- Perseroan mengambil alih 43% kepemilikan saham PT Khatulistiwa Hidro Energi yang berfokus pada industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Mini Hidro. PT Khatulistiwa Hidro Energi merupakan perusahaan induk dari PT Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%. BPP telah memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik oleh pihak PLN pada tanggal 9 Juli 2012 dengan kapasitas 6400 KWh, di lokasi Cicatih, Jawa Barat dan dalam proses mengembangkan bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- PT Insani Baraperkasa yang merupakan entitas anak Perseroan menerima Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan meraih Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- The Company acquired 43% stakes in PT Khatulistiwa Hidro Energi, which engaged in Mini Hydro Power Plant. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of PT Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% ownership. BPP has secured a power purchase agreement of 6,400 KWh in Cicatih, West Java with PLN on July 9, 2012 and currently develops renewable energy business, namely Mini Hydro Energy.
- PT Insan Baraperkasa, a subsidiary of the Company obtained "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company received "Pratama" Mining Environment Management Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

Misi

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Vision

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

Mission

- To become one of the most productive and efficient mining companies.
- To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.
- To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.
- To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Saling Menghargai

Kami ingin memberi, menghargai dan menghormati seluruh pemangku kepentingan baik pelanggan, pekerja, masyarakat, investor dan juga pemerintah.

Akuntabilitas/Integritas

Kami ingin dikenal sebagai perusahaan yang jujur dan berintegritas tinggi.

Efisiensi

Seluruh anggota Perseroan didorong untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan mengembangkan inovasi.

Kepemimpinan

Kami berupaya mengembangkan potensi sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya alam yang dipercayakan kepada kami dengan bijak dan sebaik mungkin.

Kerjasama Tim

Kerjasama tim dalam Perseroan kami menitikberatkan pada konsep berbagi hasil, saling bertanggung jawab dan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

Mutual Respect

We seek to give appreciation and respect to all stakeholders, including customers, employees, communities, investors and the government.

Accountability/Integrity

We seek to be recognized as an honest company with integrity.

Efficient

All of the Company's employees are encouraged to continuously improve efficiency and develop innovation.

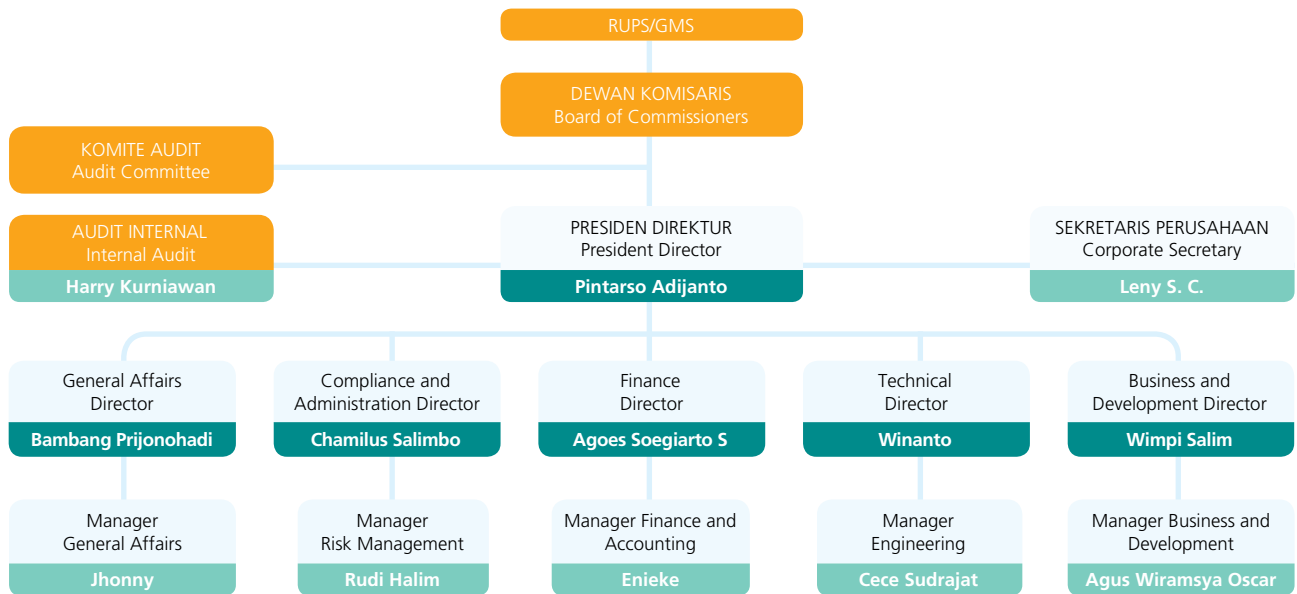
Leadership

We strive to develop prudently the potential of our employees, financial and natural resources entrusted to us.

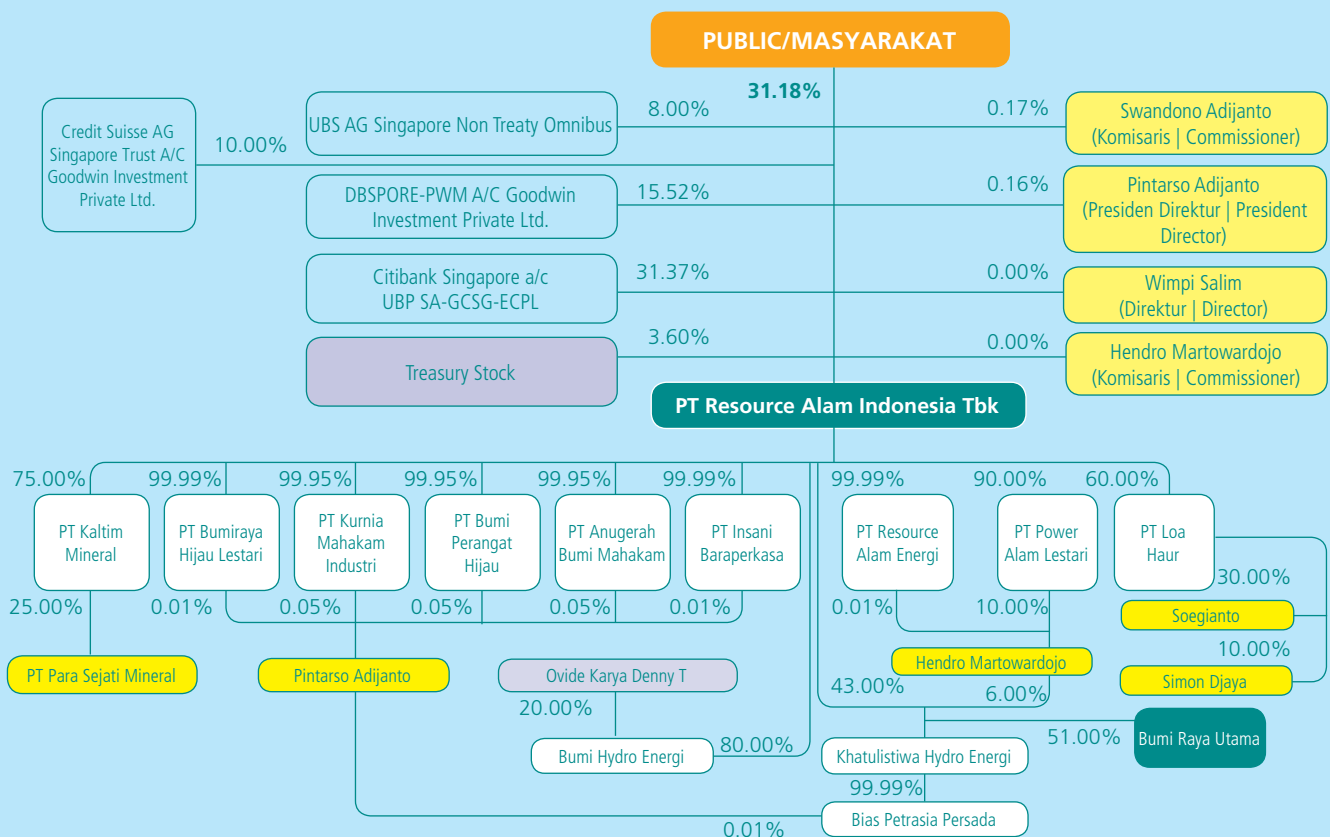
Teamwork

The Company's teamwork emphasizes on profit sharing, joint responsibility and putting common interest over individual interests.

Struktur Organisasi Organizational Structure



Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure



Bidang Usaha Business Fields



Bidang usaha yang dijalankan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar meliputi bidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertambangan umum diantaranya eksplorasi dan eksploitasi bahan-bahan galian umumnya.
- b. Berbagai macam usaha di bidang kehutanan, termasuk antara lain pengusahaan konsesi, Hak Pengusahaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI), penebangan, pengggajian kayu, pengolahan hasil hutan, penghutanan kembali dan pemeliharaan hutan.
- c. Berbagai macam usaha di bidang pertanian, yang meliputi usaha industri pertanian (*agro-industry*) dan bisnis pertanian (*agro-business*).
- d. Kegiatan di bidang perkebunan, diantaranya perkebunan kelapa sawit, perkebunan cengkeh, perkebunan tebu, perkebunan kopi, perkebunan teh dan lain sebagainya.
- e. Kegiatan peternakan ayam, sapi dan ternak lainnya.
- f. Usaha di bidang perikanan, diantaranya melaksanakan usaha penangkapan ikan, udang, dan hasil laut lainnya, melaksanakan usaha pertambakan ikan, udang dan lainnya.
- g. Mendirikan industri lem dan lem *plywood*, pabrik-pabrik industri pengolahan dan pemurnian bahan-bahan hasil galian tersebut, pabrik pengolahan hasil-hasil kehutanan, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- h. Kegiatan pengangkutan, khususnya pengangkutan bahan-bahan galian tersebut dan hasil-hasil industri tersebut.
- i. Berbagai kegiatan di bidang perdagangan ekspor, impor, lokal serta antar pulau (*interinsulair*), baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain termasuk memperdagangkan hasil-hasil industri tersebut.

The Company conducts business activities in the fields of mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fisheries, manufacturing, transportation and general trading pursuant to Article 3 of the Articles of Association with the following details:

- a. General mining activities including exploration and exploitation of mineral deposits in general.
- b. Various businesses in the forestry sector, including concession exploitation, Forest Exploitation Rights (HPH), Industrial Forest Plantation (HTI), logging, sawmilling, forest products processing, reforestation and forest maintenance.
- c. Various businesses in agriculture, which include agro-industry and agro-business.
- d. Plantation activities, including the cultivation of palm oil plantations, clove plantations, sugar cane plantations, coffee plantations, tea plantations and so forth.
- e. Husbandry such as chicken and cow.
- f. Fisheries business, including fishing activities, shrimp, and other sea products, as well as aquaculture in the form of fish farm, shrimp farm and others.
- g. Establishing glue and plywood glue industry, plants for upgrading and refining mine products, forestry products processing plants, agriculture, plantation, livestock and fishery.
- h. Transportation activities, in particular transportation of mining product and the industrial products.
- i. Various activities in the field of export and import trade, local and interinsulair, for internal measurement or based on commission calculated by external party, including trading of industrial products.

Strategi Bisnis Business Strategy

Strategi utama Perseroan dan Entitas Anak yang diterapkan dalam rangka peningkatan kinerja serta mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu produsen batubara dengan biaya produksi terendah.
- Meningkatkan laporan cadangan dengan standar JORC di wilayah PKP2B IBP dan konsesi lain yang sudah diakuisisi.
- Meningkatkan level Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan secara berkelanjutan.
- Mempertahankan praktik penambangan yang baik dan konsistensi dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial/ Pengembangan Masyarakat serta pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

The main strategies of the Company and Subsidiaries that are implemented in order to improve performance and to achieve long-term sustainable growth are as follows:

- To improve efficiency and position the Company as one of the lowest-cost coal producers.
- To increase reserves under JORC standards in IBP's PKP2B concessions and other acquired concessions.
- To improve the Company's good corporate governance.
- To maintain good mining practices and consistency in implementing sustainable CSR/Community Development activities as well as environmental development.

Profil Entitas Anak Subsidiaries' Profile

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Status Operasi	Persentase (%)
Name of Subsidiary	Business Activities	Operation Status	Percentage (%)
PT Insani Baraperkasa	Pertambangan Batubara Coal Mining	Beroperasi Operating	99.99
PT Resource Alam Energi	Pertambangan Batubara dan Gas Coal and Gas Mining	Perencanaan Eksplorasi Exploration Plan	99.99
PT Bumiraya Hijau Lestari	Perdagangan dan Real Estate Trading and Real Estate	Perencanaan Planning	99.99
PT Anugerah Bumi Mahakam	Pengelolaan Pelabuhan Port Management	Perencanaan Planning	99.95
PT Bumi Perangat Hijau	Perdagangan. Real Estate dan Industri Trading. Real Estate and Industry	Perencanaan Planning	99.95
PT Kurnia Mahakam Industri	Perdagangan. Real Estate dan Industri Trading. Real Estate and Industry	Perencanaan Planning	99.95
PT Power Alam Lestari	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant Industry	Pre Fs Pre Fs	90.00
PT Kaltim Mineral	Pertambangan Batubara Coal Mining	Eksplorasi Exploration	75.00
PT Loa Haur	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perencanaan Konstruksi Construction Plan	60.00
PT Khatulistiwa Hidro Energi	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant Industry	Konstruksi Construction	43.00*
PT Bumi Hidro Energy	PLTM Mini Hidro Hydro Power Plant Industry	Perencanaan Planning	80.00



Laporan Manajemen

Management Report



Sambutan Komisaris Utama President Commissioner's Message



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dan konsisten dalam mengeksekusi berbagai program yang telah dicanangkan di awal tahun sehingga target secara keseluruhan di tahun 2016 dapat tercapai.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has run an accurate and consistent strategy in executing various program designated in early year so as the overall target in 2016 can be achieved.

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,
salam sejahtera bagi kita semua.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sejalan dengan tugas dan tanggungjawab kami selaku Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perseroan yang dilakukan Direksi, berikut kami sampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016.

Tahun 2016 masih memberikan banyak tantangan usaha, khususnya pada industri batubara yang berimbas pada kinerja Perseroan. Namun demikian, adanya kebijakan pemerintah China untuk menutup sebagian tambangnya telah memberikan dampak positif berupa peningkatan harga batubara acuan yang signifikan pada triwulan ke-3 – 2016.

Dalam masa yang penuh tantangan seperti saat ini, di tengah situasi industri pertambangan yang tidak baik dan berdampak negatif pada kinerja seluruh perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara, Perseroan masih teguh bertahan dan mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba Bersih sebesar USD9.472.841 dari tahun sebelumnya sebesar USD5.672.213, atau naik sebesar 67,01%.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dan konsisten dalam mengeksekusi berbagai program yang telah dicanangkan di awal tahun sehingga target secara keseluruhan di tahun 2016 dapat tercapai. Kami mengapresiasi kerja dari Management yang sangat baik.

Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Presiden Direktur, Bapak Pintarso Adijanto, atas penghargaan "*Indonesia Most Admired CEO Award 2016*" yang berhasil diraihnya. Kepiawaian beliau dalam menjalankan perusahaan telah mendapat pengakuan dari banyak pihak.

Selain itu, kami juga menyambut baik pencapaian yang telah diraih oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Insani Baraperkasa, yang berhasil mendapatkan "Peringkat Biru" dalam pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

Tata Kelola Perusahaan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tata kelola perusahaan telah secara konsisten diimplementasikan dengan efektif oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan dan berupaya memberikan nasihat serta masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 6 kali.

May the peace, mercy, and blessings of Allah be with you,
best wishes to all of us.

Respected Shareholders,

In line with our duties and responsibilities as the Board of Commissioners to carry out supervisory function on the Company governance conducted by the Board of Directors, we deliver the 2016 Annual Report.

The year 2016 still brought many business challenges particularly for coal industry which affected the Company's performance. Nonetheless, the Chinese government policy to close down several coal mines has generated positive impact on the significant increase of coal price benchmark in the third quarter of 2016.

Amidst the currently challenging situation with unfavorable coal mining industry adversely affected the performance of all companies which engaged in coal mining sector, the Company was able to maintain its position to achieve positive financial performance as indicated by Net Profit of USD9,472,841, 67.01% higher than the previous year of USD5,672,213.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented accurate and consistent strategy in executing various program planned in beginning of the year thus achieving the overall target in 2016. We give our appreciation to the excellent performance of the Management.

We also extend our high appreciation to the President Director, Mr. Pintarso Adijanto on his achievement by receiving "*Indonesia Most Admired CEO Award 2016*". His competence in managing the Company has received acknowledgement by many parties.

Moreover, we are also pleased with the achievement of PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of the Company which received "Blue Rating" in Environmental Management in East Kalimantan province.

Corporate Governance

As in the previous years, the Company has been consistently and effectively implemented its corporate governance.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has been monitoring the Company's business activities and given advices and input to the Board of Directors through joint meetings which have been held 6 times.

Pada kesempatan ini kami juga ingin melaporkan bahwa susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan dimana pada tanggal 1 Maret 2017 Bapak Eddy Salimah bergabung kembali sebagai anggota Komite Audit menggantikan Bapak Harjono Darto.

Imbal Hasil Bagi Pemegang Saham

Walaupun kondisi bisnis tidak kondusif, Perseroan tetap mampu mempertahankan komitmennya untuk memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui pembagian dividen tunai sebesar Rp20 per saham dengan total nilai sebesar Rp20 miliar.

Pandangan Atas Prospek Bisnis

Meskipun terdapat penurunan produksi pada tahun 2016, kami yakin akan prospek bisnis Perseroan secara keseluruhan di tahun mendatang. Kami telah mempelajari rencana kerja serta anggaran yang diajukan oleh Direksi untuk satu tahun mendatang dan kami berpendapat bahwa apa yang telah disusun oleh Direksi tersebut realistis untuk dijalankan dan telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan serta situasi ekonomi makro, khususnya untuk sektor batubara.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan penghargaan kepada seluruh Direksi dan Karyawan Perseroan atas loyalitas yang telah diberikan terutama di masa yang sulit. Terimakasih kami sampaikan kepada mitra usaha, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Marilah kita bersama-sama, bahu membahu, menyongsong masa depan yang lebih baik.

We would like to take this opportunity to report a change in Audit Committee composition as Mr. Eddy Salimah has rejoined as a member since March 1, 2017 to replace Mr. Harjono Darto.

Return for Shareholders


Albeit the unfavorable business condition, the Company was still able to maintain its commitment in delivering return to the Shareholders through cash dividend distribution in the amount of Rp20 per share with total value of Rp20 billion.

Business Prospect Outlook

Despite the decline of production in 2016, we believe in the overall business prospect in the upcoming year. We have reviewed the work plan and budget for the next year as proposed by the Board of Directors. We are of the opinion that the plan is in line with the Company's condition as well as macroeconomic situation, particularly the coal sector and can be realistically executed.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and employees on their loyalty especially in difficult times. We also thank our business partners, shareholders and other stakeholders on their trust, support and collaboration. Let us work together to embrace a better future ahead.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,
May the peace, mercy, and blessings of Allah be with us



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Hendro Martowardojo
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Dipercaya sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 116, tanggal 15 Januari 2008. Sebagai seorang profesional yang berkecimpung di berbagai industri lebih dari 30 tahun, beliau mengawali kariernya sebagai pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982). Kemudian beliau bergabung dengan beberapa perusahaan multinasional, di antaranya sebagai Product Manager di PT Unilever Indonesia Tbk, Marketing Manager di Sime Darby Eastern dan Asistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992), serta sebagai Direktur PT Maharani Paramitra (1992-1998) dan Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).

Saat ini beliau juga memegang posisi penting di beberapa perusahaan besar, seperti PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Catering Aeroprime Service, dan PT Citra Dana Asia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University, Belgia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 62 years old.

Appointed as the Company's President Commissioner pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 116 dated 15 January 2008. As a professional with 30 years of experience in various industries, he began his career as civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans (1982). He then joined a number of multinational companies, among others as Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk, Marketing Manager of Sime Darby Eastern and Assistant Vice President at Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992), Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998) and President Director of PT Aerowisata (1998-2000).

Currently he also holds key positions at several big companies such as PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Catering Aeroprime Service and PT Citra Dana Asia.

He obtained a Bachelor of Economics degree from University of Indonesia in 1982 and Master of Business Administration (MBA) degree from Brussel European University, Belgium in 1986.



Swandono Adijanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Memiliki pengalaman selama 20 tahun bergabung dengan Bumi Raya Group dimana beliau dipercaya untuk menangani berbagai sektor, seperti bidang perkebunan di Sumatera selama 10 tahun (1982-1992), jasa layanan keuangan Bumi Raya Group Utama (1992-1999). Posisi terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Managing Director untuk wilayah operasi Kalimantan Barat (1999).

Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Prakarsa Tani Sejati (perusahaan perkebunan kelapa sawit), dan juga sebagai Komisaris PT Insani Baraperkasa (anak perusahaan Perseroan). Selain piawai dalam hal kehutanan dan keuangan, beliau juga sangat berpengalaman di bisnis sumber daya alam.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Politeknik Kingston, Inggris pada tahun 1978, beliau juga merupakan penasihat berbagai organisasi sosial dan amal di Indonesia.

Indonesian Citizen, 62 years old.

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No.136 dated June 17, 2010. He has been joining Bumi Raya Group for 20 years where he had been entrusted to manage various sectors such as wood business in Sumatera for 10 years (1982-1992), financial services of Bumi Raya Group Utama (1992-1999).

He then held the last position as Managing Director for area of operations in West Kalimantan (1999). Currently, he serves as Commissioner of PT Prakarsa Tani Sejati (palm plantation company), and as Commissioner of PT Insani Baraperkasa (a subsidiary of the Company). Aside from being an expert in forestry and finance, he also has extensive experience in natural resources business.

Holding a Bachelor degree in Business Administration from Kingston Polytechnic, England in 1978, he is also the advisor of various social and charitable organizations in Indonesia.



Ge Luyanto Yamin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Bergabung dengan Drs. Utomo Mulia & Co sebagai Auditor dan Konsultan Pajak (1982), kemudian berkarier di Grup Putera sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi (1983- 1984), Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993), dan Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993).

Selain itu, beliau juga pernah memegang jabatan strategis, diantaranya adalah sebagai Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997), yang merupakan perusahaan *joint venture* antara Hyundai Corporation dan Salim Group, Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998), dan Financial Controller di Bumi Raya Group (2000-2007).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Memiliki pengalaman yang mumpuni di bidang keuangan dan akuntansi selama hampir 30 tahun.

Indonesian Citizen, 59 years old.

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No.136 dated 17 June 2010. Joined Drs. Utomo Mulia & Co as Auditor and Tax Consultant (1982), he then built his career at Putera Group as Finance and Accounting Manager (1983-1984), Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993), and Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993).

In addition, he also held strategic positions such as Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997), a joint venture of Hyundai Corporation and Salim Group, Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998) and Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).

Obtained a Bachelor degree in Accounting and a Master of Administration Science from the University of Indonesia in 2008. He has extensive experience in finance and accounting for more than 30 years.



Suria Martara Tjahaja
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Dipercaya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 116, tanggal 25 Januari 2008. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan di anak perusahaan, yaitu PT Insani Baraperkasa (1998-2007). Beliau pernah memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan multinasional terkemuka, yaitu sebagai Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia serta Komisaris Independen PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007). Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari California State University (1987) dan Master Administrasi Bisnis dari Golden Gate University, California (1989).

Indonesian Citizen, 51 years old.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 116, dated 25 January 2008. Joining the Company in 2008, where he previously held positions as Finance Director of PT Insani Baraperkasa (1998-2007). He previously held strategic positions in several reputable multinational companies, among others as Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett and Independent Commissioner of PT Indonesia Tbk Summitplast Sumitomo Corp (2003-2007). He holds a Bachelor's degree in Business Administration from California State University (1987) and a Master of Business Administration degree from Golden Gate University, California (1989).



Andrew James Wilson
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Warga Negara Australia, 54 tahun.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau malang melintang di berbagai perusahaan multinasional, seperti PT BHP Biliton Indonesia dimana beliau berkarier selama lebih dari 15 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2000-2007), sebagai Direktur Indonesian Mining Association (2000-2007), Chief Risk Officer Downer EDI Group (2010), penasihat Adaro Energy dan Macquarie BioCarbon, Direktur Herald Resources Ltd, serta Ketua Lifestart Coop Ltd - sebuah lembaga amal untuk anak dan sejumlah jabatan lainnya pada organisasi nirlaba.

Beberapa jabatan yang juga dipegangnya saat ini adalah Direktur Robust Resources Ltd, GTL Energy Ltd (*coal upgrading*) dan anggota di Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, Lembaga Manajemen Risiko Australia, dan Australian Institute untuk Direksi Perusahaan.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Perdagangan dan Hukum dari UNSW pada tahun 1986 dan Master Hukum dari Universitas Sydney pada tahun 1993.

Australian Citizen, 54 years old.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 114 dated 15 March 2012. Prior to joining the Company, he worked at various multinational companies, such as PT BHP Biliton Indonesia for more than 15 years with the last position as President Director (2000-2007), Director of Indonesian Mining Association (2000-2007), Chief Risk Officer Downer EDI Group (2010), advisor of Adaro Energy dan Macquarie BioCarbon, Director of Herald Resources Ltd as well as Chairman of Lifestart Coop Ltd - a children's charity and held positions in a number of other non-profit organizations.

Several positions he currently holds such as Director of Robust Resources Ltd, GTL Energy Ltd (*coal upgrading*) and member of Risk Management Institution of Australasia, a Graduate and Fellow of the Australian Institute of Company Directors.

He holds a Bachelor degree in Commerce and Law from UNSW in 1986, and a Master of Law from the University of Sydney in 1993.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Perseroan masih membukukan kinerja keuangan yang positif yang tercermin dari naiknya Laba Bersih sebesar 66,83% dari tahun sebelumnya.

the Company still booked a positive financial performance as reflected in the increase of Net Income up to 66.83% compared to the previous year.

Pintarso Adjianto
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang kami hormati,

Mengawali laporan ini, atas nama Direksi saya ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunanNya sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah situasi makro yang masih diwarnai ketidakpastian sepanjang tahun 2016.

Pada awal tahun 2016, sektor batubara belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan dimana Harga Batubara Acuan (HBA) mencapai titik terendah sebesar USD50,92 per ton pada bulan Februari. Namun demikian, adanya kebijakan pemerintah Cina untuk menutup sebagian tambangnya memberikan secercah harapan bagi sektor pertambangan batubara dimana trend penguatan mulai terlihat di semester kedua tahun 2016. Pada akhir tahun 2016, HBA tercatat sebesar USD101,69 (Sumber: ESDM) untuk batubara dengan nilai kalori 6.322 GAR, meningkat signifikan hampir 100% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan

Kinerja produksi Perseroan secara keseluruhan sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya dimana volume penjualan Perseroan tercatat sebesar 3.182.527 MT, naik 1,00% dibandingkan tahun 2015 sebesar 3.167.224 MT dengan harga jual rata-rata sebesar USD33.40/MT (FOB Vessel). Nilai Penjualan Neto Perseroan mengalami penurunan 16,56% dari USD111.011.540 menjadi sebesar USD92.636.624. Namun demikian, Perseroan masih membukukan kinerja keuangan yang positif yang tercermin dari naiknya Laba Bersih menjadi sebesar USD9.472.864 dari tahun sebelumnya sebesar USD5.672.213, atau naik sebesar 67,01%.

Pada saat melemahnya harga batubara, Perseroan berusaha mengatasi hal tersebut dengan prinsip kehati-hatian untuk melakukan analisa mendalam, menentukan lokasi-lokasi penambangan yang masih menghasilkan margin positif dan mengoptimalkan operasional.

Kami merasa gembira dengan prestasi yang diraih oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Insani Baraperkasa, antara lain:

- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

Pemenuhan Rekomendasi OJK Terkait Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang selama ini telah berjalan. Dengan dikeluarkannya rekomendasi perbaikan

Respected Shareholders,

To begin this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His guidance to allow us to survive amidst the uncertain macro situation throughout 2016.

In early 2016, the coal sector has not indicated any sign of improvement as Coal Benchmark Price (HBA) reached its lowest level at USD50.92 per ton in February. However, the Chinese government policy to shut down several coal mines has brought forth a glimpse of hope for coal mining sector with visible strengthening trend in the second semester of 2016. At the end of 2016, HBA hit USD101.69 (Source: Energy and Mineral Resources) for 6,322 GAR coal, increased significantly by almost 100% compared to the previous year.

Operational Performance and Financial Performance

The Company's overall production performance was slightly higher than the previous year where sales volume was recorded at 3,182,527 MT, up 1.00% compared to 2015 of 3,167,224 MT with the average selling price of USD33.40/MT (FOB Vessel). Net Sales decreased by 16.56% from USD111,011,540 to USD92,636,624. However, the Company still booked a positive financial performance as reflected in increase of Net Income to USD9,472,864, 67.01% higher than the previous year of USD5,672,213.

During the time when coal price weakened, the Company attempted to cope with the circumstance by adopting prudent principle to conduct in-depth analysis, determining mining locations which was still generating positive margin and carrying out operational efficiency.

We are grateful for the Company's achievements through its subsidiary, PT Insani Baraperkasa, among others:

- PT Insani Baraperkasa received "Blue Rating" Performance Rating Program Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.
- PT Insani Baraperkasa received an Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period October 31, 2016 – November 4, 2016.
- PT Insani Baraperkasa obtained an Award from Ministry of Finance during the commemoration of the 64th International Customs Day.

Fulfillment of OJK Recommendation Concerning Corporate Governance

The Company constantly improves the quality of Good Corporate Governance implementation. With the issuance of improvement recommendation by OJK, during 2016 the Company conducted

tata kelola oleh OJK, maka sepanjang tahun 2016 Perseroan melakukan upaya-upaya konkrit dalam rangka memenuhi rekomendasi OJK tersebut. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan implementasi GCG Perseroan agar dapat bersaing di skala internasional.

Komitmen Terhadap Masyarakat dan Karyawan

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat terutama yang berada di wilayah operasi Perseroan. Untuk itu, kami berupaya memelihara komitmen kami terhadap mereka dengan secara konsisten menjalankan berbagai program CSR dimana sepanjang tahun 2016, Perseroan mengalokasikan dana sejumlah Rp4.386.274.175 dimana alokasi untuk program CSR sebesar Rp494.100.000, sedangkan untuk pengembangan masyarakat sebesar Rp3.892.174.175. Secara keseluruhan untuk tahun 2016, dana tersebut sudah direalisasikan sebesar Rp4.386.274.175.

Kami juga tetap berupaya menjaga komitmen terhadap para karyawan sebagai aset utama Perseroan terkait dengan pengembangan kompetensi mereka yang diwujudkan dengan beragam pelatihan yang diadakan untuk diikuti oleh para karyawan Perseroan.

Proyeksi Tahun 2017

Dengan kembali bergairahnya Harga Batubara Acuan di penghujung tahun 2016, kami berharap tahun 2017 merupakan awal kebangkitan batu bara setelah sekian lama mengalami penurunan tajam yang mengakibatkan sektor batubara menjadi lesu dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.

Dengan harapan pada tahun 2017 harga batubara cukup membaik, maka kami menargetkan produksi batubara sebesar 4.000.000 MT. Kami berharap target yang telah dicanangkan ini dapat tercapai mengingat kapasitas keseluruhan infrastruktur sudah lengkap, adanya tambahan produksi baru dari beberapa blok, serta peningkatan kembali *Stripping Ratio* sesuai dengan perkembangan harga batubara. Di tahun 2017, kami juga berupaya untuk menambah pangsa pasar baru dikawasan ASEAN sebagai bagian dari strategi kami untuk meningkatkan ekspor.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, saya ingin mengapresiasi Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang telah diberikan, segenap karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas tinggi serta kepada para pemangku kepentingan khususnya para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap agar seluruh pihak dapat menjaga optimisme guna menghadapi masa depan yang lebih kokoh.

concrete efforts to meet OJK recommendations as part of GCG implementation improvement to enable the Company to compete at international scale.

Commitment to Community and Employees

We realize that the Company's business sustainability depends to the participation of community surrounding the Company's operational areas. Therefore, we strive to maintain our commitment to them by consistently carrying out CSR programs. Throughout 2016, the Company has budgeted Rp4,386,274,175 in which Rp494,100,000 was allocated for CSR program, and Rp3,892,174,175 for community development. In 2016 all the fund of Rp4,386,274,175 has been fully utilized.

We also attempt to maintain our commitment to our employees as the Company's main asset by developing their competency through variety of trainings facilitated for them.

2017 Projection

With the viable coal benchmark price at the end of 2016, we see 2017 as a beginning recovery of coal business after long downfall which has weaken the coal industry for the past few years.

With expectation of improved coal price in 2017, we have targeted coal production to reach 4,000,000 MT. We hope that the target can be achieved considering the complete infrastructure capacity, additional new production from several blocks as well as increase *Stripping Ratio* following coal price trend. In 2017, we also attempt to ramp up new market shares in ASEAN countries as a part of our strategy to increase export.

Closing

To conclude this report, I would like to express my appreciation to the Board of Commissioners for their direction and input, to all our employees who have demonstrated their high dedication and loyalty as well as to all stakeholders particularly our shareholders for their trust. It is our hope that all parties remain optimistic to face a brighter future.



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Pintarso Adijanto
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Dipercaya memegang jabatan sebagai Presiden Direktur Perseroan (d/h PT Kurnia Kapuas) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 47, tanggal 22 Juni 1993. Selain merupakan anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia sejak tahun 2001, beliau juga aktif di sejumlah asosiasi dan kelompok industri. Beliau merupakan seorang profesional dengan pengalaman 30 tahun di bidang sumber daya alam (operasi tambang batu, batubara, kaolin dan pasir) serta konsesi hutan dan kayu lapis. Di level anak perusahaan, saat ini beliau juga memegang posisi sebagai Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa. Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 59 years old.

He was appointed as President Director of the Company (formerly PT Kurnia Kapuas) pursuant to Deed of Minutes of Meeting No.47 dated 22 June 1993. Besides being a member of the Indonesian Wood Panel Supervisory Board since 2001, he is also active in a number of associations and industry groups. He is a professional with 30 years of experience in natural resources sector (mines operation, coal, kaolin mines and sand mines) as well as forest concession and plywood. At subsidiary company, he also serves as President Director of PT Insani Baraperkasa. Holding a Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England in 1979.



Chamilus Salimbo
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Mengawali kariernya di Bumi Raya Group sebagai Manajer Accounting (1988) dan dipromosikan sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan pada tahun 1991. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Insani Baraperkasa yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Panca Bhakti Indonesia pada tahun 1995.

Indonesian Citizen, 48 years old.

He was appointed as a Director of the Company pursuant to Deed of Minutes of Meeting of EGMS No.136 dated 17 June 2010. He began his career as Accounting Manager of Bumi Raya Group (1988) and was promoted as Accounting and Finance Manager in 1991. Currently he serves as Director of PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of the Company. He holds a Bachelor of Economics degree from Panca Bhakti Indonesia University in 1995.



Wimpi Salim

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012. Merintis kariernya sebagai Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990) dan kemudian menjabat sebagai Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008). Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau merupakan Asisten Presiden Direktur (2008). Saat ini beliau juga memegang posisi sebagai Direktur PT Insani Baraperkasa sejak tahun 2012. Meraih gelar Sarjana Muda Sastra, Yapari Bandung pada tahun 1982.

Indonesian Citizen, 59 years old.

He was appointed as a Director of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 114 dated 15 March 2012. He began his career as a Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990) and then served as Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008). Prior to his appointment as Director of the Company, he was an Assistant to President Director (2008). He has also been serving as Director of PT Insani Baraperkasa since 2012. He holds a Bachelor of Art degree from Yapari Bandung in 1982.



Bambang Prijonohadi

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Beliau merupakan anggota Asosiasi Advokat Indonesia (PERADI) yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang hukum dan peraturan industri sumber daya alam. Saat ini juga memegang posisi sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan seperti PT Bias Petrasia Persada, PT Bumi Global Energi, PT Sumber Raya Energi, Bumi Power Energi, PT Kaltim Mineral, PT Kurnia Mahakam Industri, PT Bumi Raya Utama Industries Logam, PT Kurnia Jaya Raya, PT Anugerah Bumi Mahakam, PT Loa Haur, PT Bumi Perangat Hijau, PT Bumi Raya Hijau Lestari dan PT Sinar Bumiraya Energi (Direktur Utama), PT Bumi Hidro Energi (Direktur Utama). Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura, Indonesia pada tahun 1980.

Indonesian Citizen, 63 years old.

He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed of Minutes of Meeting of EGMS No.136 dated 17 June 2010. He is a member of Indonesia Advocate Association (PERADI) who has more than 30 years of experience in legal and regulatory aspects of resources industries. Presently he also serves as Director of several subsidiaries such as PT Bias Petrasia Persada, PT Bumi Global Energi, PT Sumber Raya Energi, Bumi Power Energi, PT Kaltim Mineral, PT Kurnia Mahakam Industri, PT Bumi Raya Utama Industries Logam, PT Kurnia Jaya Raya, PT Anugerah Bumi Mahakam, PT Loa Haur, PT Bumi Perangat Hijau, PT Bumi Raya Hijau Lestari dan PT Sinar Bumiraya Energi (President Director), PT Bumi Hidro Energi (President Director). He holds a Bachelor of Law degree from University of Tanjung Pura, Indonesia in 1980.



Agoes Soegiarto Soeparman

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 153, tanggal 24 Mei 2013. Mengawali kariernya sebagai Auditor Eksternal KAP KPMG selama 5 tahun dan pernah bergabung dengan beberapa grup perusahaan besar yang bergerak di bidang usaha *real estate* dan perdagangan. Beliau pernah berkarier di Grup Bayan Resources selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai Head of Finance and Accounting. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memegang posisi sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak bulan April 2012 dan bertanggung jawab atas implementasi sistem akuntansi secara *online*, restrukturisasi dan akuisisi perusahaan tambang baru yang potensial. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 49 years old.

He was appointed as Director of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 153 dated 24 May 2013. He began his career as External Auditor of KPMG Public Accountant for 5 years and joined several group of companies engaged in real estate and trading. Previously he worked for Bayan Resources Group for 11 years with the latest position as Finance and Accounting Head. Prior to his position as Director of the Company, he held position as Chief Financial Officer since April 2012 and was responsible for implementation of online accounting sistem, restructuring and acquisition of potential new mining and energy companies. He holds a Bachelor degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara, Jakarta in 1992.



Winanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012. Mulai bergabung dengan Perseroan dan memegang jabatan sebagai Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa pada tahun 2008 hingga akhirnya ditunjuk sebagai Manajer Operasional (2009-2011). Kariernya dimulai dari Junior Geologist di PT Multipanindo (1999-2000) untuk proyek pengembangan sumber daya air. Kemampuan beliau di bidang pertambangan semakin terasah dengan bekerja di berbagai perusahaan pertambangan, di antaranya adalah sebagai Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batubara (2000-2001), Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batubara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005), Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006), Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian (2006-2007) di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui dan Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008). Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1999.

Indonesian Citizen, 43 years old.

He was appointed as Director of the Company pursuant to Minutes of Meeting of EGMS No. 114 dated 15 March 2012. He joined the Company and held position as Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa in 2008 prior to his appointment as Operations Manager (2009-2011). He began his career as Junior Geologist of PT Multipanindo (1999-2000) in water resources development project. His capability in mining is sharpened by working in various mining companies, such as PT Swabumi Sinbama as Field Engineer for coal drilling and exploration activities (2000- 2001), Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005), Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area-Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006), Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program (2006-2007) at PT Thiess Contractors Indonesia-Satui and Senior Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia-Satui (2007-2008). He holds a Bachelor degree in Geology Engineering from Padjadjaran University in 1999.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Review

Menurut Bank Dunia, ekonomi global di 2016 hanya tumbuh 2,3%, lebih rendah dari tahun 2015 yaitu 2,7%. Namun demikian, perekonomian domestik tidak terlalu terpengaruh dan tumbuh relatif stabil sebesar 5,02% (Sumber: Badan Pusat Statistik). Sedangkan inflasi tercatat mengalami penurunan menjadi 3,02% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat menguat diposisi Rp13.436. (Sumber: Bank Indonesia).

Namun demikian, Perseroan berusaha menyikapinya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan di tengah dinamika bisnis.

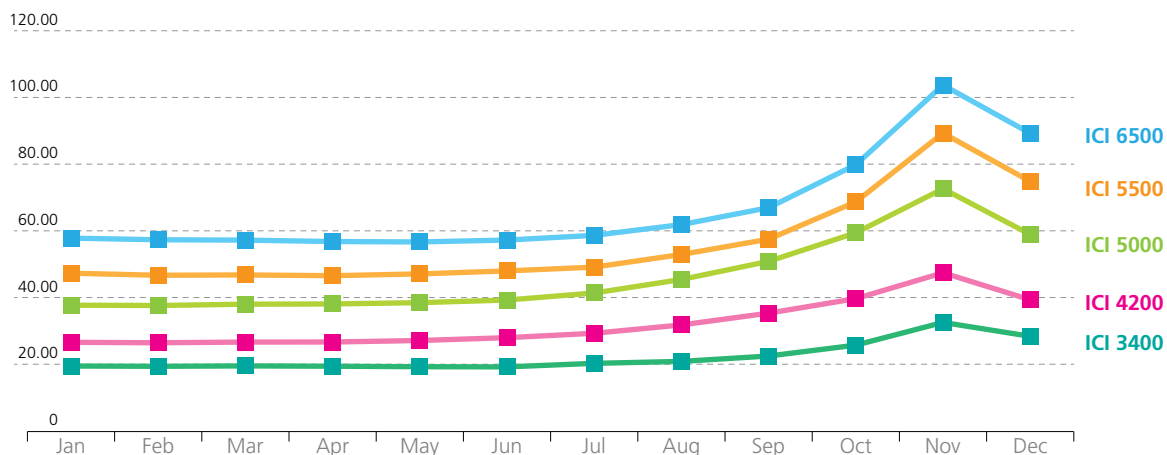
Perseroan berhasil melewati tahun 2016 dengan penuh keyakinan dan tantangan tersendiri sehingga tetap mampu menghasilkan kenaikan laba perusahaan.

According to World Bank, global economy only grew 2.3% in 2016, lower than 2015 of 2.7%. Nonetheless, the domestic economy was not much affected and grew relatively stable at 5.02% (Source: Statistics Center Bureau/BPS). Meanwhile, inflation declined to 3.02% and Rupiah currency against US Dollars strengthened at level Rp13,436. (Source: Bank Indonesia).

Nevertheless, the Company attempts to address such condition by promoting prudent principle in order to anticipate unexpected issues amidst business dynamics.

The Company successfully went through the year 2016 with full of confidence and challenge and was able to generate profit increase.

ICI Index 2016



Sepanjang tahun 2016 dari bulan Januari sampai Agustus 2016 Index batubara berdasarkan ICI Index terlihat flat atau mendatar. Menjelang bulan September 2016, harga batubara menunjukkan tanda tanda pemulihan, bahkan sampai dengan bulan Nopember 2016 terjadi kenaikan harga batubara sampai menembus harga USD103.71/MT (ICI GAR 6500).

Kenaikan harga batubara tersebut tentunya tidak terlepas akibat dampak pengurangan volume produksi batubara negara China akibat penutupan beberapa lokasi penambangan disana, namun di sisi lain kebutuhan batubara dunia justru mengalami kenaikan.

Negara China sepenuhnya belum siap meninggalkan batubara sebagai bahan bakar industri yang murah, sehingga permintaan pasokan batubara ke China juga masih cukup banyak.

Penguatan harga batubara pada awal tahun 2016 tentunya dimanfaatkan oleh Perseroan dengan malakukan konsolidasi penambangan guna memaksimalkan jumlah cadangan yang memungkinkan untuk diambil.

Throughout 2016 from January up to August 2016, Coal Index based on ICI Index was flat. Approaching September 2016, coal price showed recovery signs, even up to November 2016, coal price surged to USD103.71/MT (ICI GAR 6500).

The rise of coal price was caused by reduction in coal production volume in China due to the shutdown of several mining locations, on the contrary global coal needs increased.

China has not fully prepared to abandon coal as industry cheap source of energy, resulting the high demand of coal supply to China.

The strengthening coal price in early 2016 was utilized by Company to perform mining consolidation in order to maximize total probable mineable coal reserve.

Harga batubara masih memungkinkan kembali terkoreksi apabila isu-isu lingkungan belum disikapi dengan baik oleh para investor, disamping itu isu murahnya harga "shale gas" bisa membuat harga batubara terkoreksi kembali pada level bawah. Perseroan sangat hati-hati didalam mengantisipasi pada isu-isu tersebut.

The coal price has a chance to be re-corrected if investors have not addressed environmental issues well, besides that the issue of shale gas cheap price, enabling the coal price to be re-corrected to low level. The Company really exercise caution in anticipating such issues.

Perseroan masih melakukan beberapa efisiensi terutama didalam mengeluarkan biaya modal dan Pengembangan dengan mempertimbangkan kecukupan dana kas dan setara kas.

The Company still conducts several efficiencies mainly in terms of capital and development cost considering cash and cash equivalents sufficiency.

Perseroan terus melakukan diversifikasi usaha dengan membangun pembangkit listrik tenaga air di wilayah Ciatih, Jawa Barat dengan kapasitas 6,4MW. Pembangunan tersebut sudah pada tahap fisik saluran hantar serta bedungan dan diharapkan pada akhir tahun depan dapat diselesaikan dengan baik.

The Company continues to diversify its business by developing hydroelectric power plant with capacity of 6.4 MW in Ciatih, West Java. The construction is on channel conductance and dam phase which is expected to be completed at the end of next year.

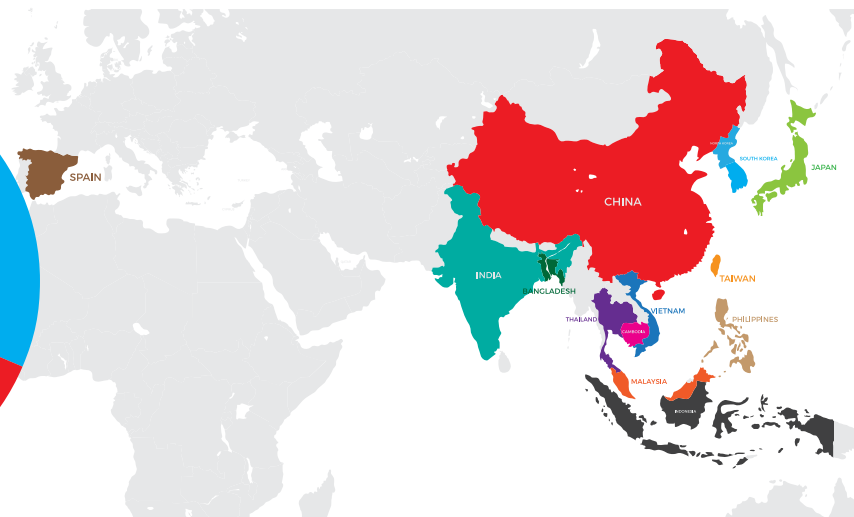
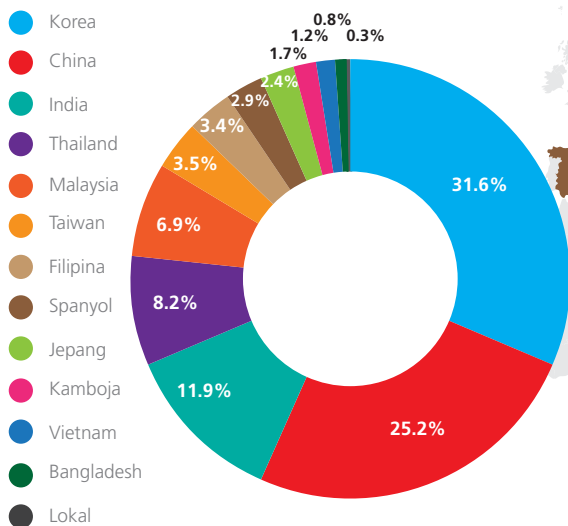
Strategi Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing Strategy and Business Development

Sejak tahun 2015, sebagian volume penjualan dari negara Tiongkok sudah dialihkan ke negara-negara potensial di ASEAN yang masih membutuhkan batubara sehingga pada tahun 2016 porsi negara China hanya sebesar 25,2% saja dari total volume penjualan. Negara Korea menjadi negara utama untuk tujuan ekspor sehingga menduduki posisi paling atas yakni sebesar 31,6% dari total volume penjualan tahun 2016.

Since 2015, a portion of sales volume from China has been redirected to other potential ASEAN countries which still need coal. Thus, in 2016 China portion was only 25.2% of total sales volume. Korea became main export destination at the top position with 31.6% of total sales volume in 2016.

Komposisi Penjualan Tahun 2016

SALES COMPOSITION IN 2016



Beberapa strategi pemasaran yang masih dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu:

1. Untuk pasar ekspor, Perseroan melakukan penjualan batubara kepada *end user* guna mendapatkan harga jual yang lebih baik.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi sub blok – sub blok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *Jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batubara.
4. Melakukan kontrol terhadap manajemen penimbunan batubara supaya batubara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batubara.

Several marketing strategies that are still implemented similar in previous years, i.e.:

1. For export markets, the Company sells coal directly to end-user to get a better price.
2. Increase production at profitable sub-blocks that have short hauling distance to jetty location.
3. Cost efficiency to build jetty facilities close to mine area to minimize hauling cost, stock pile and coal management.
4. Impose control on coal piling management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Luas wilayah penambangan PKP2B yang dimiliki Perseroan adalah sebesar 24.477 Hektar dan sudah berproduksi sejak tahun 2006. Perseroan juga memiliki wilayah konsesi dalam bentuk IUP melalui anak perusahaannya sebagai berikut:

1. PT Insani Baraperkasa: memiliki izin PKP2B Generasi 3, berlokasi di Kalimantan Timur dan berada pada tahap produksi. Luas area konsesi sebesar 24.477 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 73 juta ton.
2. PT Loa Haur: pemegang IUP Operasi Produksi di Kalimantan Tengah. Luas area konsesi sebesar 5.000 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT. Batubara yang dihasilkan memiliki kalori 4.650 - 6.191 (gar).
3. PT Kaltim Mineral : pemegang IUP Eksplorasi di Kalimantan Timur, Total Area Konsesi sebesar 10.000 Ha dengan sumberdaya batubara sekitar 60 juta MT dan cadangan terbukti 34 juta MT. Memproduksi batubara dengan kalori sekitar 4.329 - 4.560 (gar).

The Company owns concession areas in form of Coal Contract of Work (or PKP2B) and Mining Permit License (or IUP) through its subsidiaries, as follows:

1. PT Insani Baraperkasa: holds 3rd Generation PKP2B in East Kalimantan and at production stage. Total concession area is 24,477 Ha with total proven reserves of 73 million ton.
2. PT Loa Haur: holds IUP Production Operation in Central Kalimantan. Total concession area is 5,000 Ha has proven reserve around 12 million MT. The coal contains value of 4,650-6,191 (gar).
3. PT Kaltim Mineral: concession holder of Exploration IUP in East Kalimantan. Total area is 10,000 Ha with coal resources around 60 million MT and proven coal reserve of 34 million MT. Producing coal with calorie of around 4,329 – 4,560 (gar)



Selain ketiga anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, Perseroan sudah memasuki bisnis energi yang terbarukan dengan mengakuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE) yang merupakan pengendali dan pemilik 99% dari PT Bias Petrasia Persada. Saat ini KHE memiliki perjanjian Mini Hydro dengan pihak PT PLN (Persero) untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4 MW di Cicatih, Jawa Barat. Sampai saat ini proyek tersebut sudah menyelesaikan *Financial Close* dan mulai membangun saluran hantar serta bendungan. Proyek tersebut akan memakai Turbin dan Generator buatan Austria (Eropa) guna mendapatkan kualitas yang lebih baik serta diharapkan mendapatkan daya *output* yang maksimal.

Untuk kinerja bisnis pertambangan batubara, salah satu pengembangan usaha Perseroan sudah menambah kapasitas infrastruktur terutama untuk kapasitas *loading* di *jetty* yang terletak di area Loa Duri, PSM, SPC, Embalut dan Separi. Perseroan berkeyakinan tidak memiliki hambatan berarti untuk meningkatkan produksi di masa mendatang. Hal ini dikarenakan Perseroan mampu melakukan pemecahan/*crushing* batubara hingga mencapai 16,45 juta per tahun dengan adanya dukungan penambahan kapasitas *loading* tersebut.

Kinerja Produksi

Pada tahun 2016, produksi batubara Perseroan disesuaikan dengan kapasitas permintaan, total produksi batubara Perseroan tahun 2016 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebesar 0,49% dengan pencapaian volume produksi tahun 2016 sebanyak 3.182.527 MT dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.167.224 MT.

Seiring naiknya harga jual batubara, Perseroan akan semakin optimis untuk menambah kapasitas produksi ditahun berikutnya dengan target 4.500.000 MT. Perseroan akan mengevaluasi kembali desain tambang supaya dapat menambah cadangan batubara pada lokasi "*Stripping Ratio*" yang lebih tinggi namun masih menghasilkan margin yang bagus.

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiaries	Kinerja Produksi Production Performance	
	2016	2015
PT Insani Baraperkasa	3,182,527 ton	3,167,224 ton
PT Loa Haur	Belum berproduksi Not operating	Belum berproduksi Not operating
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi Not operating	Belum berproduksi Not operating

Kinerja Penjualan

Pada tahun 2015, volume penjualan batubara secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 1,76% menjadi 3.122.580 MT dari tahun sebelumnya 3.178.345 MT yang disebabkan oleh melemahnya permintaan sebagai akibat dari rendahnya realisasi produksi akibat curah hujan yang cukup besar. Pasar ekspor masih mendominasi kinerja penjualan batubara Perseroan dimana Korea menjadi negara tujuan utama ekspor.

In addition to the three subsidiaries which engaged in coal mining, the Company has entered into renewable energy business by acquiring PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE) which is the controlling shareholder and owner of 99% shares of PT Bias Petrasia Persada. Currently KHE has a Mini Hydro agreement with PT PLN (Persero) to generate electricity with capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. Up to now, this project has completed the Financial Close and is commencing the development of channel conductance and dam. This project will use Turbine and Generator made in Austria (Europe) in order to get a better quality and maximum output power.

As for performance of coal mining business, the Company has already ramped up infrastructure capacity primary for loading jetty capacity which is located in Loa Duri, PSM, SPC, Embalut and Separi. The Company see no significant obstacle to increase production in the future. This is due to the Company's coal crushing capacity up to 16.45 million per year supported by the additional loading capacity.

Production Performance

In 2016, the Company's coal production is adjusted to demand capacity. Coal production of the Company in 2016 was slightly higher 0.49% than the previous year at 3,182,527 MT compared to the previous year of 3,167,224 MT.

In line with the coal price increase, the Company becomes more optimistic to ramp up production capacity next year with target of 4,500,000 MT. The Company will re-evaluate mine design in order to ramp up coal reserves at locations which has higher stripping ratio, but still able to generate good margin.

Sales Performance

In 2016, coal sales volume decreased by 1.76% to 3,122,580 MT from the previous year of 3,178,345 MT due to the weakening demand as a result of the low realization of production caused by a heavy rainfall. The export market still dominated the Company's sales performance with Korea as a leading export market.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (*member Baker Tilly International*) dan memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian pada tanggal 3 Maret 2017.

Explanation of financial review in this section refers to the Financial Statement for periods ending 31 December 2016 and 2015 audited by Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (*member of Baker Tilly International*) with unqualified opinion as of March 3, 2017.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Uraian (Dalam USD)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (In USD)
Penjualan Bersih	92,636,624	111,011,540	(16.56%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(68,777,321)	(84,539,244)	(18.64%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	23,859,303	26,472,296	(9.87%)	Gross Profit
Beban Penjualan	(2,675,681)	(10,866,302)	(75.38%)	Selling Expenses
Beban Umum & Administrasi	(6,369,423)	(5,782,488)	10.15%	General & Administrative Expenses
Beban Operasi Lain	(355,386)	(675,973)	(47.43%)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	14,458,813	9,147,533	58.07%	Income From Operations
Pendapatan Keuangan	231,062	(62,503)	469.69%	Finance Income
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	14,689,875	9,085,030	61.69%	Income Before Provision for Income Tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(5,217,011)	(3,412,817)	52.87%	Total Provision for Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9,472,864	5,672,213	67.00%	Income for the Year
EBITDA	16,677,617	10,702,354	55.83%	EBITDA

Penjualan Bersih

Volume batubara yang terjual Perseroan tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 3.122.580 MT dari tahun sebelumnya 3.178.345 MT atau turun sebesar 1,75%.

Tahun 2015 Perseroan menjual batubara dengan tujuan ekspor dengan persyaratan harga jual di atas *Vessel* (*FOB Vessel*) sebaliknya pada tahun 2016 Perseroan mempertimbangkan mengubah syarat penjualan menjadi *FOB Barge* yang dimulai sekitar bulan Maret 2016. Perbedaan kondisi persyaratan tersebut menyebabkan pendapatan Perseroan untuk tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015, walaupun volume penjualan batubara hampir sama.

Disamping perbedaan pada syarat penjualan diatas, rata-rata harga jual Perseroan untuk tahun 2016 lebih rendah dibandingkan tahun 2015. Rata-rata harga jual batubara tahun 2016 sebesar USD33,40/MT sedangkan tahun 2015 sebesar USD37,23 (dengan memakai asumsi yang sama apabila semua dilakukan dengan kondisi persyaratan penjualan memakai *FOB Vessel*). Sebagian besar Perseroan menjual batubara dengan kandungan kalori antara 4.200-4.400 kcal, namun demikian cadangan batubara Perseroan sebagian mempunyai kandungan kalori yang lebih tinggi sekitar 5.600 kcal di lokasi blok penambangan Separi.

Net Sales

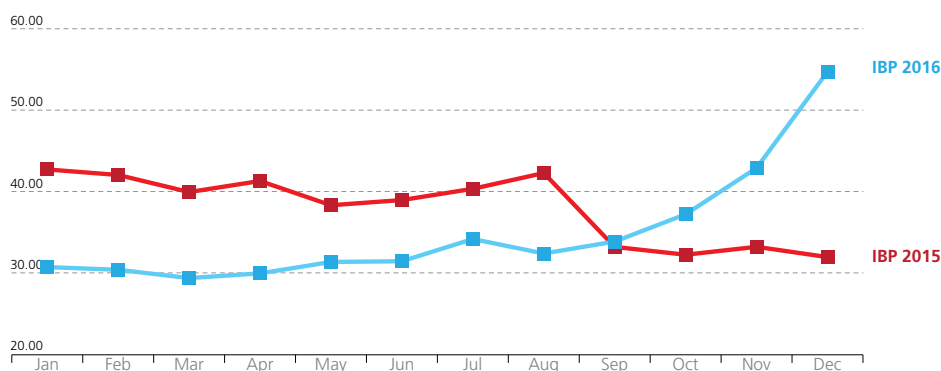
Coal sales volume of the Company in 2016 decreased slightly to 3,122,580 MT from the previous year of 3,178,345 MT or 1.75% lower.

In 2015, the Company sold coal for export majority purpose with *FOB Vessel* term of sales. In 2016 the Company changed the term of sales to *FOB Barge* in March 2016. The difference of those terms of sales has caused the Company to book lower revenues in 2016 compared to 2015, even though the coal sales volume is almost similar.

In addition to that, the average sales price in 2016 is USD33.40/MT in 2016 which is lower than 2015 of USD37.23 (using the same terms of sales *FOB Vessel*). The Company sells coal with calorie between 4,200 – 4,400 Kcal, however a portion of coal reserves has higher calorie value at approximately 5,600 Kcal at Separi Block.

Perbandingan Rata Rata Harga Jual FOB Vesell Tahun 2016 dan 2015

Comparison of Average Sales Price in 2016 and 2015 (FOB Vessel)



Harga jual rata rata Perseroan pada bulan Oktober 2016 sudah menunjukkan kenaikan dan cenderung lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Dengan melihat grafik tersebut, Perseroan optimis dapat menjual batubara dengan harga yang bagus untuk periode tahun 2017.

The average sales price in October 2016 has shown an increase and tends to be higher compared to 2015. Observing the chart, the Company is optimistic to sell coal at a good price in 2017.

Beban Pokok Penjualan dan Biaya Tunai

Beban Pokok Perseroan terhadap Penjualan Bersih mengalami penurunan 18,64% menjadi sebesar USD68.777.321 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD84.539.244. Volume produksi dan penjualan tahun 2016 dan 2015 hampir sama. Penurunan Beban Pokok terutama disebabkan turunnya biaya penambangan sehubungan dengan penambangan pada lokasi-lokasi yang mempunyai *stripping ratio* rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan rendahnya harga jual batubara pada tahun 2016, maka untuk dapat bertahan dan menghasilkan margin yang positif, maka salah satu strategi Perseroan dengan melakukan kajian-kajian kembali terhadap wilayah-wilayah yang mempunyai potensi margin bagus untuk di tambang, sedangkan wilayah yang mempunyai margin negatif ditunda penambangannya sampai menunggu harga batubara pulih kembali.

Cost of Sales and Cash Cost

Cost of Sales to Net Sales decreased by 18.64% to USD68,777,321 compared to the previous year of USD84,539,244. The production and sales volume in 2016 and 2015 are almost similar. The decrease was caused by lower cost of mining at locations with lower stripping ratio compared to the previous year. By considering the low coal selling price in 2016, in order to survive and generate positive margin, one of the Company's strategies was to conduct studies at areas with good margin potential, while mining in several areas with negative margin were temporarily postponed, waiting for recovery in coal price.

Biaya tunai Perseroan turun menjadi USD17,66/MT dibandingkan tahun 2015 sebesar USD21,32/MT. Turunnya harga bahan bakar juga berpengaruh terhadap turunnya tarif penambangan karena 40% dari tarif dasar untuk *Overburden*, *Crushing dan Barging* mengikuti harga bahan bakar solar.

Cash cost of the Company decreased to USD17.66/MT compared to 2015 of USD21.32/MT. The decrease also gave impact to lower mining rate since 40% of base rate for *Overburden*, *Crushing and Barging* adhered to fuel price.

Beban Penjualan

Beban Penjualan Perseroan selama periode 12 bulan yang berakhir tahun 2016 turun menjadi USD2.675.681 dari tahun lalu sebesar USD10.866.302 atau turun sebesar 75,38%. Penurunan biaya penjualan terutama disebabkan karena sebagian besar penjualan batubara Perseroan pada tahun 2016 dilakukan dengan memakai harga jual FOB *Barge* sedangkan pada tahun 2015 penjualan memakai harga jual di atas *Vessel*. Perubahan syarat dan kondisi syarat penjualan dari FOB *Vessel* ke FOB *Barge* merupakan faktor utama turunnya biaya *transshipment* pada periode tahun 2016.

Selling Expenses

Selling expenses over the 12 months period in 2016 decreased to USD2,675,681 from the previous year of USD10,866,302 or down by 75.38%. The decrease in cost of sales was mainly because the majority of coal sales were in FOB *Bargeterm* in 2016 whereas in 2015, coal sales used the selling price above the *Vessel*. The change of sales terms and conditions from FOB *Vessel* to FOB *Barge* was the main factor of the decrease in *transshipment* cost in 2016.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2016 naik sekitar 10,15% menjadi USD6.369.423 dari tahun sebelumnya sebesar USD5.782.488. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya biaya gaji, upah dan tunjangan. Selain kenaikan gaji karyawan, kenaikan beban umum dan administrasi juga disebabkan naiknya biaya iuran retribusi dan PBB, beban profesional, serta naiknya beban sumbangan.

Laba Usaha

Perseroan memperoleh kenaikan Laba Usaha sebesar 58,07% menjadi USD14.458.199 dari tahun sebelumnya sebesar USD9.147.533.

Kenaikan Laba Usaha tersebut diperoleh ditengah turunnya harga jual rata-rata batubara karena Perseroan berhasil melakukan evaluasi terhadap lokasi penambangan. Sejak awal tahun 2016 Perseroan melakukan strategi *redesign* dengan menambang pada blok-blok yang masih menghasilkan margin keuntungan. Sedangkan beberapa blok yang tidak bisa menghasilkan margin keuntungan ditunda penambangannya sampai kondisi harga batubara pulih kembali.

Laba Bersih

Perseroan masih berhasil membukukan Laba Bersih positif di tengah kelesuan harga jual batubara yang turun tajam, Margin Laba Bersih Perseroan sebesar 10,23% (senilai USD9.472.865) tahun 2016 dan sebesar 5,11% (senilai USD5.672.213) untuk tahun 2015. Kenaikan Laba Bersih sebesar 67,00% dari tahun sebelumnya merupakan prestasi yang bagus bagi Perseroan dalam menerapkan strategi penambangan yang efisien.

EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2016 tercatat sebesar USD16.677.617 atau 18,01% dari Penjualan Bersih Perseroan. EBITDA meningkat 55,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD10.702.354 yang disebabkan naiknya Laba Bersih.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2016 increased around 10.15% to USD6,369,423 from the previous year of USD5,782,488. The increase was due to increase of salaries, wages and allowance. In addition, increase in general and administrative expenses was also driven by the increase in Contributions, Retributions as well as Land and Building Taxes, professional fee and donations.

Income from Operations

The Company achieved increase of 58.07% in Income from Operations to USD14,458,199 from the previous year of USD9,147,533.

The Company's Income from Operations increased in the midst of the weakening coal sale price. This achievement was due to the success of the Company in evaluating mine areas. Since early 2016, the Company conducted redesign strategy to mine at several blocks which still generate profit margin. Meanwhile, several blocks which were not able to generate profit margin have been postponed until coal price recovery.

Net Income

The Company managed to book positive Net Income in the midst of plunging coal sale price. The Company's net income marginis 10.23% (amounted to USD9,472,865) in 2016 and 5.11% (amounted to USD5,672,213) in 2015. The increase of Net Income of 67.00% from the previous year was the Company's good achievement in implementing efficient mining strategy.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2016 amounted to USD16,677,617 or 18.01% of net sales. EBITDA was higher by 55.83% compared to the previous year of USD10,702,354 due to the increase of Net Income.

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian (Dalam USD)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (In USD)
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	13,225,604	6,716,388	96.92%	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	2,253,760	320,845	602.45%	Short Term Investment
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	5,240,983	8,110,652	(35.38%)	Trade Receivable Third Parties - Net
Piutang Usaha Pihak Berelasi	17,653	5,917	198.34%	Trade Receivable Related Party
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	940,116	909,886	3.32%	Other Receivable – Third Parties
Persediaan - Bersih	8,223,960	6,409,421	28.31%	Inventories - Net
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka	1,370,486	1,709,095	(19.81%)	Advances & Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8,258,025	14,426,487	(42.76%)	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	39,530,587	38,608,691	2.39%	Total Current Assets

Uraian (Dalam USD)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (In USD)
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang Muka Investasi	2,573,255	2,457,592	4.71%	Advances for investments
Properti Investasi	19,493,258	17,886,616	8.98%	Investment Properties
Aset Pajak Tangguhan	251,714	408,228	(38.33%)	Deferred tax Assets
Aset Tetap-Bersih	15,157,724	16,242,228	(6.68%)	Property, Plant and <i>Equipment</i> - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	0	6,196	(100%)	Intangible Assets - Net
Uang Muka Jangka Panjang	1,297,207	1,416,976	(8.45%)	Long Term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	57,129	1,150,357	(95.03%)	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	4,086,098	3,968,668	2.96%	Exploration and Evaluation Assets
Properti Tambang - Bersih	11,785,777	12,072,601	(2.38%)	Mine Properties - Net
Aset dalam Pengerjaan	2,735,765	445,459	514.15%	Construction in Progress
<i>Goodwill</i>	1,440,848	3,504,176	(58.88%)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	95,742	184,471	(48.10%)	Others Non Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	203,586	189,316	7.54%	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	59,178,163	59,932,884	(1.26%)	Total Non Current Asset
Total Aset	98,708,750	98,541,575	0.17%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha-Pihak Ketiga	4,361,535	7,480,480	(41.70%)	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-lain- Pihak Ketiga	219,443	2,143,688	(89.76%)	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	2,601,727	1,284,030	102.62%	Taxes Payable
Beban Akrua	695,493	1,908,674	(63.56%)	Accrued Expenses
Utang Sewa Biaya	123,228	389,111	(68.33%)	Finance Lease- Current
Uang Jaminan	1,661,824	4,092,920	(59.40%)	Security deposits
Pendapatan Diterima di Muka	44,656	21,747	105.34%	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	50,528	74,629	(32.29%)	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	9,758,434	17,395,279	(43.90%)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liability
Utang Bank	291,301	0	100%	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	6,931	113,412	(93.89%)	Finance Lease-Long Term
Liabilitas Imbalan Kerja	909,121	1,001,015	(9.18%)	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	386	1,671	(76.90%)	Deferred Tax Liabilities - Net
Uang Jaminan	1,297,519	1,145,755	13.25%	Security Deposits
Utang Kepada Pihak-pihak Berelasi	1,370,910	1,382,461	(0.84%)	Due to Related Party
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	664,442	740,817	(10.31%)	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Total Liabilitas Jangka Panjang	4,540,610	4,385,131	3.55%	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	14,299,044	21,780,410	(34.35%)	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	24,039,183	24,039,183	0	Capital Stock
Tambahan modal di setor	578,353	578,353	0	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(7,576,864)	(7,576,864)	0	Treasury Stock
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Asing	(38,015,135)	(38,789,086)	(2.00%)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	755,006	679,988	11.03%	R/E Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	102,222,359	94,008,281	8.74%	R/E Unappropriated
Sub Total	82,002,902	72,939,855	12.43%	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2,406,804	3,821,310	(37.02%)	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	84,409,706	76,761,165	9.97%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	98,708,750	98,541,575	0.17%	Total Liabilities and Equity

Total Aset

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total aset Perseroan naik sebesar 0,17% menjadi USD98.708.750 dari tahun sebelumnya sebesar USD98.541.575. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar yang dijelaskan di bawah ini.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar USD13.225.604, naik sebesar 96,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD6.716.388. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya perolehan kas dari aktivitas operasional dibandingkan tahun sebelumnya dan turunnya penggunaan kas untuk kegiatan pendanaan.

Investasi Jangka Pendek

Investasi Perseroan sehubungan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Nilai investasi tercatat sebesar USD2.253.760 atau meningkat 602,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD320.845. Kenaikan tersebut disebabkan karena tambahan simpanan deposito yang dipergunakan sebagai jaminan reklamasi sesuai dengan surat ketetapan dari KESDM tahun 2016.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Piutang Usaha Pihak ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batubara ke negara ASEAN dengan *terms* penjualan kredit memakai fasilitas LC. Piutang Usaha tersebut mencerminkan piutang penjualan kredit ekspor batubara bulan Desember dan sebagian bulan November 2016.

Piutang Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 35,38% menjadi USD5.240.983 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD8.110.652. Penurunan tersebut disebabkan karena sisa *invoice* yang belum jatuh tempo lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata periode penagihan Piutang berkisar antara 2 minggu atau sekitar 15 hari sejak dokumen lengkap diterima oleh pihak bank. Perseroan tidak mempunyai Piutang Dagang yang tidak dapat ditagih.

Persediaan

Komposisi Persediaan Perseroan terdiri dari 50% merupakan persediaan batubara siap untuk dikapalkan, sedangkan sisanya merupakan Persediaan "*High Pressure Laminate*" (HPL) serta *Melamine Laminated Particle Boards* berupa bahan jadi, bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat barang jadi. Persediaan meningkat 28,31% menjadi USD8.223.960 yang disebabkan oleh adanya kenaikan volume persediaan batubara yang belum terjual pada akhir tahun 2016 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD6.409.421.

Perseroan menghitung Persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batubara. Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Selain itu, Perseroan telah membuat penyisihan provisi Persediaan dengan nilai akumulatif sebesar USD633.792 sampai dengan tahun 2016 terkait dengan persediaan usang untuk HPL.

Total Assets

For the period ended 31 December 2016, total assets increased slightly by 0.17% to USD98,708,750 from the previous year of USD98,541,575. The increase resulted from combination of increase and decrease of current assets and non-current assets as explained below.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalent recorded at USD13,225,604, up 96.92% compared to the previous year of USD6,716,388. The increase was due to higher cash from operating activities compared to previous year and lower cash used in financing activities.

Short Term Investment

The Company's short term investment represent time deposit denominated in Rupiah such as reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary company provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The amount of investment is USD2,253,760 increased by 602.45% compared to the previous year of USD320,845 due to additional time deposit used as Reclamation Guarantee with regard to the MEMR Assessment Letter in 2016.

Trade Receivable to Third Parties

Third parties trade receivable was dominated by coal export to ASEAN countries with credit terms using LC facility. The trade receivable represented sales made on credit for coal export in December and partly in November 2016.

The Company's trade receivables decreased 35.38% to USD5,240,983 compared to the previous year of USD8,110,652. The decrease was due to the lower remaining current invoice compared to the previous year. Average collection period is 2 weeks or 15 days after receipt of complete documents by the bank. The Company has no allowance for bad debts.

Inventory

The Company's inventory consisted of 50% coal ready for shipping and the remaining were finished goods, supporting goods and fuel to make "*High Pressure Laminate*" (HPL) and "*Melamine Laminated Particle Boards*. Inventory increased by 28.31% to USD8,223,960 due to higher coal inventory at the end of 2016 compared to the previous year of USD6,409,421.

The Company calculated inventory based on acquisition cost or net realization value of coal whichever is lower. Finished goods, supporting goods and fuel were measured using *First In First Out*(FIFO) method. Other than that, the Company made an accumulated provision for inventory loss amounted to USD633,792 until the end of 2016 related to obsolete HPL.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan turun 19,81% menjadi USD1.370.486 dari periode tahun sebelumnya sebesar USD1.709.095. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya realisasi pembayaran di muka lahan warga pada wilayah konsesi batubara menjadi biaya pada periode berjalan.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Perseroan yang dibayar di muka merupakan nilai Pajak Pertambahan Nilai dan kelebihan Pajak Penghasilan Badan yang bisa direstitusi oleh Perseroan di masa datang. Nilai Pajak Dibayar Di Muka turun sebesar 42,76% menjadi USD8.258.025 dibandingkan tahun lalu sebesar USD14.426.487. Penurunan nilai pajak dibayar di muka karena adanya realisasi restitusi Pajak Pertambahan Nilai periode tahun sebelumnya yang diterima di tahun 2016. Perseroan secara berkesinambungan dan dari waktu ke waktu terus mengupayakan untuk bisa melakukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk direalisasikan ke dalam Kas dan Setara Kas.

Investasi Properti

Investasi Properti merupakan nilai terkini lahan/tanah yang dibeli oleh Perseroan. Tanah tersebut belum ditentukan penggunaannya. Investasi Properti mengalami kenaikan sebesar 8,98% menjadi USD19.493.258 dari nilai tahun lalu sebesar USD17.886.616. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan pembelian tanah di lokasi Samarinda.

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi merupakan pembayaran di muka atas rencana akuisisi beberapa perusahaan tambang yang mempunyai potensi cadangan batubara. Uang Muka Investasi Perseroan pada tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,71% menjadi USD2.573.255 dari tahun sebelumnya sebesar USD2.457.592. Peningkatan nilai karena selisih kurs atas konversi pembayaran di muka mata uang Rupiah ke USD.

Perseroan mempunyai persyaratan yang sangat ketat di dalam melakukan proses akuisisi tersebut, salah satunya adalah wajib memiliki sertifikat "Clean and Clear" serta mempunyai jumlah cadangan batubara yang ekonomis dan layak untuk di tambang.

Aset Tetap - Bersih

Saldo Aset Tetap Perseroan pada tahun 2015 turun 6,68% menjadi USD15.157.763 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD16.242.228. Perseroan melakukan penambahan Aset Tetap untuk periode tahun 2016, namun nilai penyusutan melebihi nilai penambahan Aset Tetap sendiri sehingga saldo neto Aset Tetap tahun 2016 lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Uang Muka Jangka Panjang

Uang Muka Jangka Panjang merupakan pembayaran di muka kompensasi lahan kepada warga yang mempunyai tanah di lokasi penambangan salah satu anak usaha Perseroan yang akan diamortisasi berdasarkan realisasi penambangan dilokasi tersebut.

Uang Muka Jangka Panjang tahun 2016 menurun 8,45% menjadi USD1.297.207 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD1.416.976. Penurunan saldo tersebut sehubungan dengan reklasifikasi ke jangka pendek.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses decreased by 19.81% to USD1,370,486 from the previous year of USD1,709,095. The decrease was due to realization of advance payment for the land owners located at concession areas that was converted into expense for the period.

Prepaid Taxes

The Company's prepaid taxes consisted of Value Added Tax (VAT) and overpaid corporate income tax which can be received in the future. Prepaid Taxes decreased by 42.76% to USD8,258,025 compared to the previous year of USD14,426,487 because VAT incurred in 2015 was received in 2016. The Company is continuously from time to time trying to expedite the VAT restitution to be converted into cash and cash equivalents.

Investment Properties

Investment Properties is the current acquisition cost of unutilized land, increased by 8.98% to USD19,493,258 from the previous year of USD17,886,616 due to acquisition of additional land in Samarinda.

Advances for Investment

Advances for investment are down payments to acquire companies that have potential coal reserve. In 2016, the Company recorded a 4.71% increase in advances for investment to USD2,573,255 from previous year of USD2,457,592 due to difference in currency conversion on advances from Rupiah to USD.

The Company has strict conditions in the acquisition process, one of them is to have a "clean and clear" certificate from the authority and have economical and mineable coal reserve.

Property, Plant and Equipment (PPE) - Net

In 2016, Net PPE value decreased by 6.68% to USD15,157,763 compared to the previous year of USD16,242,228. The Company had additional PPE during 2016, however, the depreciation value exceeded the additional PPE amount, resulted in lower net PPE value in 2016.

Long Term Advances

Long Term Advances are land compensation advances to land owners located around one of the mine areas of a subsidiary of the Company. The amount will be amortized based on mining realization in that location.

In 2016, Long Term Advances decreased by 8.45% to USD1,297,207 compared to previous year of USD1,416,976 due to the reclassification to short term.

Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran Tagihan Pajak Perseroan turun 95,03% menjadi USD57.129 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.150.357 yang disebabkan realisasi restitusi Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batubara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batubara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang bersangkutan.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2016 meningkat 2,96% menjadi USD4.086.098 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD3.968.668 yang disebabkan karena penambahan nilai dari blok Maukiri terkait kegiatan eksplorasi lanjutan.

Properti Tambang

Properti Tambang yang dimiliki oleh Perseroan turun 2,38% menjadi USD11.785.777 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD12.072.601 sebagai akibat amortisasi Properti Tambang pada wilayah kerja IBP.

Goodwill

Pada tahun 2016, nilai *goodwill* disesuaikan kembali dengan nilai wajar penilai, yaitu tercatat sebesar USD1.440.848. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan laporan penilaian independen dengan memakai nilai wajarnya yang berpengaruh pada nilai kepentingan non-pengendali dan Laporan Laba Rugi.

Aset Dalam Pengerjaan

Aset dalam pengerjaan merupakan kapitalisasi atas pekerjaan proyek PLT Mini Hydro di lokasi Cicitih Jawa Barat. Pekerjaan sipil sampai saat ini dalam tahap pembangunan saluran hantar. Kenaikan pada nilai Aset Dalam Pengerjaan karena bertambahnya pekerjaan tersebut.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan menurun 34,35% menjadi USD14.299.044 pada tahun 2016 dari nilai USD21.780.410 pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan akun-akun dibawah ini:

- **Utang Usaha Pihak Ketiga**

Utang Usaha Pihak Ketiga turun 41,70% menjadi USD4.361.535 dari tahun sebelumnya sebesar USD7.480.480. Rata-rata pelunasan hutang usaha sekitar 15 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok. Turunnya Utang usaha tahun ini sehubungan dengan turunnya produksi batubara bulan Desember 2016, sehingga jumlah tagihan atas pekerjaan penambangan batubara lebih sedikit dibandingkan dengan periode yang sama dengan tahun lalu.

- **Utang Lain-lain**

Utang Lain-lain Perseroan sebagian besar berasal dari transaksi dengan menggunakan mata uang Rupiah. Pada akhir tahun 2016, Perseroan membukukan nilai Utang Lain-lain sebesar USD219.443 menurun signifikan sebesar 89,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.143.688 yang disebabkan karena adanya pelunasan hutang yang sudah jatuh.

Estimated Claim for Tax Refund

Estimated claim for tax refund decreased by 95.03% to USD57,129 from the previous year of USD1,150,357 due to realization of tax refund in 2015.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred by the Company to search for coal reserve, which include feasibility study, mapping, drilling, and sampling of coal in mine location.

Exploration and Evaluation Assets increased by 2.96% to USD4,086,098 compared to the previous year of USD3,968,668 due to the additional value of Maukiri Block related to further exploration.

Mining Properties

Mining Properties decreased by 2.38% to USD11,785,777 compared to the previous year of USD12,072,601 due to amortization incurred in IBP working area.

Goodwill

In 2016, Goodwill is re-adjusted with appraiser's fair value at USD1,440,848. The adjustment was made based on independent appraisal report by using fair value that affected the value of non-controlling shareholders and income statement.

Construction in Progress

Construction in progress is a capitalization of PLT Mini Hydro in Cicitih, West Java project. Civil work is currently development of channel conductance phase which increasingly affected the value of construction on progress.

Total Liabilities

Total Liabilities decreased by 34.35% to USD14,299,044 in 2016 from USD21,780,410 in the previous year due to a combination of increase and decrease of the following accounts:

- **Trade Payables to Third Parties**

Trade payables to third parties decreased by 41.70% to USD4,361,535 from the previous year of USD7,480,480. Average settlement of account payables was 15 days after the billing received from contractors or suppliers. The decline of account payables was due to the decrease in coal production in December 2016, resulting in a lower number of claims on coal mining works than the same period last year.

- **Other Payable**

Other payables mostly came from Rupiah denominated transactions. At the end of 2016, the Company booked other payables in the amount of USD219,443, decreased significantly by 89.76% compared to the previous year of USD2,143,688 which was caused by the settlement of maturing debts.

- **Utang Pajak**

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), 15 dan Pajak Pertambahan Nilai kepada Pemerintah yang berkaitan dengan pekerjaan subkontraktor. Utang Pajak Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 102,62% menjadi USD2.601.727 dari tahun sebelumnya USD1.284.030. Peningkatan Utang Pajak disebabkan karena naiknya nilai cicilan utang PPh pasal 29 bulan Desember 2016 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sehubungan meningkatnya Laba Sebelum Pajak tahun 2016.

- **Beban Akruak**

Beban Akruak sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut, denda keterlambatan kapal dan lain-lain. Beban Akruak pada tahun 2016 tercatat mengalami penurunan sebesar 63,56% menjadi USD695.493 dibandingkan tahun lalu USD1.908.674. Penurunan tersebut dikarenakan hilangnya kewajiban atas hutang ongkos angkut "barge" sehubungan perubahan syarat penjualan dari FOB *Vesell* menjadi FOB *Barge*. Namun perseroan tahun 2016 menanggung naiknya denda keterlambatan pengiriman batubara akibat tersendatnya produksi di beberapa periode pengapalan selama tahun 2016.

- **Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek**

Utang Sewa Pembiayaan merupakan pembiayaan investasi pada peralatan berat untuk mendukung kegiatan operasional tambang batubara melalui perusahaan *leasing*. Pada tahun 2016, nilai tersebut turun sebesar 68,33% menjadi USD123.228 dibandingkan periode tahun lalu sebesar USD389.111. Penurunan tersebut terkait pelunasan selama tahun 2016.

- **Uang Jaminan Jangka Pendek**

Uang Jaminan terdiri dari penerimaan setoran jaminan dari pelanggan atas rencana pembelian batubara. Total Uang Jaminan Perseroan mengalami penurunan 59,40% menjadi USD1.661.824 dari tahun sebelumnya sebesar USD4.092.920 pada tahun 2015 yang terutama disebabkan karena adanya pengembalian uang jaminan dimuka yang sudah diterima untuk pelanggan di luar negeri.

- **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Pada tahun 2016, nilai Imbalan Kerja Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 32,29% menjadi USD50.528 dimana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar USD74.629. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan provisi imbalan kerja yang dibayarkan dalam bentuk tabungan asuransi di tahun 2016.

- **Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang**

Utang Sewa Pembiayaan merupakan saldo atas utang atas pembelian peralatan berat. Pada tahun 2016, nilai tersebut turun sebesar 93,89% menjadi USD6.931 dari nilai USD113.412 pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan karena reklasifikasi untuk nilai yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan untuk jangka panjang menurun sebesar 9,18% menjadi USD909.121 dari nilai tahun lalu sebesar USD1.001.015 yang disebabkan karena sebagian provisi imbalan kerja sudah dibayar melalui mekanisme tabungan asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Manulife.

- **Taxes Payable**

Taxes Payable consists of the Company's obligation to pay income tax article 21, 23, 25, 29, 4(2), 15 and VAT to the government related to subcontractors' work. Taxes payable increased 102.62% to USD2,601,727 from the previous year of USD1,284,030 which was driven by the rise of installment of income tax payable article 29 in Dec 2016 compared to the same period last year due to higher Income before Tax in 2016.

- **Accrued Expenses**

Accrued Expenses mostly consists of royalty obligation to the government, hauling cost payable, demurrage and others expenses. Accrued Expenses in 2016 decreased 63.56% to USD695,493 compared to the previous year of USD1,908,674. The decrease was due to liabilities on barge freight rates which was no longer incurred with respect to the change in terms of sale from FOB *Vessell* to FOB *Barge*. However, in 2016 the Company borne the demurrage due to stuck production in several periods during 2016.

- **Current Finance Lease Liabilities**

Lease payable is financing to invest in heavy equipment to support operational coal mining through leasing companies. In 2016, short term finance lease payable decreased by 68.33% to USD123,228 compared to the previous year of USD389,111 due to repayment during 2016.

- **Current Security Deposit**

Security Deposit is fund received from customers for coal purchase. The security deposit decreased 59.40% to USD1,661,824 from the previous year of USD4,092,920 in 2015 which was mainly derived from security deposit refund to overseas customers.

- **Current Provision Employee Benefits Liabilities**

In 2016, provision employee benefits liabilities decreased by 32.29% to USD50,528 from the previous year of USD74,629. The decrease was due to settlement of provision employee benefits paid in the form of saving account in 2016.

- **Current Finance Lease Liabilities**

Finance Lease liabilities occurred from purchase of heavy equipment. In 2016, the amount decreased 93.89% to USD6,931 from USD113,412 in 2015, mainly because of reclassification for current maturities value.

- **Current Employee Benefits**

Non current employee benefits decreased 9.18% to USD909,121 from the previous year of USD1,001,015. The decrease was because most of employee benefit provisions have been paid through saving account mechanism by PT Asuransi Jiwa Manulife.

- **Uang Jaminan Jangka Panjang**

Uang Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan yang dibayar oleh pelanggan atas komitmen pembelian batubara. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan sesuai perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Peningkatan uang jaminan tersebut terkait penambahan atas komitmen salah satu pelanggan.

- **Penyisihan Reklamasi**

Penyisihan reklamasi adalah kewajiban Perseroan di masa datang sehubungan dengan lahan bekas galian batubara yang belum dilakukan penanaman kembali. Nilai Penyisihan Reklamasi pada tahun 2016 tercatat mengalami turun 10,31% menjadi USD664.442 dari tahun sebelumnya sebesar USD740.817. Penurunan tersebut dikarenakan sisa luas area bekas ditambang pada akhir tahun 2016 lebih kecil daripada tahun sebelumnya karena Perseroan sudah melakukan penanaman kembali.

Ekuitas

Saldo ekuitas mengalami kenaikan sebesar 9,96% menjadi USD84.409.706 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD76.761.165. Kenaikan tersebut dikontribusikan dari Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya terkait perolehan Laba Bersih Perseroan untuk periode tahun 2016.

Laporan Arus Kas

Kas dan Setara Kas Perseroan yang tercatat di tahun 2016 sebesar USD13.225.604, naik 96,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD6.716.388.

- **Non Current Security Deposit**

Non current security deposit is security deposit paid by customers on coal purchase commitment. The fund will be drawn as agreed by both parties. The rise of such security deposit was related to addition on commitment by one of the customers.

- **Provision for Reclamation**

Provision for Reclamation is obligation of the Company to replant mined-out area in the future. The provision amount in 2016 decreased by 10.31% to USD664,442 from the previous year of USD740,817 as the Company has started to replant the area and the size of mined-out area in the end of this year was smaller than the previous year.

Equity

Equity balance increased by 9.96% to USD84,409,706 from the previous year of USD76,761,165 which was contributed by Retained Earnings- Unappropriated related to the 2016 Net Income.

Statement of Cash Flow

In 2016, the Company recorded cash and cash equivalents of USD13,225,604, increased 96.92% compared to the previous year of USD6,716,388.

Uraian	2016	2015	% Perubahan % Change	Description
Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13,655,529	8,742,161	56.20%	Net Cash Provided by Operating Activity
Penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(5,611,821)	(3,056,579)	83.60%	Net Cash Used in Investing Activity
Penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1,565,172)	(1,176,050)	33.09%	Net Cash Used in Financing Activity
Peningkatan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	6,478,536	4,509,532	43.67%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/subkontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi dan pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami kenaikan dari nilai tahun lalu menjadi sebesar USD13.655.529 dari nilai USD8.742.161 atau naik sebesar 56,20%. Kenaikan ini disebabkan karena kombinasi dari Penurunan penerimaan atas penjualan batubara terkait turunnya rata-rata harga jual dan diimbangi dengan turunnya pembayaran ke pemasok/pelanggan terkait turunnya biaya tunai Perseroan. Faktor lain kenaikan arus kas dari aktivitas operasional karena naiknya realisasi restitusi pajak tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities was a combination of sales receipt from customers, payment to suppliers/subcontractors, to Board of Directors and other other payments related to operations of the Company. Net Cash from Operating Activities increased by 56.20% to USD13,655,529 from USD8,742,161. The increase was due to the combination of the decline in cash receipt on coal sales related to the decrease in average selling price which was compensated by the decrease in cash payment to suppliers/customers due to reduced cash cost. Another factor which caused the increase in Cash Flows from operating activities was the increase of tax refund in 2016 compared to 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak digolongkan pada operasional. Pada tahun 2016, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan 83,60% menjadi USD5.611.821 dari nilai tahun lalu sebesar USD3.056.579. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset dalam pekerjaan pada proyek *Mini Hydro* di Cicitih Jawa Barat.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan naik 33,09% menjadi USD1.565.172 di tahun 2016 dari nilai USD1.176.050 di tahun 2015. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh naiknya realisasi pembayaran atas dividen tunai tahun 2016.

Informasi Segmen

Mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh Manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumberdaya yang dimiliki, Perseroan dan entitas anak Perseroan mengkategorikan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen sekunder.

Segmen Primer

Uraian Description	2016			2015			% Perubahan % Change
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batubara/Coal	92,259,995	69,237,093	23,022,902	110,548,084	84,342,348	26,205,736	12.15%
Lain-lain/Others	376,629	192,311	184,318	463,456	639,936	(176,480)	204.45%
Eliminasi/Elimination	0	(652,083)	652,083	0	(443,040)	443,040	(100%)
Total	92,636,624	68,777,321	23,859,303	111,011,540	84,539,244	26,472,296	(12.33%)

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Uraian (%)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (%)
Margin Laba Bersih	10.23%	5.11%	5.12%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	9.60%	5.76%	3.84%	Return on Asset

Kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Pada tahun 2016, Margin Laba Bersih Perseroan tercatat mengalami kenaikan 5,12% menjadi sebesar 10,23% dibandingkan tahun 2015 sebesar 5,11% akibat penyesuaian *Stripping Ratio* pada tingkatan yang lebih rendah serta penurunan biaya tunai.

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset juga tercatat mengalami peningkatan dari 7,54% di tahun 2015 menjadi 9,60% di tahun 2016. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan terhadap aset yang dimilikinya.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flow from investing activities includes capital expenditures including land, advanced exploration activities and other non-operating activities. In 2016, the Net Cash used in Operating Activities increased 83.60% to USD5,611,821 from the previous year of USD3,056,679 caused by additional assets in mini hydro project in Cicitih, West Java.

Cash Flow from Financing Activities

The Net Cash used in Financing Activities increased 33.09% to USD1,565,172 in 2016 from USD1,176,050 in 2015 which was mostly affected by increase in cash dividend payment in 2016.

Information of Segment

Referring to financial information used by management to evaluate segment performance and determine the allocation of its own resources, the Company and subsidiaries categorize business segments into primary segment and secondary segment.

Financial Ratio

Profitability

The Company's ability to utilize its own resources in order to generate profit and added value for Shareholders can be seen from profitability ratio. In 2016, net profit margin of the Company increased 5.12% to 10.23% compared to 2015 of 5.11% due to the adjustment of the *Stripping Ratio* to the lower level as well as the decrease in cash costs.

Return on Assets ratio also increased from 7.54% in 2015 to 9.60% in 2016, demonstrating the improvement of the Company's performance towards its own assets.

Kemampuan Membayar Utang Debt Service Capability

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The Company's debt service capability is reflected by its liquidity ratio and solvability ratio. Liquidity ratio shows the ability to meet current liabilities by measuring cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by dividing cash balance to current liabilities, whereas current ratio is measured by comparing current assets and current liabilities.

Likuiditas

Liquidity

Uraian (Dalam %)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (In %)
Rasio Kas	135.43%	38.61%	96.82%	Cash Ratio
Rasio Lancar	405.09%	221.95%	184.14%	Current Ratio

Perseroan dapat dikategorikan sehat untuk menjamin pembayaran utang jangka pendeknya, yang diindikasikan dari rasio likuiditas yang mengalami kenaikan di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari Rasio Kas maupun Rasio Lancar.

The Company is financially healthy to ensure the payment of short term debt, as indicated by Liquidity Ratio which increased in 2016 compared to the previous year, both from cash ratio and current ratio.

Solvabilitas

Solvency

Uraian (Dalam %)	2016	2015	% Perubahan % Change	Description (In %)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	16.94%	28.37%	(11.43%)	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.49	22.10%	(7.61%)	Debt to Asset Ratio

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajiban antara lain dapat diukur melalui Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang tergolong rasio solvabilitas, yang dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

The Company's ability to pay its liabilities can be measured through liabilities to equity ratio that is classified as solvency ratio, which is calculated by dividing total liabilities to total equity.

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki solvabilitas yang cukup baik yang terlihat dari tidak adanya kenaikan kewajiban kepada pihak pemasok.

In 2016, the Company had a good solvency ratio as indicated by no increase in liabilities to suppliers.

Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectability

Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar yang dibuktikan dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan yang tercatat rata-rata 15 hari pada tahun 2016 dan 2015.

The Company has a sound and smooth account receivable monitoring system as shown by the level of receivable collectability of 15 days on average in 2016 and 2015.

Struktur Modal Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tujuan dilakukannya pengelolaan modal tersebut adalah untuk memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company manages the capital structure by making adjustments when necessary based on economy condition changes, one of which by tailoring the dividend payment to the shareholders.

Such capital management aims at ensuring the sufficient amount of cash for operational activities as well as maintaining a sound capital ratio in order to support the business and maximize value for the shareholders.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment to Capital Expenditures

Perseroan tidak mempunyai informasi yang bersifat ikatan material untuk barang modal.

There was no information regarding material commitment to capital expenditures.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Event Information and Material Facts

Berdasarkan akta No. 2, tanggal 1 Maret 2017 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., mengenai persetujuan pemegang saham atas beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp10.
2. Pembelian kembali (*buy back*) saham dengan jumlah maksimal sebanyak 6,4% saham yang dikeluarkan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.XI.B.2 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Publik.
3. Pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang efektif sejak tanggal 15 Maret 2017.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa, Ng. S.H., S.E., M.H., the stockholders approved the following matters:

1. The change of the Company's share par value from Rp50 to Rp10.
2. Buy back of shares at a maximum of 6.4% of the total issued shares, in accordance with OJK Regulation No. XI.B.2 about buy back of shares issued by public companies.
3. Reappointment of all the Boards of Commissioners and Directors effective since March 15, 2017.

Perseroan melakukan *corporate action* berupa *stock split* dan *launching* nominal barunya mulai diperdagangkan pada tanggal 27 Maret 2017. Pada kesempatan itu, Direktur Utama Perseroan mendapat kesempatan untuk membuka perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari dilakukannya *stock split* adalah antara lain untuk menambah likuiditas saham Perseroan dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi investor *retail* untuk memiliki saham Perseroan yang berkode KKGI.



The Company conducted a stock split and launched its new nominal value which commenced the trading on March 27, 2017. At that time, the President Director of the Company opened the stock trading at Indonesia Stock Exchange. This corporate action aims at among others increasing liquidity of the Company stocks and providing a broader advantage to retail investor for having the Company stock with the code "KKGI".

Prospek Usaha Business Prospect

Dengan kembali bergairahnya Harga Batubara Acuan di penghujung tahun 2016, bisa dikatakan bahwa tahun 2017 merupakan awal kebangkitan batubara setelah sekian lama mengalami penurunan tajam yang mengakibatkan sektor batubara menjadi lesu dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Oleh karena itu, Perseroan merasa optimis bahwa prospek usaha Perseroan mulai pulih.

With the viable coal reference price at the end of 2016, 2017 is undoubtedly a beginning of coal resurrection after a prolonged downturn which caused coal industry weakened for the past five years. Therefore, the Company is optimistic to see brighter business prospect.

Proyeksi Tahun Berikutnya Next Year's Projection

Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun 2016 dimana pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,3%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS akan cenderung stabil di level Rp13.000 - Rp13.100 dan inflasi akan dijaga sesuai target pemerintah di kisaran 5% hingga akhir tahun. Dengan proyeksi ekonomi makro yang kondusif, Perseroan mendapat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja usaha.

Untuk tahun 2017, Perseroan telah meningkatkan target produksi menjadi 4.000.000 MT. Seiring dengan kenaikan target produksi, Perseroan juga meningkatkan target penjualan.

In 2017, the Indonesian economy growth is expected to be better than 2016 as the Company's target growth of 5.3%. The Rupiah currency against US Dollars tend to be stable at range level Rp13,000– Rp13,100 and inflation maintained according to government target of 5% range until the end of year. With the favorable macroeconomic projection, the Company has a bigger opportunity to improve its business performance.

For 2017, the Company has increased its production target to reach 4,000,000MT. In line with the increasing production target, the Company also increase its sales target.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Beberapa strategi pemasaran yang masih dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu:

1. Untuk pasar ekspor, Perseroan melakukan penjualan batubara kepada *end user* untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi sub blok-sub blok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batubara.
4. Melakukan kontrol terhadap manajemen penimbunan batubara supaya batubara tidak tercampur dengan benda-benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batubara.

Dalam melakukan ekspor ke mancanegara, Perseroan senantiasa berupaya melakukan analisa pasar secara selektif guna memperoleh harga jual terbaik. Perseroan menjamin bahwa produk batubara yang dihasilkan baik berkalori rendah ataupun sedang memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai saat ini, pasar ASEAN masih menjadi tujuan utama penjualan Perseroan.

Several marketing strategies that are still effective similar to previous few years, i.e.:

1. For export markets, the Company sells coal directly to end-user to get a better price.
2. Increase production at profitable sub-blocks that have short hauling distance to jetty location.
3. Cost efficiency by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile and coal management.
4. Impose control on coal piling management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.

In conducting export to overseas, the Company attempts to perform selective market analysis in order to secure the best selling price. The Company ensures that the coal products both with low calorie and middle calorie have a good quality and accountability. Currently, ASEAN is still the main destination of the Company' main target market.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 15 Juni 2016, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, SH, S.E., M.H. No. 4 tanggal 1 Juli 2015, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 24 Juni 2015, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, SH, S.E., M.H. No. 4 tanggal 1 Juli 2015, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai. Perseroan membentuk cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000, sedangkan sisa keuntungan sebesar Rp98.548.338.320 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2016 as stated in Notarial Deed No.4 dated 1 July 2016 by Buntario Tigris, SH, S.E., M.H., the shareholders decided to distribute cash dividend valued at Rp20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah) to the Shareholders proportionally which one share is entitled to receive cash dividend of Rp20.00 (twenty Rupiah). Such cash dividend has been paid to the shareholders on July 15, 2016.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 June 2015 as stated in Notary Deed No.183 by Buntario Tigris, SH, SE, MH, the shareholders decided not to distribute cash dividend. The Company appropriated Rp1,000,000,000 as a general reserve and the remaining net income of Rp98,538,338,320 will be booked as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Informasi Material Mengenai Akuisisi dan Restrukturisasi Modal Material Information Regarding Acquisition and Capital Restructurization

Tidak ada informasi material selama periode tahun 2016.

There was no material information during 2016.

Informasi Material dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi Material Information and/or Affiliated Transaction

Perseroan mempunyai beberapa transaksi dengan pihak berafiliasi sesuai pada catatan No. 33 (a) Laporan Posisi Keuangan.

The Company has several transactions with affiliate parties as shown in Note No. 33 (a) in the Financial Statements.

Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes

Perseroan menetapkan harga jual batubara Perseroan berdasarkan Harga Batubara Acuan (HBA) yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) setiap bulan. Adapun setiap perubahan harga jual tersebut berdampak langsung terhadap penjualan dan biaya royalti. Adanya peningkatan HBA yang ditetapkan oleh KESDM di semester kedua tahun 2016 turut mendorong nilai penjualan neto.

The Company determines selling price based on Coal Reference Price (HBA) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) every month. Every change of selling price has a direct impact on sales and royalty charges. The increase of HBA stipulated by KESDM in second semester of 2016 has boosted net sales value.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan.

There were no changes in regulations that had significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Tidak ada perubahan kebijakan Akuntansi selama periode tahun 2016 berdasarkan Laporan Keuangan Audit.

There was no change in Accounting policies throughout 2016 pursuant to the Audited Financial Statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Setiap tahun, Perseroan selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran ke seluruh tingkatan organisasi. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan GCG secara konsisten yang tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pihak manajemen telah merumuskan langkah-langkah guna memastikan penerapan GCG secara efektif sebagai berikut:

- Menjelaskan secara rinci tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan pelaksanaan tugas komite-komite dan unit kerja dalam menjalankan fungsi pengendalian internal.
- Penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Penerapan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.

Every year, the Company always strives to integrate the five principles of good corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in all levels of the organization. It begins with awareness of the importance of consistent implementation of the Company's GCG which not only provide benefit for the Company, but also for stakeholders as well.

The management has formulized some steps to ensure the implementation of effective good corporate governance as follows:

- Explanation of detailed duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Improvement on job implementation of committees and working units to perform internal audits.
- Implementation of internal control and risk management.
- Implementation of compliance functions by internal and external auditors.
- Implementation on transparency of Company's financial and non-financial condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagai organ tertinggi, RUPS berwenang untuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan dalam kapasitasnya sebagai organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang kewenangannya diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dimana dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawahnya.

Selanjutnya, Direksi bertugas melakukan pengurusan Perseroan yang didukung oleh struktur organisasi Perseroan yang efektif dan efisien.

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki persepsi yang sama terhadap Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan karena kedua organ tersebut bertanggung jawab untuk menjaga kesinambungan dan kelanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Governance Structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS as the highest organ has full authority to make decisions related to the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company in compliance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners conducts effective supervision to the Board of Directors' performance in managing the Company. To perform its function, the Board of Commissioners is assisted by several committees under them.

Furthermore, the Board of Directors is supported by an effective and efficient organizational structure in running the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must share the same Vision, Mission, and Corporate Values since both organs are responsible to ensure long term business continuity of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Perseroan hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2016 di Mercantile Athletic Club Jakarta.

Perseroan melakukan pengumuman pemberitahuan dan panggilan RUPS Tahunan di Harian Kontan masing-masing pada tanggal 9 Mei 2016 dan 24 Mei 2016 serta diunggah di website Perseroan, yaitu www.raintbk.com di hari yang sama.

As stipulated in the Articles of Association of the Company, General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that has authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Throughout 2015, the Company only conducted one GMS, namely Annual GMS which was held on June 15, 2016 at Mercantile Athletic Club Jakarta.

The Company published the announcement and invitation of Annual GMS on Kontan Newspapers respectively on May 9, 2016 and May 24, 2016 and uploaded on the website of the Company, namely www.raintbk.com at the same day.

Pemberitahuan Announcement	Pemanggilan Summon	Hasil Keputusan Results
9 Mei/May 2016	24 Mei/May 2016	15 Juni/June 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RAIN-JKT/06/2016 tanggal 13 Juni 2016.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 73,62% dari jumlah pemegang saham atau setara dengan 709.755.800 lembar saham.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	Hendro Martowardojo	Direktur Utama President Director	Pintarso Adijanto
Komisaris Commissioner	Swandono Adijanto	Direktur Director	Bambang Prijonohadi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Suria Martara Tjahaja	Direktur Director	Chamilus Salimbo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andrew James Wilson	Direktur Director	Wimpi Salim
		Direktur Independen Independent Director	Agoes Soegiarto Soeparman
		Direktur Director	Winanto

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPS Tahunan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat disetiap mata acara RUPST. Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Annual General Meeting of Shareholders

Annual GMS of the Company was led by Mr. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 002/RAIN-JKT/06/2016 dated June 13, 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by 73.62% of total Shareholders representing 709,755,800 shares.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Attendance

Decision-Making Mechanisms

Before the decision taken, the leader of Annual GMS gives opportunity to Shareholders for asking questions and/or to give an opinion on each agenda of AGMS. The Meeting Decision are based on deliberation and consensus yet if concession fails to be established, the meeting will run the voting mechanism.

Mata Acara Pertama 1 st Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval for the Annual Report, ratification of the Company's Financial Statement, and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2015 fiscal year as well as full acquittal and release (<i>acquit et de charge</i>) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The number of Shareholders who Asked	Tidak ada/ None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Not Agree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Keputusan Rapat Meeting Result	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Accept and approve the Company's Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the 2015 fiscal year, ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2015 fiscal year as well as full acquittal and release (<i>acquit et de charge</i>) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions in the fiscal year ended on December 31, 2015.	
Tahun Realisasi Year of Realization	2016		
Mata Acara Kedua 2 nd Agenda	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Determination on the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The number of Shareholders who Asked	Tidak ada/ None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Not Agree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 100% of the shares with voting rights of meeting attendees.	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Keputusan Rapat Meeting Result	Memberikan persetujuan penetapan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp78.248.178.335,00 (tujuh puluh delapan miliar dua ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah) untuk digunakan sebagai berikut: a. sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) yang akan disesuaikan dengan memperhatikan jumlah saham yang telah dibeli kembali (<i>buy back</i>) sampai penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>). Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan ataupun mengatur tentang jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. c. sisanya sebesar Rp57.248.178.335,00 (lima puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.	To give approval for the determination of the application of profit from fiscal year ended on December 31, 2015, which is amounting to Rp78,248,178,335.00 (seventy-eight billion, two hundred and forty eight million one hundred and seventy eight thousand three hundred and thirty five Rupiah), as follows: a. Rp20.000.000.000,00 (twenty billion Rupiah) is recorded as cash dividends to the shareholders proportionally according to the number of shares owned with the provision for every 1 (one) share entitled to receive a cash dividend of Rp20,00 (twenty Rupiah) which will be adjusted by taking into account the number of shares bought back (<i>buy back</i>) until the determination of the List of of Shareholders who are entitled to dividend (<i>Recording Date</i>). To authorize the Board of Directors to determine or set about the schedule and procedures of the cash dividends distribution in accordance with the provisions of the legislation in force. b. Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) is recorded as mandatory reserve fund for the purpose of complying with the provisions of Article 26 of the Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. c. The remaining amount of Rp57,248,178,335.00 (Fifty-seven billion, two hundred and forty eight million one hundred and seventy-eight thousand three hundred and thirty five Rupiah) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.	
Tahun Realisasi Year of Realization	2016		
Mata Acara Ketiga 3 rd Agenda	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 (apabila diperlukan) serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratannya.	Approval to give authorization the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's financial statements for the 2016 fiscal year and other periods in the 2016 fiscal year (if necessary) as well as to give authorization the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other requirements.	

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The number of Shareholders who Asked	Tidak ada/None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju/Agree 99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 99.97% of the shares with voting rights that were present at the Meeting.	Abstain 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 0.03% of the shares with voting rights that were present at the Meeting.	Tidak Setuju/Not Agree Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Result	Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 (apabila diperlukan) serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.	To give authorization the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's financial statements for the 2016 fiscal year and other periods in the 2016 fiscal year (if necessary) as well as to give authorization the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other requirements.	
Tahun Realisasi Year of Realization	2016		
Mata Acara Keempat 4 th Agenda	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.	Approval to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary/honorarium and other allowances granted to the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2016 fiscal year.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The number of Shareholders who Asked	Tidak ada/None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the Meeting.	Abstain Tidak ada None	Tidak Setuju/Not Agree Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Result	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.	To give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary/honorarium and other allowances granted to the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2016 fiscal year.	
Tahun Realisasi Year of Realization	2016		
Mata Acara Kelima 5 th Agenda	Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Affirmation on member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The number of Shareholders who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the Meeting.	Abstain Tidak ada/None	Tidak Setuju/Not Agree Tidak ada/None
Keputusan Rapat Meeting Result	Memberikan persetujuan penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2012 sampai dengan tanggal 14 Maret 2017 adalah sebagai berikut:	To reaffirm approval on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since March 15, 2012 until March 14, 2017 were as follows:	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors
	Komisaris Utama President Commissioner	Bapak Hendro Martowardojo	Direktur Utama President Director
	Komisaris/Commissioner	Bapak Swandono Adijanto	Direktur/Director
	Komisaris/Commissioner	Bapak Ge Luyanto Yamin	Direktur/Director
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Suria Martara Tjahaja	Direktur/Director
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Andrew James Wilson	Direktur Independen/ Independent Director
			Direktur/Director
			Bapak Pintarso Adijanto
			Bapak Bambang Prijonohadi
			Bapak Chamilus Salimbo
			Bapak Wimpi Salim
			Bapak Agoes Soegiarto Soeparman
			Bapak Winanto
Tahun Realisasi Year of Realization	2016		

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2015 dan Realisasi

Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di hari yang sama, yaitu pada tanggal 24 Juni 2015. Berikut adalah Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta Realisasi dari hasil keputusan tersebut:

Resolutions of the GMS 2015 and Realizations

In 2015, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS at the same day, namely on June 24, 2015. Here are the results decision of Annual GMS and Extraordinary GMS along with the realization of the decision results:

RUPS Tahunan Annual GMS

Keputusan Rapat Mata Acara Pertama Meeting Result of 1st Agenda	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	Accept and approve the Company's Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the 2014 fiscal year, ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2014 fiscal year as well as full acquittal and release (acquit et de charge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions in the fiscal year ended on December 31, 2014.
Keterangan Remark	Sudah direalisasikan pada tahun 2015	Already realized in 2015
Keputusan Rapat Mata Acara Kedua Meeting Result of 2nd Agenda	Memberikan persetujuan penetapan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yaitu sebesar Rp99.548.338.320,00 (sembilan puluh sembilan miliar lima ratus empat puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh Rupiah), untuk digunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Sisanya sebesar Rp98.548.338.320,00 (sembilan puluh delapan miliar lima ratus empat puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.	To give approval for the determination of the application of profit from fiscal year ended on December 31, 2014, which is amounting to Rp99,548,338,320.00 (ninety-nine billion, five hundred and forty eight million three hundred and thirty-eight thousand three hundred and twenty Rupiah), as follows: a. Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) is recorded as mandatory reserve fund for the purpose of complying with the provisions of Article 26 of the Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. b. The remaining amount of Rp98,548,338,320.00 (ninety-eight billion, five hundred and forty eight million three hundred and thirty-eight thousand three hundred and twenty Rupiah) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
Keterangan Remark	Sudah direalisasikan pada tahun 2015	Already realized in 2015
Keputusan Rapat Mata Acara Ketiga Meeting Result of 3rd Agenda	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan guna memeriksa Laporan Keuangan tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.	To authorize the Board of Directors to appoint the Public Accountant registered with the Financial Services Authority in order to audit the financial statements the 2015 financial year and determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other requirements.
Keterangan Remark	Sudah direalisasikan pada tahun 2015	Already realized in 2015
Keputusan Rapat Mata Acara Keempat Meeting Result of 4th Agenda	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	To confer power and authorization to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities granted to the member of Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Keterangan Remark	Sudah direalisasikan pada tahun 2015	Already realized in 2015

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS

Keputusan Rapat Mata Acara Pertama Meeting Result of 1st Agenda	1. Memberikan persetujuan untuk mengubah, menyisipkan, menambah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang.	1. To give approval for the amendment, supplement addendum and restatement of the entire Articles of Association of the Company in order to align with the provisions of POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Performance of the General Meeting of Shareholders of Public Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. 2. To authorize the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions associated with changes in the articles of association of the Company, including but not limited to create, execute and deliver all documents, and to set out the resolution of this Meeting into a separate deed passed before a Notary Public and to process the ratification, notification and registration to the competent authority.
Keterangan Remark	Sudah direalisasikan pada tahun 2015.	Already realized in 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang diangkat dan diberhentikan melalui RUPS serta bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 4 (empat) orang Komisaris, dimana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Utama	: Hendro Martowardojo
Komisaris	: Swandono Adijanto
Komisaris	: Ge Luyanto Yamin
Komisaris Independen	: Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	: Andrew James Wilson

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki beberapa kriteria sebagaimana disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 40% yang mana telah melebihi ketentuan minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu 30%.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib membaca dan mematuhi ketentuan-ketentuan mengenai peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait penerapan prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Adapun tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberi masukan/nasihat kepada Direksi termasuk mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that is appointed and dismissed by the GMS as well as in charge of conducting its supervisory function on the Company's management by the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners, in which 2 (two) of them are Independent Commissioners.

President Commissioner	: Hendro Martowardojo
Commissioner	: Swandono Adijanto
Commissioner	: Ge Luyanto Yamin
Independent Commissioner	: Suria Martara Tjahaja
Independent Commissioner	: Andrew James Wilson

Independent Commissioner

Independent Commissioner has several criteria as required by the Financial Services Authority, among others:

1. Is not a person who worked or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.
2. Does not own the Company stocks both directly or indirectly.
3. Has no affiliated relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or main shareholders.
4. Has no business relationship both directly and indirectly with the business activities of the Company.

Currently, the portion of Independent Commissioners of the Company is 40% of the Board of Commissioners, already exceeded the minimum requirement set by the Financial Services Authority, which is 30%.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners should read and comply with the provisions regarding the role, main duties, authority, and obligations of the Board of Commissioners on the implementation of GCG principles as stipulated in the Articles of Association.

The Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. To supervise the policy and management activities conducted by the Board of Directors, as well as to provide advice to the Board of Directors, including the supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and the Company's Budget, the Company's

dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

2. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
3. Membentuk komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris seperti Komite Audit bila dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
4. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Bertanggung jawab atas keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
6. Memeriksa dan menyetujui laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (BOC Charter)

Dewan Komisaris mempunyai sebuah Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Charter* tersebut diantaranya berisi mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam BOC Charter, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan suara musyawarah mufakat.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat berkala sebanyak 6 kali.

Frekuensi kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
Swandono Adijanto	Komisaris/Commissioner	2	33%
Ge Luyianto Yamin	Komisaris/Commissioner	4	67%
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%

Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders as well as applied regulation, for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.

2. To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS decision.
3. To establish committees under the coordination of the Board of Commissioners such as the Audit Committee if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at every end of fiscal year.
4. To convene AGMS and other GMS with regard to its authority as stated in regulations and Articles of Association.
5. Responsible to the GMS as well as uphold the interests of the Company and Shareholders.
6. To examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board Charter that enables the Board of Commissioners to work more effective and efficient in performing its duties and responsibilities. This Board Charter containing among others the membership of Board of Commissioner, term of office, and concurrent positions, duties and responsibilities, and meetings of the Board of Commissioner.

Meeting of the Board of Commissioners

As stated in the BOC Charter, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least once in every 2 months. The meeting is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision making of the meeting is conducted based on consensus.

Frequency of the Board of Commissioners Meeting

During 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings.

The table below shows the frequency and attendance of the Board of Commissioners in those meetings:

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, para anggota Dewan Komisaris dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, selama tahun 2016 Perseroan telah memfasilitasi Dewan Komisaris ke berbagai pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Tempat Venue
Hendro Martowardojo	-	-	-
Swandono Adijanto	-	-	-
Ge Luyanto Yamin	-	-	-
Suria Martara Tjahaja	Listed Companies Director Programme	5 Mei 2016/May 5 2016	Marina Mandarin Singapore
Andrew James Wilson	Professional Development	10 Jam/tahun/10 hours/year	The Institute of Company Director, Australia
	Professional Education in Legal Staff	10 Jam/tahun/10 hours/year	NSW, Australia

Training of the Board of Commissioners

In conducting its supervisory functions, members of the Board of Commissioners are required to improve their competence continually. To that end, during 2016 the Company has facilitated the Board of Commissioners in joining various trainings as follows:

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tiga bulan sekali, Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian sebagaimana di bawah ini:

Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Every three months, the Company assesses the performance of each member of the Board of Commissioners by making comparison between the achievement of work plans and targets which has been previously agreed by using indicators assessment as bellows:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
1	Fungsi Advisory/Advisory Function	40
2	Fungsi Pengawasan/Supervision Function	40
3	Fungsi Perencanaan/Planning Function	20

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perseroan memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Susunan Direksi

Hingga 31 Desember 2016, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Pintarso Adijanto
Direktur	: Bambang Prijonohadi
Direktur	: Chamilus Salimbo
Direktur	: Winanto
Direktur	: Wimpi Salim
Direktur Independen	: Agoes Soegiarto Soeparman

Komposisi Direksi Perseroan sudah mengandung unsur keragaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya sebagaimana dapat terlihat di profil masing-masing Direksi pada halaman 33-35. Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman dimana profil beliau dapat dilihat pada halaman 35.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan yang harus dipertanggung jawabkan kepada Pemegang Saham, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Memiliki wewenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
 - b. Melaksanakan pengelolaan otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
 - c. Mengelola ketenagakerjaan.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
 - e. Membentuk Komite dalam rangka mendukung efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
 - f. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan.
 - g. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

In accordance with the Articles of Associations, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company's management for the interest of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court.

The appointment of the Board of Directors is conducted through the GMS for a certain period of time and may be reappointed whereas one term of office is maximum 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of the referred term.

Composition of the Board of Directors

As of 31st December 2016, the compositions of the Board of Directors were as follows:

President Director	: Pintarso Adijanto
Director	: Bambang Prijonohadi
Director	: Chamilus Salimbo
Director	: Winanto
Director	: Wimpi Salim
Independent Director	: Agoes Soegiarto Soeparman

The composition of the Board of Directors already contains an element of diversity in terms of educational background, expertise, and others, as can be seen at respective profiles of Board of Directors on pages 33-35. The Company also has a Director in charge of finance and accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman whose profile can be seen on page 35.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In order to achieve the Company's purposes and objectives which shall be accountable to Shareholders, the Board of Directors has principal duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Articles of Association as follows:

1. Managing the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors has the authorities on:
 - a. Establishing management policies including organizing AGMS and EGMS.
 - b. Implementing the management of the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside the court.
 - c. Managing employment.
 - d. Appointment and dismissal of Corporate Secretary.
 - e. Establishing Committee in order to support effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of fiscal year.
 - f. Appointment and dismissal of the Company's employees.
 - g. Performing all acts concerning the management and ownership of the Company's assets, which bind the Company with other parties.

- h. Bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Tugas:

Merencanakan, mengelola strategi, mensinergikan, menerapkan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi General Affair guna mempersiapkan kegiatan penambangan berjalan sesuai dengan rencana meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial masyarakat.
3. Divisi Legal guna memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tersusun dan tertata dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang guna menghasilkan batubara dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.
5. Divisi Komersial guna meningkatkan penjualan perusahaan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengantaran barang ke Pelanggan.
6. Divisi Keuangan guna tersedianya modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset guna meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit guna memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
9. *Management Information System* guna memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan secara baik, aman, efisien dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* guna pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai tujuan perusahaan.

Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kelangsungan hidup perusahaan.
2. Pencapaian tujuan dan rencana perusahaan.
3. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity/ROE*), pertumbuhan perusahaan dan total investasi (*Return on Assets/ROA*).
4. Aktivitas dan operasional perusahaan berjalan baik, aman, efisien dan efektif.
5. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan Pihak-pihak Yang Berkepentingan (*Stakeholders*).

- h. Each member of the Board of Directors performs their duties with good intention and responsibility by complying with the applicable regulations.

Meanwhile, details of the duties and responsibilities for each Directors were as follows:

President Director

Duties:

To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division to generate reserve analysis that is technically mineable and have commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan such as land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure validity and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and organized properly and orderly.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.
5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and on time delivery to the Customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.
7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's Asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards general accepted accounting principles and other prevailing laws and regulations.
9. Management Information System to ensure that the Company's computerization system is running well, secure, efficient and effective.
10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Responsibilities:

President Director is responsible for the following matters:

1. The sustainability of the company.
2. The achievement of the company's objectives and plans.
3. Improvement of the company's value, Return on Equity/ROE and Return on Assets/ROA.
4. The Company's activities and operational to run well, secure, efficient and effective.
5. To bring satisfaction to Customer, Employees, Shareholders and Stakeholders.

Direktur Bisnis dan Pengembangan

Tugas:

1. Merencanakan, mengatur strategi, mensinergikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas:
 - a. Operasional perencanaan dan pengembangan batubara.
 - b. Penyelidikan kandungan batubara.
 - c. Kajian kelayakan cadangan batubara.
 - d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
 - e. Kajian terhadap paska tambang.
 - f. Kegiatan penambangan berdasarkan peraturan-peraturan pemerintah.
 - g. Kegiatan penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
 - h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
 - i. Perijinan yang mendukung kelancaran kegiatan operasional penambangan.
 - j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
 - k. Peningkatan nilai dan mutu batubara dalam bentuk lain.
- l. *Budgeting*.
- m. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, paska tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batubara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

Direktur General Affair

Tugas:

1. Merencanakan, mengatur strategi, mensinergikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas dan operasional:
 - a. Hubungan masyarakat.
 - b. Lahan.
 - c. Eksternal.
 - d. Pengamanan.
 - e. *Budgeting*.
 - f. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur General Affair bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas hubungan masyarakat serta sistem administrasinya berjalan baik, aman, efisien dan efektif tanpa merugikan perusahaan.

Director of Business and Development

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate activities of:
 - a. Operational planning and development of coal.
 - b. Coal specification analysis.
 - c. Coal reserve feasibility study.
 - d. Environmental feasibility study.
 - e. Post mine study.
 - f. Mining activities in accordance with government regulations.
 - g. Annual, five years and end of mine activities.
 - h. Mining contract and agreements with other parties.
 - i. Licenses required to support operational mining activities.
 - j. Research competitors' behavior (*business intelligence*).
 - k. Value creation and mine quality enhancement in other forms.
 - l. *Budgeting*.
 - m. Administration and reporting.
2. To perform other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following matters:

1. To ensure the planning, development and supervisory of exploration activities and administration system in accordance with the government regulations and other prevailing laws.
2. The smoothness and the accuracy for completing Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, post mining and other permits.
3. Long-term mine plan.
4. To utilize coal in other forms.
5. The result of competitor behavior research (*business intelligence*).
6. Managing and controlling of planning and development expenses.

General Affairs Director

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate activities and operational of:
 - a. Public relation.
 - b. Land Area.
 - c. External.
 - d. Security.
 - e. *Budgeting*.
 - f. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Responsibilities:

General Affairs Director is responsible for the following matters:

1. Public relation activities and good, secure, efficient and effective administration systems without detrimental to the Company.

2. Penyediaan lahan untuk penambangan dan menyelesaikan persengketaan lahan yang telah perusahaan bebaskan.
3. Menjaga nama baik perusahaan di kalangan pemerintah dan masyarakat tanpa merugikan perusahaan.
4. Menjaga disiplin kerja, pengkoordinasian keamanan pengantaran batubara, lokasi perusahaan dan wilayah tambang serta kelancaran pengangkutan batubara.
5. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya hubungan masyarakat.

Direktur Keuangan

Tugas:

1. Merencanakan, mengatur strategi, mensinergikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi meliputi kegiatan:
 - a. *Finance Department*.
 - b. *Accounting and Tax Department*.
 - c. *Preventive action dan corrective action*.
 - d. Mencari sumber dana.
 - e. Operasional penganggaran (*budget*) perusahaan sebagai alat kontrol Manajemen.
 - f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
 - g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman *standard* keuangan yang berlaku dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.
3. Mengontrol saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat untuk menjaga tersedianya dana cukup.
4. Memastikan penggunaan dana keluar sesuai dengan kebutuhan yang menunjang operasional perusahaan.
5. Mengimplementasikan kebijakan keuangan untuk mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul di kemudian hari.
6. Menganalisis biaya dan mengusulkan hal-hal efisiensi yang bersifat strategis terkait juga dengan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana perusahaan yang diakuisisi dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

Direktur Technical

Tugas:

1. Merencanakan, mengatur strategi, mensinergikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas dan operasional tambang batubara secara menyeluruh meliputi:
 - a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
 - b. Pencapaian produksi dan *quality* batubara yang telah ditetapkan.
 - c. Metode penambangan.
 - d. Peralatan tambang.
 - e. Infrastruktur tambang.
 - f. K3 dan Lingkungan.
 - g. CSR.

2. Land acquisition for mining and land dispute settlement that has been acquired by the Company.
3. The Company's reputation in government and community without detrimental to the Company.
4. To manage work discipline, coordinating coal delivery safety, the Company's concession and mining area and coal hauling.
5. Managing and controlling of public relation expenses.

Finance Director

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate including activities of:
 - a. Finance Department.
 - b. Accounting and Tax Department.
 - c. Preventive and corrective actions.
 - d. Funding.
 - e. Operational budget of the company as a Management control tool.
 - f. Provide information regarding any deviations.
 - g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Responsibilities:

Finance Director is responsible for the following matters:

1. To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.
2. To plan for routine obligations payment to vendor and tax in accordance with regulations set by the government of Indonesia.
3. To conduct control for cash balance by managing revenues and expenditures planning to ensure adequate funds.
4. To ensure all expenditures outflow is necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies to reduce financial risk that might arise in the future.
6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on company planned to be acquired and analyze any potential loss.

Technical Director

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate coal mining activities and operational, including:
 - a. Mining operational (preparation and implementation).
 - b. Coal production and quality achievement.
 - c. Mining method.
 - d. Mining equipment.
 - e. Mining infrastructure.
 - f. Health, Safety and Environment.
 - g. Corporate Social Responsibility.

- h. *Budgeting*.
 - i. Sumber Daya Manusia.
 - j. Administrasi dan pelaporan.
2. Mengevaluasi kesempatan untuk pengembangan IUP-IUP baru untuk meningkatkan cadangan batubara.
 3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur Technical bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas dan operasional tambang batubara secara menyeluruh serta sistem administrasinya dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*) dan rencana perusahaan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batubara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batubara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman serta analisa dan evaluasi produksi batubara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari CSR.
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

Direktur Compliance & Administration**Tugas:**

1. Merumuskan strategi untuk mendukung terciptanya kepatuhan dan tertib administrasi.
2. Memberi usulan mengenai kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman standar operasi perusahaan.

Tanggung jawab:

Direktur Compliance & Administration bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kepastian bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha dilaksanakan sesuai ketentuan standar operasi perusahaan.
2. Meminimalisir risiko terjadinya penyelewengan.
3. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (BOD Charter)

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Charter*). Pedoman Kerja ini meliputi antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi. Dengan adanya Pedoman Kerja ini, Direksi diharapkan dapat bekerja secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten

Program Orientasi Direksi

Dalam rangka memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di

- h. *Budgeting*.
 - i. Human Resource.
 - j. Administration and reporting.
2. To evaluate opportunity to develop new mining permits to increase coal reserve.
 3. To conduct other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following matters:

1. Overall coal mining activities and operational to run well, secure, efficient and effective including the administration system in accordance with internal audit mechanism without detrimental the Company.
2. To achieve goals, objectives and plan for the company and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, on time production schedule and delivery and analysis and evaluation for efficient and effective coal production compare to plan.
4. To explore activities implementation and mine planning.
5. Smoothness and realization of CSR activities.
6. Managing and controlling of mining cost.

Compliance and Administration Director**Duties:**

1. To formulate strategy to encourage compliance and proper administration.
2. To propose compliance policy or principles to be regulated by the Board of Directors.
3. To implement system and compliance procedure to be used as the company's standard operational guidance.

Responsibilities:

Compliance and Administration Director is responsible for the following matters:

1. To assure that all policies, provisions, systems and procedures and also business activities are conducted in accordance with the company's operational standard procedures.
2. To minimize risk of fraudulence.
3. To do other compliance-related functional duties.

Board of Directors Charter

In performing its duties of managing the Company, the Board of Directors always refers to the Board Charter. This Board Charter containing among others the membership of Board of Directors, term of office, and concurrent positions, duties and responsibilities, orientation program and BOD meetings. With the existence of this Working Guidelines, Board of Directors is expected to work more structurally, systematically and consistently.

Orientation Program of the Board of Directors

In order to provide an understanding of all aspects regarding duties and responsibilities as well Corporate Governance of the Company, it is necessary to conduct the orientation program

Perseroan, maka diperlukan adanya program orientasi yang ditujukan bagi anggota Direksi yang baru. Proses pengenalan ini dilaksanakan oleh Presiden Direktur dan atau Direktur lain Perseroan. Materi Program pengenalan meliputi praktik GCG, Perseroan termasuk visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang bersangkutan, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer dan anggota Perseroan lainnya.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diharuskan untuk mengadakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016 Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali sesuai dengan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar dengan rincian kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	10	83%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	7	58%
Chamilus Salimbo	Direktur/Director	11	92%
Wimpi Salim	Direktur/Director	10	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen/Independent Director	12	100%
Winanto	Direktur/Director	11	92%

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Selain itu, sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2016, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, 3 (tiga) kali Direksi yang mengundang dan 3 (tiga) kali Dewan Komisaris yang mengundang, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	6	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	2	33%
Chamilus Salimbo	Direktur/Director	5	83%
Wimpi Salim	Direktur/Director	5	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen/Independent Director	6	100%
Winanto	Direktur/Director	5	83%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	5	83%
Swandono Adijanto	Komisaris/Commissioner	2	33%
Ge Luyanto Yamin	Komisaris/Commissioner	4	67%
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	83%
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	83%

that intended for new Board of Directors. The orientation program is carried out by the President Director and or other Director of the Company. The material of orientation program consist of GCG, vision, mission, strategy, risks, and other related matters, role, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introduction to Management, Managers and other members of the Company.

Meeting of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors obliged to hold meeting at least once per month and can be done at any time upon the request of one or more members of Board of Directors if deemed necessary.

Frequency of the Board of Directors Meeting

During 2016, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) regular internal meetings in accordance with the minimum number required under the Articles of Association with the attendance details of members of the Board of Directors as follows:

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

In addition to that, at least once every 4 (four) months, the Board of Directors and the Board of Commissioners also conduct Joint Meeting. During 2016 there are 6 (six) Joint Meetings where invitation of 3 (three) meetings were sent by the Board of Directors and the rest 3 (three) meetings were sent by the Board of Commissioners with the following details:

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan berdasarkan kajian-kajian yang diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kinerja Perseroan yang diambil dari Laba Bersih pada akhir tahun, dan survei pasar dengan perusahaan sejenis.

Realisasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah USD1.374.737.

Pelatihan Direksi

Pengembangan kompetensi dirasakan sangat penting bagi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti serangkaian pelatihan seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Tempat Venue
Pintarso Adijanto	Coaltrans China 2016	14-15 April 2016	Beijing, China
Bambang Prijonohadi	-	-	-
Chamilus Salimbo	-	-	-
Wimpi Salim	Sosialisasi Amnesti Pajak Socialization of Tax Amnesty	19 Oktober/October 2016	Kementerian ESDM Ministry of ESDM
	Sosialisasi Ketentuan Kemenhub No. 382 tahun 2010 Socialization of Provisions of Ministry of Transportation No. 382 year 2010	22 Juni/June 2016	Kementerian ESDM Ministry of ESDM
Agoes Soegiarto Soeparman	Sosialisasi SE Dirjen Minerba No. 5.E/30/ DJB/2016 tentang LHV Socialization of SE Dirjen Minerba No. 5.E/30/DJB/2016 regarding LHV	21 November 2016	Dirjen Minerba Kementerian ESDM Dirjen Minerba of Ministry of ESDM
	Strategy and Tax Planning 2016	Maret/March 2016	Sinergi Solusi Bisnis
	Business Transformation Using Oracle Cloud	April 2016	KPMG Enterprise
	Update Transaction affiliated and Conflict of Interest	November 2016	IDX
Winanto	Certification Professional Management Accountant (CPMA)	Juli – Oktober/ July – October 2016	Universitas Indonesia University of Indonesia
	-	-	-

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya.

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
1	Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan Implementation and management of the Company	50
2	Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan Performance monitoring and employee compliance	25
3	Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang Preparing plans and short term as well as long term analysis	25

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the reviews by considering several factors such as the Company's performance such as year-end Net Profit, and market surveys of similar companies.

Actual remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2016 is USD1,374,737.

Trainings of the Board of Directors

Competency development is considered important to the Board of Directors in managing the Company. Throughout 2016, the Board of Directors has participated in a series of trainings as shown in the following table:

Performance of the Board of Directors

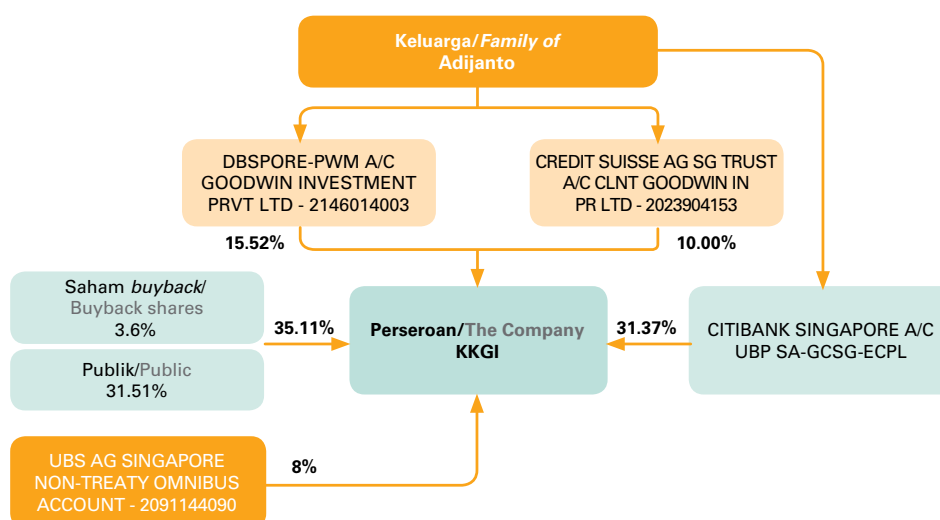
Every three months the performance appraisal of each of the Board of Directors is conducted by comparing the achievements against the target as well as the work plan which has been agreed previously.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Information on Main and Controlling Shareholder

Below is the structure of Main Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner.



Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationships between the Members of the Board Commissioner, the Board of Directors and the Principal Shareholders and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Designation	Sifat Hubungan Afiliasi Type of Affiliation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	Afiliasi - Pemegang Saham Affiliated - Shareholder
Swandono Adijanto	Komisaris Commissioner	Afiliasi - Pemegang Saham Affiliated - Shareholder
Ge Luyanto Yamin	Komisaris Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Non Affiliated - Non Shareholder
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Non Affiliated - Non Shareholder
Andrew James Wilson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Non Affiliated - Non Shareholder
Direksi Board of Directors		
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	Afiliasi - Pemegang Saham Affiliated - Shareholder
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Affiliated - Non Shareholder
Chamilus Salimbo	Direktur Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Affiliated - Non Shareholder
Wimpi Salim	Direktur Director	Afiliasi - Pemegang Saham Affiliated - Shareholder
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Non Affiliated - Non Shareholder
Winanto	Direktur Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham Affiliated - Non Shareholder

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan berfungsi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan Komite Audit"). Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Peraturan Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2016, susunan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan, sehingga susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Suria Martara Tjahaja	Ketua, Komisaris Independen Head, Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2013 Board of Commissioners' Decision dated March 1, 2013
Andrew James Wilson	Anggota, Komisaris Independen Member, Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2013 Board of Commissioners' Decision dated March 1, 2013
Eddy Salimah	Anggota, Pihak Luar Independen Member, Independent External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 Letter of the Board of Commissioners' decision No. 001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016

Profil ketua dan anggota Komite Audit Perseroan yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 29 bagian Profil Dewan Komisaris. Profil Eddy Salimah adalah sebagai berikut:

Audit Committee is established and functional based on Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 on The Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee ("Audit Committee Regulation"). Audit Committee is a committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Audit Committee Regulation states that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external party from outside the issuer or public listed company.

An Independent Commissioner should meet the conditions set in the Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Listed Company, as follows:

1. Is not a person who works or has authority and responsibilities to plan, lead, control and supervise the activities of Issuer or Public Listed Company within the past 6 (six) months, except by reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Listed Company for the next term;
2. Does not have any share either directly or indirectly in the Issuer or Public Listed Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Listed Company, member of Board of Commissioners, Directors or main shareholders of Issuer or Public Listed Company; and
4. Does not have any business relationship either directly or indirectly with the business of Issuer or Public Listed Company.

As of March 1, 2016, composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Profile of chairman and member of the Audit Committee who is also a member of the Board of Commissioners can be seen on page 29 section the Board of Commissioners' Profile. While, profile of Eddy Salimah is as follows:

Eddy Salimah

Anggota, Pihak Luar independen
Member, Independent External Party



Meraih gelar BBA dan MBA dari Newport University, AS pada tahun 1991 dan 1995. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup luas di berbagai perusahaan dan bidang usaha antara lain Finance & Accounting Manager di PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996), Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000), Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001), Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007), Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011), Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011), Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014), Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015) dan sejak 2016 sampai sekarang sebagai Direktur PT Copylas Indonesia. Pernah menjadi anggota Komite Audit Perseroan selama 2008-2014 dan kemudian diangkat kembali di 2016.

He obtained his BBA and MBA degrees from Newport University, USA in 1991 and 1995. He has extensive experience in various companies and businesses such as Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996), Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000), Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001), Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007), Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011), Director and Corporate Secretary PT Golden Energy Mines Tbk (2011), Business Control Director and Corporate Secretary PT Atlas Resources Tbk (2012-2014), Finance Director PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015) and since 2016 until now as Director PT Copylas Indonesia. During 2008-2014 he was member of the Company's Audit Committee and reappointed in 2016.

Berdasarkan riwayat jabatan dan pengalaman kerja Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan tersebut yang semuanya merupakan pihak yang independen, maka Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam Peraturan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan semangat pembentukan Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan asas tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan dengan berpedoman kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Based on the above resume and work experience of the Head and members of the Company's Audit Committee who are all independent parties, the Company's Audit Committee has met the independent criteria set in the Audit Committee Regulation. This is in line with the spirit of establishment of Audit Committee as the Company's integral part to apply Good Corporate Governance/GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independent and fairness pursuant to the General Guidelines of Indonesia Good Corporate Governance formulated by the Governance Policy National Committee.

In carrying out its functions, Audit Committee has several duties and responsibilities including:

1. Review on financial information to be disclosed by Issuer or Public Listed Company to public and/or authorities such as financial statements, projections and other reports related to financial information of Issuer or Public Listed Company;
2. Review on compliance to regulations related to the business of Issuer or Public Listed Company;
3. Provide independent opinion in case of different opinion between management and public accountant for service rendered;
4. Give recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of public accountant based on independency, scope of work and fee compensation;
5. Review on the execution of investigation by internal auditor and monitor the follow up actions on the internal auditor findings by the Board of Directors;
6. Review on implementation of risk management by the Board of Directors, in case Issuer or Public Listed Company does not have risk management functions under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama 2016 Komite Audit telah melakukan 6 kali pertemuan dengan Auditor Internal, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:

- Penyusunan rencana kerja auditor internal 2016.
- Pengendalian dan pemantauan persediaan batubara dan bahan bakar minyak.
- Kepatuhan pembayaran royalti.
- Pengendalian atas prosedur pembayaran.
- Penerapan sistem prosedur operasional.
- Kebijakan perdagangan orang dalam dan penggelapan (*fraud*).
- Pembahasan atas kinerja laporan keuangan kwartalan.
- Pemantauan posisi uang muka investasi, properti investasi dan asuransi.
- Pembahasan hasil temuan audit dengan Kantor Akuntan Johan Malonda.
- Pemberian masukan terhadap usaha *mini-hydro* – kelayakan, pembiayaan, sistem dan prosedur, sumber daya manusia.
- Pembahasan struktur organisasi dan proses anggaran 2017.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016 Rapat Komite Audit diadakan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman	9	100%
Andrew James Wilson	Anggota/Member	6	67%
Eddy Salimah	Anggota/member	5	56%

Implementasi GCG disadari merupakan sebuah proses pembelajaran dan perubahan yang terus menerus dari *Corporate Governance Commitment* (CGC) menuju *Good Governed Company* (GGC) dan sasaran akhirnya menjadi *Good Corporate Citizen* (GCC). Perseroan masih harus terus memperbaiki kebijakan, sistem dan prosedur yang ada untuk meningkatkan pengendalian internal yang baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee

Saat ini seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan belum mempunyai Komite khusus untuk menjalankan fungsi tersebut.

7. Review complaints regarding accounting process and financial reporting by Issuer or Public Listed Company;
8. Review and provide suggestion to the Board of Commissioners regarding conflict of interest potential by Issuer or Public Listed Company; and
9. Maintain the confidentiality of Issuer or Public Listed Company documents, data and information.

During 2016, Audit Committee has conducted 6 meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with several agenda such as follows:

- Internal Audit Plan 2016.
- Control and monitoring of coal and fuel inventory.
- Royalty payment compliance.
- Payment procedure and control.
- Implementation of system operating procedure.
- Insider trading and fraud policies.
- Review of quarterly financial statements results.
- Monitoring of investment advance, investment property and insurance.
- Discussion on audit finding with Public Accountant Firm Johan Malonda.
- Input for the new mini-hydro business – feasibility, financing, system and procedure, human resources.
- Discussion on organization structure and budgeting process for 2017.

Meeting Frequency of the Audit Committee

During 2016, Audit Committee has conducted 9 (nine) meetings with frequency of attendance such as follows:

The Company realizes that GCG implementation is a learning process and continuing change from Corporate Governance Commitment (CGC) towards Good Governed Company (GGC) and the final outcome is to become a Good Corporate Citizen (GCC). The Company will continue to improve its current policies, system and procedures to strengthen its internal control.

Currently, the duties and responsibilities related to the function of the Nomination and Remuneration Committee are handled by the Board of Commissioners as the Company does not have a specific committee to carry out these functions.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang sangat penting dan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Presiden Direktur berdasarkan Akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136, tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan seperti:

1. Melakukan pengelolaan informasi yang berhubungan dengan lingkungan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang baik dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Mendukung tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
 - a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada website Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Menjaga komunikasi serta menjembatani hubungan antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Memutakhirkan data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

Corporate Secretary plays an important role and acts as communicator between the Company, the regulators, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is not allowed to hold any position in other listed companies or public companies.

The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to President Director based on Deed of the Company's EGMS Minutes of Meeting No. 136 dated June 17, 2010, which was made by Notary of Buntario Tigris, Notification No. AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010.

The main function of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities such as:

1. Managing information related to the Company's business environment.
2. Establishing good relationships with regulators and capital market supporting institutions.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) while complying with applicable laws and regulations regarding:
 - a. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - b. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - c. Conducting orientation program on the Company to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - d. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
 - e. Correspondence with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange including submitting reports in timely manner;
4. Maintaining communication between the Board of Directors, the management and stakeholders in order to strengthen the Company's image.
5. Updating the Shareholder's Registry.
6. Following development of rules and regulations, particularly in the capital market.
7. Give advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.
8. Disseminating information to all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's condition.
9. Preparing periodic reports at least once a year regarding the implementation of Corporate Secretary function to the Board of Directors and send copies to the Board of Commissioners.
10. Maintaining confidentiality of documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.
11. Conducting other secretarial activities.

Profil Sekretaris Perusahaan

Leny Siau Ching



Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010. Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta ini bergabung dengan Perseroan sebagai *cashflow controller* di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) pada tahun 1988 dan terlibat aktif sebagai *Go Public Team* dalam mempersiapkan Perseroan untuk *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1991. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah memegang posisi sebagai Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986 –1988) dan sebagai Manager Share Registration (*in house*) pada tahun 1991–2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Bendahara Umum di Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Indonesian citizens. Domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary of the Company pursuant to the Decree of the Board of Directors on April 29, 2010. Graduated from Institute of Information Management (UBL) Jakarta and joined the Company as Cash Flow Controller at Internal Auditor Department (Bumi Raya Utama Group) in 1988. She was actively involved as Go Public Team in preparing the Company to be listed at Jakarta Stock Exchange in 1991. Prior to joining the Company, she held the position as Senior Operational IT Accounting of PT Columbia Dharma Pertiwi (1986 – 1988) and Manager of Share Registration (in-house) in 1991-2010. Currently, she serves as Vice Chairman of the General Treasurer at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan.
2. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan notulen rapat.
3. Berkoordinasi dengan Divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan.
4. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
5. Membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan seperti: Keterbukaan Informasi kepada publik dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam situs web Emiten.
6. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

Throughout 2016, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Acted as coordinator for the General Meeting of Shareholders and the Annual Public Expose.
2. Organized the internal Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Joint Meetings and preparing Minutes of Meeting.
3. Coordinated with other divisions in the making of Annual Report.
4. Provided advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company regarding the latest development of capital market regulations as well as ensuring the Company to comply with the capital market regulations.
5. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of GCG Implementation, among others: information disclosure to public and information availability on the Company's website.
6. Submitted various reports to regulators such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi serta memperbaharui dirinya dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Trainings of Corporate Secretary

Corporate Secretary strives to improve the competence as well as equip itself with variety of knowledge, particularly regarding the capital market. Throughout 2016, Corporate Secretary has attended several trainings/workshops/seminars as presented in the following table:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
27 Januari/ January 2016	The Discussion of OJK Circular Guidelines for public Company	IDX Building, Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association
16 Maret/March 2016	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa keuangan 2016 Socialization of Financial Services Authority Regulations 2016	Balai Kartini Lt 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 37 Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
21 Maret/March 2016	Rancangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PROJK) tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik The draft regulations of the Financial Services Authority (PROJK) on Annual Reports for Public Listed Company	Ruang Sumba C, Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
1 April/April 2016	Menyikapi Hasil Judicial Review Mahkamah Konstitusi No 7 Tahun 2014 Yang Berimplikasi Pada Kebijakan PKWT, Outsourcing dan PHK, serta isu ketenagakerjaan akibat kesepakatan masyarakat ekonomi ASEAN Responding to the results of judicial review of the Constitutional Court No. 7 of 2014 which implies the PKWT Policy, Outsourcing and job cuts, as well as labor issues as a result of the ASEAN economic community agreement.	Mercantile Club, WTC 1 Lt 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 31 Jakarta	Indonesian Corporate secretary Association
22 April/April 2016	ASEAN CORPORATE SECRETARY NETWORKING "Exploring Areas of Cooperation"	SINGAPORE	Asean Corsec Associations Network
1 Juni/June 2016	Perubahan Penerapan PSAK yang berlaku Tahun 2016 & Pembuatan Annual Report sesuai Peraturan OJK, GCG & ASEAN CG Scorecard Changes of the SFAS implementation that applied in 2016 & the making of Annual Report in accordance with the Regulation of FSA, GCG and ASEAN CG Scorecard	Ritz Carlton Jakarta Pasific Place Ballroom 3 Lt 4 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
22 Juni/June 2016	"What Matter Most as Corporate Secretary"	Ir. Rivalino Shaffar MM.CCC	Rumah Imam Bonjol, Jakarta
25 Juli/July 2016	Penjelasan UU Pengampunan Pajak Explanation of the Tax Amnesty Act	Gedung Dhanapala, kementerian Keuangan RI Jl. Dr. Wahidin No.1 Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
28 Juli/July 2016	- Kebijakan Strategis OJK di Bidang Pasar modal Dalam Upaya mendorong Tingkat Pertumbuhan Perekonomian nasional - <i>Empowering Disruptive Innovation and Driving Indonesia's Digital Economy</i> - The strategic policy of FSA in the field of Capital Markets in order to encourage National Economy Growth.	Ballroom Hotel JS Luwansa Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
3 Agustus/August 2016	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia Understanding of the Indonesian Capital Market Mechanism	Oleh NH Korindo Securities, MAC, Gedung WTC, Jakarta	Indonesian Corporate secretary Association
5 September/September 2016	Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance Role of Internal Audit in Good Corporate Governance	Indonesian Stock Exchange Building Lt 1 Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta	Indonesian Corporate secretary Association
28 September/September 2016	Material and Conflict of Interest Transaction with OJK	IDX	Indonesian Corporate Secretary Association
11 Oktober/October 2016	Focus Group Discussion terkait Kajian Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Sebagai Nara sumber/ Pembicara Focus Group Discussion related to Study of Regulations No. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions as a Informants/speaker	Hotel Borobudur, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan/ OJK Financial Services Authority/FSA
17 Oktober/October 2016	Pengaturan bidang usaha di Indonesia dan Pengaturan Merger dan Akuisisi Compliance Guideline Setting business fields in Indonesia and Setting of Merger and Acquisition on Compliance Guideline	Ruang Seminar BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Seminar room of IDX, Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta.	Indonesian Corporate secretary Association
17 November/November 2016	Keterbukaan Informasi bagi Emiten dan Perusahaan Publik Information Disclosure for Issuers and Public Companies	Hotel Borobudur, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan/ OJK Financial Services Authority/FSA
29 November/November 2016	Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus Material Transaction, Affiliate, and Conflict of Interest - A Case Study Approach	Main Hall Gedung BEI Lt GF Tower 2	IDX, Indonesian Corporate Secretary Association

Unit Internal Audit

Internal Audit

Audit Internal adalah kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki operasional melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal harus bersifat independen, obyektif dan profesional untuk mendukung Direksi dan Manajemen dalam usaha mencapai tujuan-tujuan Perusahaan serta mematuhi semua peraturan yang berlaku. Untuk keperluan tersebut Unit Audit Internal akan memberikan analisa, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah direview secara berkala atau insidental apabila diperlukan. Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (Audit Charter) yang ditandatangani bersama oleh Direktur, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris. Ruang lingkup Piagam Audit meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Profil Ketua Internal Audit

Harry Kurniawan



Warga Negara Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Audit Internal Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai staf Departemen Keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (1982-1987). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 1990.

Indonesian Citizen.

He was appointed as the Company's Internal Audit since 1987. Previously, he had an experience as Finance Department staff at PT Indocement Tunggul (1982-1987). He completed his Bachelor Degree majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1990.

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultation independently and objectively in order to increase and improve the operational through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Internal Audit Unit should be independent, objective and professional in supporting the Board of Directors and management to achieve the Company's objectives and comply with all applicable regulations. For that purpose, the Internal Audit Unit will provide analysis, recommendations, consultations and information regarding the activities that have been reviewed on a regular basis or incidentally if necessary. Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee and become a partner of the external auditor.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is based on Audit Charter which was signed jointly by the Director, the Chairman of the Audit Committee and the Board of Commissioners. The scope of the Audit Charter covers internal control, evaluation of the effectiveness of the implementation of the principles of Good Corporate Governance and Risk Management effectiveness evaluation.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit which is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner. Head of Internal Audit reports directly to President Director and coordinates with the Audit Committee and the External Auditor in carrying out their duties.

Head of Internal Audit's Profile

Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Peran

- Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
- Memfasilitasi satuan kerja dalam pemecahan masalah.
- Sebagai mediator dengan mengatas namakan pimpinan Perseroan untuk berhubungan dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
- Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
- Sebagai sistem peringatan dini, sehingga kekeliruan dapat diantisipasi jauh sebelumnya, terutama dalam fungsi perencanaan.
- Sebagai pengawal ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
- Sebagai agen pembaharuan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di masing-masing fungsi.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal.

Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
- Memperoleh bantuan yang diperlukan dari Personil di masing-masing unit organisasi dimana audit internal dilaksanakan.

Roles, Responsibilities and Authority of the Internal Audit Unit

Roles

- Assisting the Directors in conducting the Company's constructive assessment of internal control system.
- Facilitating the working unit to solve the problems.
- Acting as a mediator on behalf of the Company's management to deal with external parties in the field of supervision.
- Helping to socialize and implement corporate policies.
- Acting as an early warning system, in order to anticipate any mistakes happened in the future, especially in the planning function.
- Acting as a compliance supervisor of the applicable rules and regulations in order to achieve the objectives of the Company.
- Acting as an agent of change to create a clean and professional culture.

Job and Responsibilities

- Developing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
- Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy.
- Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of the activities in each function.
- Suggesting the improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
- Creating audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors who are assigned by the President Director.
- Monitoring, analyzing and reporting on implementation of the improvements that have been suggested.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authority

- Having access to all relevant information of the Company which related to its duties and functions.
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
- Conducting regular meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Coordinating the activities with the external auditors.
- Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is being carried out.

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit

Audit dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan Kertas Kerja Audit, pembahasan Rancangan Hasil Audit dengan auditee, dan Laporan Hasil Audit hingga monitoring tindak lanjut.

Activity Report of Audit

Audit is carried out based on the Annual Internal Audit Plan which starts from the preparation, audit implementation, audit discussion on Working Paper, discussion of audit report draft with the auditee and follow-up monitoring.

Kegiatan/ Activity	Jenis Audit/ Typo of Audit	Waktu Audit/Audit Time
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti Review on Royalty's Calculation and Payment	Audit Ketaatan dan Operasional Audit Compliance Audit and Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review Agreement Kontrak Tambang Review of Mining Contract Agreement	Audit Ketaatan Compliance Audit	Triwulan 1 1 st Quarter
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batubara Coal Physical Supplies Examination	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar Solar Physical Supplies Examination	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Analisa Pemakaian Solar Solar Usage Analysis	Audit Kinerja Performance Audit	Kwartal 1 dan 3 1 st and 3 rd Quarter
Review Pencatatan Uang Muka Review on Recording Advances	Audit Keuangan Financial Audit	Kwartal 4 4 th Quarter

Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, divisi Internal Audit telah mengikuti serangkaian pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

Training and Certification in 2016

Throughout 2016, the Internal Audit division has attended series of training and certifications as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Internal Control to Prevent Fraud	29 – 30 November 2016	IAI, Wilayah Tebet, Jakarta IAI, Regional Tebet, Jakarta	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants)

Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan dan anak-anak perusahaannya menghadapi beberapa risiko-risiko usaha yang terbagi sebagai berikut, yaitu:

Risiko Harga

Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Oleh karena itu, entitas anak Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa (IBP) sebagai produsen IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia dan sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi memiliki kemungkinan untuk melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka panjang dan jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang. Kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak) memberikan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perseroan. Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan terkait dengan risiko suku bunga dengan cara melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan. Selain itu juga berupaya mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel.

The Company and its subsidiaries faced some business risks that are divided as follows, namely:

Price Risk

Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. Therefore, the subsidiary of the Company, namely PT Insani Bara Perkasa (IBP) as IBP Manufacturer faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets and principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into long-term and short-term contracts of coal purchase in US Dollar currency.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is a risk incurred by the fluctuations of fair value or future cash flows of a financial instrument caused by changes in the currency exchange rate. Cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable) give the exposure of exchange rate fluctuations to the Company. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Fair Value and Cash Flow Interests Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that occurs when changes in market interest rates may cause the fluctuations of fair value or future cash flows of a financial instrument, which can affect the interest income of the Company.

The Company implements policy relating to interest rate risk by making comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets. In addition, the Company also strives in managing the interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risiko tersebut diupayakan untuk diminimalisir oleh Perseroan dengan cara memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan prosedur verifikasi kredit untuk pembelian oleh pelanggan yang dilakukan secara kredit harus. Perseroan juga tidak akan mengirimkan semua produknya kepada pelanggan yang telat/gagal bayar. Untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih, Perseroan secara konsisten memonitor saldo piutang. Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak melakukan penempatan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank dengan peringkat kredit yang baik sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya (kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya), risiko kredit yang dihadapi Perseroan yang timbul karena wanprestasi dari *Counterparty*.

Risiko Likuiditas

Dalam mengelola profil likuiditas, Perseroan menggunakan metode menjaga kecukupan kas dan setara kas agar dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo. Selain itu, untuk memperoleh kemungkinan menambah likuiditas, Perseroan secara berkala mengevaluasi arus kas dan melakukan penilaian terhadap kondisi pasar keuangan secara terus menerus.

Manajemen Modal

Dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan laba yang dapat diatribusikan bagi pemegang saham, Perseroan menerapkan manajemen modal dengan tujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi apabila diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan juga dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perkara Penting Legal Cases

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. This risk is mitigated by the Company by ensuring that the sales of products can only be given: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after receiving security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions.

Moreover, the Company also enforces credit verification procedures for any credit purchase by the customers. The Company will also not deliver all products to the customers whom delay in payment or default. To reduce the exposure to bad debts, the Company consistently monitors its receivable balances. The Company has implemented the policy for not placing investments that have high credit risks and put their funds only in banks with good credit ratings. Related to credit risk arising from other financial assets (cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets), credit risks faced by the Company arise from the default of the Counterparty.

Liquidity Risk

In managing its liquidity profile, the Company uses methods by maintaining sufficient cash and cash equivalents so as to be able to finance their capital expenditure and pay the maturing debts. In addition, in order to seek the opportunity to increase liquidity, the Company regularly evaluates its cash flow and continuously assesses the condition of financial markets.

Capital Management

In order to support the business and maximize profit attributable to the shareholders, the Company implements capital management that aims at maintaining a healthy capital ratio. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions, if needed. Related to this, the Company also may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

During 2016, the Company has not encountered any significant legal cases, both criminal and civil in nature.

Informasi Sanksi Administratif

Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan

During 2016, the Company has never been imposed by any administrative penalties.

Akses Informasi

Information Access

Masyarakat dapat memperoleh segala bentuk informasi mengenai Perseroan melalui situs resmi: www.raintbk.com dan mengirim surat elektronik yang ditujukan ke: info@raintbk.com

Public is able to obtain various information of the Company through official website: www.raintbk.com and by sending electronic mail which addressed to: info@raintbk.com.

Kode Etik

Ethics Code

Perseroan memiliki kode etik dan budaya perusahaan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam setiap pengambilan keputusan.

The Company has code of ethics and corporate culture that used as guidelines in carrying out daily operations activities and in every decision-making.

Komitmen yang kuat ditunjukkan oleh seluruh elemen organisasi, mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan untuk menjunjung tinggi dan mematuhi kode etik Perseroan guna memastikan terciptanya hubungan yang wajar dan seimbang dengan pelanggan, mitra bisnis, para regulator, masyarakat luas dan para pemangku kepentingan lainnya.

Strong commitment shown by all elements of the organization, start from the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company to uphold and adhere to the code of conduct of the Company to ensure fair and balanced relations with customers, business partners, regulators, public and other stakeholders.

Selama tahun 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik oleh seluruh unsur Perseroan, baik jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan.

During 2016, there were no violation acts or neglect of code of conduct caused by all elements within the organization, both the Board of Directors, and the Board of Commissioners as well as all employees.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Stock Option Program

Saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Currently, the Company has no Management and Employee Stock Option Program.

Kebijakan Perusahaan Company's Policies

Dalam rangka meningkatkan keberlanjutan usaha jangka panjang serta meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan, Perseroan memiliki beberapa kebijakan sebagai berikut:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki sebuah kerangka kerja berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) guna menerapkan standar etika, moralitas dan perilaku usaha yang optimal dalam semua aspek usaha. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG,

Dengan adanya *Whistleblowing System* ini, para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan diberi kesempatan untuk menyampaikan informasi atas praktek-praktek yang diduga menyimpang, malpraktek atau penyalahgunaan kewenangan yang terjadi dalam Perseroan dan menjamin para pelapor (*whistleblower*) mendapatkan jaminan kerahasiaan.

Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dievaluasi sifat dan pokok permasalahan serta kebenarannya guna menentukan tindakan yang diperlukan serta wajib didokumentasikan oleh orang yang ditunjuk sebagai Administrator.

Dokumen tersebut dapat diberikan kepada Komite Audit yang kemudian akan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

Pengaduan yang diterima untuk selanjutnya akan diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit sendiri atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Perseroan berusaha memfasilitasi para pelapor untuk menghubungi Perseroan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Via pos, yang ditujukan kepada:
PT Resource Alam Indonesia Tbk Gedung Bumi Raya, Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130
U.p: Bapak Suria Martara Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via email: suria@raintbk.com
3. Via situs resmi Perseroan: www.raintbk.com

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit tidak menerima pengaduan dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam

Perseroan memiliki kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) yang memuat larangan bagi Orang Dalam Perseroan yang mempunyai Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum tersedia untuk umum untuk

In order to improve long-term business sustainability as well as to improve aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders, the Company has several policies as follows:

Whistleblowing System Policy

The Company has a framework in the form of Whistleblowing System in order to maintain ethical standards, morality and good behavior in all aspects of the business. This becomes a manifestation of the Company's commitment to implement good corporate governance practices.

Through the Whistleblowing System, the employees and external parties of the Company are given the opportunity to deliver information on the fraudulence practices; mal-practice or abuse of authority occurred in the Company and ensures that the informer (*whistleblower*) will be guaranteed anonymity.

Each incoming report will be firstly evaluated based on its nature, main issues and the fact, in order to determine the actions to be taken as well as obliged to be documented by a person appointed as the Administrator.

The document can be given to the Audit Committee which shall then report it to the President Director.

Complaints received will be followed up further by the Audit Committee or appointed independent investigating institution. The report on the complaint, the findings of the investigation and follow-up reports for the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

The Company facilitates the whistleblowers to contact the Company through the following ways:

1. Via postal, that addressed to:
PT Resource Alam Indonesia Tbk Gedung Bumi Raya, Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat, 10130
Attn: Mr. Suria Martara Tjahaja – Chairman of Audit Committee & Commissioner
2. Via email: suria@raintbk.com
3. Via Company official website: www.raintbk.com

During 2016, the Audit Committee did not receive complaints from the Company's employees nor the external parties.

Insider Trading Policy

The Company has the Insider Trading Policy that prohibits the Company's Insider who has material information possessed by Insiders and which is not available for public to purchase or sell the Company securities; or other company that has dealing

melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang meliputi penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

Yang dimaksud dengan Orang Dalam termasuk di dalamnya adalah:

- a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
- b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
- c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
- d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b atau c di atas.

Beberapa ketentuan pokok yang dimuat dalam kebijakan tersebut adalah:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dari Orang Dalam secara melawan hukum dan kemudian memperolehnya dikenakan larangan yang sama dengan larangan yang berlaku bagi Orang Dalam.
3. Sedangkan setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya tanpa melawan hukum tidak dikenakan larangan yang berlaku bagi Orang Dalam, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk senantiasa melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang Dalam dan memonitor transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam. Sekretaris Perusahaan wajib untuk segera menyampaikan berbagai hal yang memiliki indikasi pelanggaran kepada Direksi, untuk selanjutnya dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Apabila Sekretaris Perusahaan berhalangan, maka untuk sementara pejabat yang mewakili adalah pejabat hubungan investor (*Investor Relation*).

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan melalui media internal maupun situs resmi Perseroan.

with the Company including offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

An Insider is anybody including:

- a. Main Shareholders of the Company;
- b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
- c. Individuals who due to their position or profession or business relationship with Company enable such person to obtain the Insider Information; or
- d. A party that within the last 6 (six) months is no longer the party as mentioned in letter a, b, or c above.

Some Basic Principles that contained in these policies are:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to do transaction of the Company Securities; or give the Insider Information to any parties, which potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Any party who attempts to get the Insider Information from an Insider and then obtains the information is imposed the same prohibition as the Insider.
3. On the other hand, any party who attempts to obtain the Insider Information from the Insider without violating the law and then obtain it will not be imposed the prohibition, as long as the information is provided by the Company without any limitation.

Corporate Secretary is assigned to constantly updating data on securities held by the Insider and monitors the transactions of the Company Securities held by the Insider. Corporate Secretary is obliged to report all issues, which are indicated as violation to the Board of Directors. Henceforth, the investigation will be conducted by the Board of Commissioners and the Audit Committee. If the Corporate Secretary is absent, then the Investor Relation will represent the Corporate Secretary temporarily.

As a part of Good Corporate Governance implementation, Corporate Secretary conducts the socialization of any policy through internal media as well as the official website of the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Di dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct* dan perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor dicantumkan larangan praktik korupsi Perseroan.

Secara jelas disebutkan bahwa setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan dapat dikategorikan melakukan jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum dengan pihak berwajib apabila terdapat penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Yang dapat dikategorikan sebagai penyelewengan adalah ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/ mitra usaha/ rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan. Atas setiap bentuk penyimpangan tersebut di atas, Perseroan akan mengenakan berbagai sanksi tegas.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan

Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada anggota direksi dan karyawan tidak terlepas dari kinerja para Direksi dan karyawan yang bersangkutan didalam memberikan kontribusi untuk kemajuan Perseroan.

Pengukuran terhadap kontribusi yang diberikan dilihat dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performance Indication (KPI)*.

Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil atau sesuai untuk Direksi dan Karyawan atas kerja kerasnya. Semakin tinggi tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan maka semakin tinggi pula kompensasi yang didapat.

Selain mengambil indikator pencapaian hasil kerja, Perseroan juga melihat masa kerja Direksi dan Karyawan untuk menentukan insentif jangka panjang. Perseroan memberikan penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/ Vendor

Perseroan senantiasa menjunjung komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/Rekanan/ Vendor secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi.

Setiap rekanan bisnis harus mempunyai Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/ Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Komite Audit akan melaporkan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya Direksi akan memerintahkan kepada bagian

Anti-Corruption and Fraud Policy

In Code of Conduct and work agreement with the employees as well as the agreement with suppliers/vendors stated the prohibition of corruption practices in the Company.

It is clearly stated that each employee of the Company is prohibited to receive gratification in whatever forms or manner. The employee can be categorized into second level in disciplinary sanction or even third level and may be legally handed over to the authorities if there is violation conducted by the employee.

Acts that can be categorized as misuses such as dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, misused assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports. On any form of those aforementioned violations, the Company will impose various severe sanctions.

Long Term Incentives to the Board of Directors and Employees Policy

Long term incentive policy to members of the Board of Directors and employees is not detached from the performance of the concerned Board of Directors and Employees in delivering contribution for the Company's improvement.

Measurement of the contributions given can be seen from the achievement of specified targets that set every three months through assessment mechanism of Key Performance Indication (KPI).

The Company applies fair and proper reward system for the Board of Directors and employees on their hard work. The higher the level of responsibility, duties and supervision are, the higher the compensation can get.

Aside from considering the Key Performance Indicators, the Company also observes the tenure of the Board of Directors and Employees to determine the long-term incentives. The Company provides rewards and incentives to the employees with working period of more than 15, 20 and 25 years.

Business Partner/Vendor Policy

The Company always respects its commitment and an agreement that has been made with business partner/vendor equitably and mutual interest between both sides to respect punctuality, all terms and conditions agreed in a transaction.

Each business partner shall have Mining Service Business License (IUJP)/Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) in accordance with the regulation of Ministry of ESDM Number 24/2012. The Audit Committee will report to the Board of Commissioners,

Procurement untuk membuat daftar Rekanan (*vendor*) yang kemudian akan di berikan kepada Audit Internal untuk di *follow up*.

Setiap perbedaan akan diselesaikan dengan komunikasi dan renegosiasi yang intensif.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dimaksudkan untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan. Dalam rangka mendorong kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan, maka Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar.

Perseroan senantiasa memastikan informasi yang diberikan akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan bagi pemegang saham. Perseroan memberikan informasi terkini bagi Pemegang Saham baik melalui media *website* Perseroan, www.raintbk.com, menyelenggarakan *Analyst Gathering* untuk bertatap muka langsung dengan Investor Relations Perseroan, menyelenggarakan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan Keterbukaan Informasi bagi setiap informasi perusahaan yang diperlukan maupun Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Website Perusahaan memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka umum dan menyediakan akses terhadap informasi perusahaan yang relevan bagi para pemegang saham. *Website* Perusahaan mengungkapkan lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS.

Pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan melalui *website* Perusahaan www.raintbk.com dan melalui email info@raintbk.com serta menyediakan akses bagi pemegang saham dan masyarakat untuk berkomunikasi melalui alamat email: corsec@raintbk.com.

henceforth the Board of Directors will instruct the Procurement Department to prepare vendor list to be given later to the Internal Audit to be followed up.

Each discrepancy will be resolved by intensive communication and renegotiation.

Communication Policy with Shareholders

The Company's communication policy is intended to manage the process of providing information to the shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the company's current condition that allows the shareholders to assess the Company's strategy, development, operations and performance, and enables the shareholders to communicate actively with the Company. In order to improve the quality of Good Corporate Governance, the Company focuses on open, transparent and fair communication so that the information conveyed is clear, not misdirected and relevant to the information provided.

The Company continuously ensures to give the accurate, timely and clear information to the Shareholders. The Company provides updated information to the Shareholders through the Company's website, www.raintbk.com, and also organizes *Analyst Gathering* for face-to-face meetings with the Company's Investor Relations, conducts Public Exposures annually, produces the Annual Reports, announces the Information Disclosure for any required information of the Company and also conducts General Shareholder Meeting Information (GMS).

The Company's website contains information about the Company which is open and provides access to relevant corporate information for Shareholders. Website, Company discloses Company fact sheet, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholder Composition, Stock Information, Public Expose and GMS Information.

Shareholders may submit inquiries through the Company website www.raintbk.com and via email info@raintbk.com and provide access for shareholders and the public to communicate via email: corsec@raintbk.com.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015

Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Companies Governance

Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015

Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1 / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. • The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 1. Mekanisme <i>voting</i> tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company complies with the First Principle Point 1. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Perseroan sudah menerapkan metode voting pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32 / SEOJK.04/2015.</p> <p>The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 /SEOJK.04/2015.</p>
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</p>	<p>Perseroan belum <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 2 Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, ada satu Komisaris yang berhalangan hadir dikarenakan ada keperluan yang sangat mendesak/mendadak dan pada jam yang sama dengan RUPST sehingga tidak dapat menghadiri RUPST.</p> <p>The Company has not yet complied with the First Principle Point 2 At 2016 Annual GMS, there was one Commissioner who did not attend the event due to urgent matters at the same time.</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun.</p> <p>The Company complies with the First Principle Point 3 The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2	Prinsip 2/2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/<i>gathering</i> dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. .</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 2 Butir 2 Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com.</p> <p>The Company complies with the Second Principle Point 2 Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.</p>
3	Prinsip 3/3rd Principle Memperkuat Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company complies with the Third Principle Point 1 Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.</p> <p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris pada halaman 27-29.</p> <p>The Company complies with the Third Principle Point 2 Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners on page 27-29.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	Prinsip 4 / 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan.</p> <p>The Company complies with the Fourth Principle Point 1 The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment.as designated.</p>
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 2 Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan <i>self assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan.</p> <p>The Company complies with the Fourth Principle Point 2 Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.</p>
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The Company complies with the Fourth Principle Point 3 The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. 	

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The Company' complies with the Fourth Principle Point 3 The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.</p>
5	<p>Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>		
	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company complies with the Fifth Principle Point 1 Currently, the Company has six Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Company complies with the Fifth Principle Point 2 The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada halaman 35.</p> <p>The Company complies with the Fifth Principle Point 3 The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on page 35.</p>
6	<p>Prinsip 6/6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</p>	<ul style="list-style-type: none"> Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 1 Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (Key Performance Indication).</p> <p>The Company complies with the Sixth Principle Point 1 The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 2 Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan.</p> <p>The Company complies with with the Sixth Principle Point 2 Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.</p>
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 3 Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi.</p> <p>The Company complies with the Sixth Principle Point 3 The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.</p>
7	<p>Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation</p>		
	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam website Perseroan.</p> <p>The Company complies with the Seventh Principle Point 1 The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 90.</p> <p>Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan.</p> <p>The Company complies with the Seventh Principle Point 2 The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on page 90. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. • The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors. 	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan.</p> <p>The Company complies with the Seventh Principle Point 3</p> <p>The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.</p>
4.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The public company has a policy on complying creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.</p> <p>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 4</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditor, namun Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditor untuk kepentingan bersama.</p> <p>The Company has not yet complied with the Seventh Principle Point 4</p> <p>The Company has not had a policy on complying creditors' rights. However, the Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest.</p>
5.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public company has a policy on the whistleblowing system.</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 88.</p> <p>The Company complies with the Seventh Principle Point 5</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy as described on page 88.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company 	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 6 The Company had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>
8	<p>Prinsip 8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure</p>		
1.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.</p>	<p>Perseroan belum <i>comply</i> dengan Prinsip 8 Butir 1 Saat ini Perseroan menggunakan Situs Web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan saat ini tengah mengembangkan pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial. The Company has not complied with the Eight Principle Point 1 Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The Company currently develops a wider use of technology such as social media.</p>
2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company complies with the Eight Principle Point 2 The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report.</p>



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan oleh divisi SDM yang bertanggung jawab atas seluruh aspek yang terkait dengan SDM.

Pada akhir tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 420 orang, meningkat 4,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pengurangan karyawan di Samarinda dan Jakarta.

Untuk tingkat perputaran karyawan Perseroan tergolong rendah yaitu sekitar -2%.

Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan Educational Level	2016	2015
1	Non-Akademi – Non Academic	322	345
2	Diploma - Diploma	16	17
3	Sarjana - Undergraduate/Bachelor	74	70
4	Pasca Sarjana – Post Graduate	8	8
Total		420	440

Pada akhir tahun 2016, karyawan dengan pendidikan Non-Akademi mengalami penurunan sebesar 6,93%, Sementara itu, karyawan dengan pendidikan Diploma mengalami penurunan sebesar 5,88%, Sarjana mengalami kenaikan sebesar 5,71% dan Pasca Sarjana tidak mengalami perubahan.

Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia Age Group	2016	2015
1	<30	101	112
2	30-45	203	220
3	>45	116	108
Total		420	440

Mayoritas karyawan dengan rentang usia 30-45 tahun mendominasi jumlah karyawan, di mana pada tahun 2016 jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2015. Sedangkan karyawan dengan kelompok usia di bawah 30 tahun terdapat penurunan sebesar 9,82% dan di atas 45 tahun mengalami peningkatan sebesar 7,40% di tahun 2016.

The company recognizes that Human Resource (HR) is one of the assets that play an important role in supporting the business activities of the company. Management of HR in the company is run by the Human Resources Department covering all aspects related to Human Resources practices.

At the end of the 2016, the total number of employees recorded were 420, a decrease of 4.76% compared to the previous year. This decrease is a representation of reduction in number of employees, both in Samarinda and Jakarta offices.

The company's turnover for employees categorized as low which was around -2%.

Human Resource Composition Based on Education Background

At the end of 2016, employees with Non-Academic background decreased by 6.93%, meanwhile, the number of employees with Diplomas decreased 5.88%, Bachelors increased 5.71% and Postgraduate remained unchanged.

Human Resource Composition Based on Age

Employees with under 30-45 years age group were still dominating in total although the number have decreased in 2016 as compared to 2015 while employees under 30 years age group decreased by 9.82% and above 45 years of age increased by 7.40% in 2016.



Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

Human Resource Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin Gender	2016	2015
1	Laki-laki/Male	361	381
2	Perempuan/Female	59	259
	Total	420	440

Dari total karyawan, sebanyak 85,95% merupakan laki-laki, di mana jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 5,49% di tahun 2016.

Of the total number of employees, 85.95% were males, which this number decreased by 5.49% in 2016.

Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kontrak Kerja

Human Resource Composition Based on Status of Employment Contract

No	Kontrak Kerja Work Contract	2016	2015
1	Karyawan Tetap/Permanent Full-time Employee	369	342
2	Karyawan Kontrak/Period Contract Employee	51	98
	Total	420	440

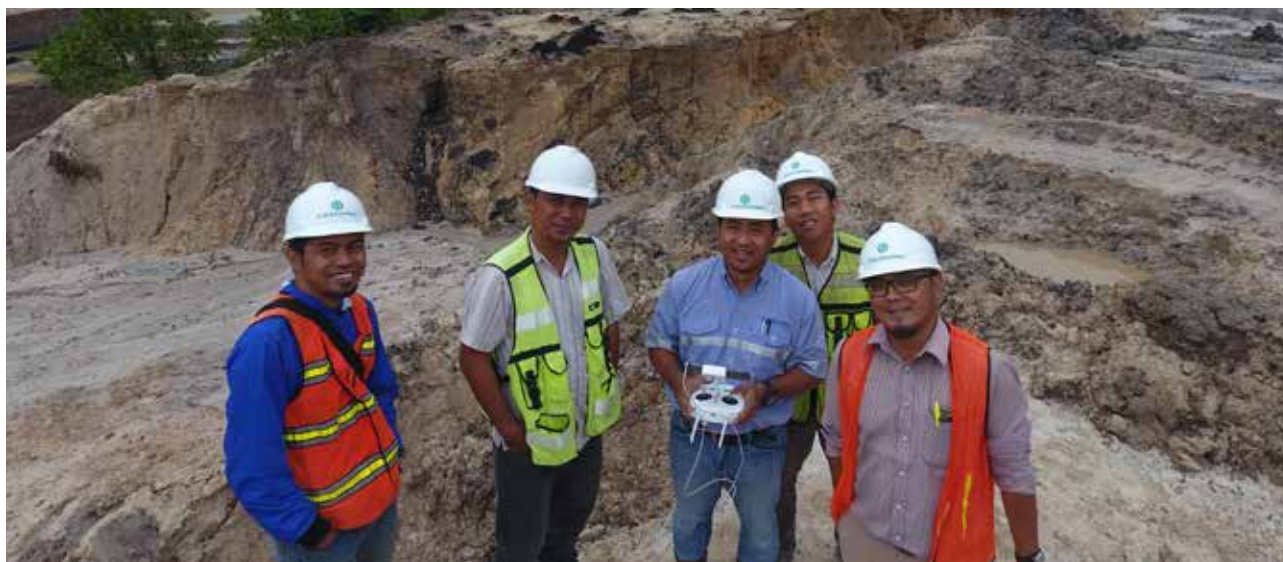
Pada tahun 2016, sebesar 87,85% dari total karyawan yang dimiliki Perseroan merupakan Karyawan Tetap. Sedangkan sisanya sebesar 12,15% merupakan Karyawan Kontrak.

In 2016, 87.85% of total employees were permanent employees. While the rest of 12.15% were a period contract employees.

Perseroan senantiasa berupaya memberdayakan masyarakat salah satunya melalui perekrutan pegawai di wilayah sekitar tambang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal komunitas lokal. Jumlah karyawan Perseroan dari wilayah tersebut berjumlah 31 orang atau 72,03% dari total 43 orang karyawan yang direkrut oleh Perseroan sepanjang tahun 2016.

The Company continually strives to empower the community through recruitment in the region around the mine. This is done with the aim to enhance self-reliance within the local communities. The company's number of employees from around the region of the mines were 31 persons or 72.03% of total employees recruited throughout 2016 which was 43 persons.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training Programs and Competency Development



Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa membedakan *gender* (baik laki-laki maupun perempuan) untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas diri agar menjadi tenaga profesional yang dapat diandalkan melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar para karyawan dapat memiliki daya saing yang tinggi dan mampu menghadapi berbagai tantangan usaha di masa depan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menginvestasikan dana sejumlah Rp49,130,000 untuk berbagai program pendidikan dan pelatihan SDM yang dilaksanakan dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* sebagai berikut:

The company also committed to continue providing equal opportunity without discriminating on gender (male or female) and to develop competence and quality in order to become self reliable professionals through training courses organized on an ongoing basis. It is expected that all employees will have high competitiveness and are able to deal with various challenges in the future.

Throughout 2016, the company has invested funds of Rp49,130,000 for education programs and Human Resources trainings conducted in the form of soft skills and hard skills as follows:

No	Jenis Pelatihan/ Training Topics	Jumlah Peserta No.of Participants	Tempat Pelatihan Training Venue
1	Seminar Sehari K3 Nasional One Day Seminar on National Health Safety Environment	125	Dirjen-Minerba-Samarinda Directorate General of Mineral and Coal Resources - Samarinda
2	Verifikasi Competent Person Tentang Penerapan Standar Nasional Indonesia Dalam Peaporan Hasil Kegiatan Eksplorasi Estimasi Sumber Daya & Estimasi Cadangan Mineral Batubara Verification of Competent Person on the Implementation of Indonesia National Standard in Reporting of Exploration Activities on Human Resource Estimation and Mineral Coal Reserves Estimation	2	Dinas Pertambangan & Energi dan Komite CP PERHAPI - Jakarta Department of Mining & Energy and Committee of Indonesia Mine Expertise Association (PERHAPI) -Jakarta
3	Sosialisasi Gerakan Lingkaran Nasional Dissemination of National Circle Movement	2	BPJS Ketenagakerjaan National Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)
Total :		129	

Jenjang Karier dan Kesejahteraan Karyawan Career Path and Employees Welfare

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan yang diwujudkan dengan pemberian berbagai benefit dan fasilitas berupa: gaji di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS, Tunjangan Pengobatan, Dana Pensiun, Asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa/Kecelakaan. Di samping itu mekanisme pengembangan karier akan diberikan bagi karyawan yang dianggap berprestasi.

Berdasarkan kinerja Perseroan dan individu serta standar industri, Perseroan meninjau terhadap kebijakan gaji, tunjangan (insentif, asuransi kesehatan, program kepemilikan mobil, kebijakan perjalanan dan lain-lain) yang dilakukan secara berkala.

The company maintains its focus on the welfare of the employees by keeping benefits and facilities such as: salaries (above the regional minimum wage), Tunjangan Hari Raya (Religious Bonus), BPJS (National Health Coverage Program), Medical benefit, retirement funds, health insurance, Life Insurance/Accident, etc. In addition, the mechanism of career development is also given to employees with good achievement.

Based on the performance of the company and the individuals as well as industry standards, the Company has a policy to review all of the above salaries and benefits program (incentives, health insurance, car ownership programs, travel policy and others, etc) carried out at regular intervals.

Peraturan Perusahaan Company Regulations

Berlandaskan pada visi, misi dan budaya perusahaan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan standar etika terbaik dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan mempunyai Peraturan Perusahaan yang dijadikan panduan oleh seluruh karyawan Perseroan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Peraturan Perusahaan ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi para karyawan dalam bersikap serta berperilaku di tempat kerja.

Based on the Company's vision, mission and corporate culture, the company continually strives to implement the best ethical code of conduct in its business activities. The company has a firm foundation on its Regulatory Guidelines which has been socialized and adhered by all. This Company Regulations are expected to be a guideline for the employees to behave at the workplace.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk berbagi dan saling memberdayakan potensi yang ada di masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih baik yang diwujudkan melalui program CSR dan Pengembangan Masyarakat yang meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan dan peternakan, infrastruktur, keagamaan, sosial budaya serta lingkungan hidup. Keseluruhan program tersebut dilaksanakan dengan penekanan pada aspek keberlanjutan dimana tanggung jawab pengelolaan CSR Perseroan di bawah koordinasi Divisi General Affair (External-Comdev).

Perseroan berupaya agar masyarakat lingkungan sekitar mau berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan kegiatan CSR dan Comdev. Untuk itu, Perseroan menjalin kerjasama dengan Pemda, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini dilakukan agar CSR dan Comdev dapat diimplementasikan secara efektif, tepat sasaran dan memiliki manfaat yang maksimal bagi komunitas lingkaran tambang maupun masyarakat pada umumnya serta terintegrasi dalam kegiatan usaha,

Sepanjang tahun 2016, Perseroan mengalokasikan dana sejumlah Rp4.386.274.175 dimana alokasi untuk program CSR sebesar Rp494.100.000, sedangkan untuk pengembangan masyarakat sebesar Rp3.892.174.175. Dana tersebut didistribusikan ke 7 Blok Kerja Perseroan, yaitu: Bayur, Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat dan Loa Janan.

The Company has a strong commitment to share and empower existing potential in community to achieve a better life through CSR and Community Development program covering activities in education, health, farming, fishery and livestock, infrastructure, religious, socio-cultural as well as environment. All programs are conducted by emphasizing sustainability aspect under the responsibility and management of General Affair division (External-Comdev).

The Company attempts to engage the community by actively involved in CSR and Comdev activities. Therefore, the Company teams up with Local Government, Local Figureheads, Local Organizations, NGO and other stakeholders. This effort aims at implementing CSR and Comdev in an effective and accurate manner to deliver maximum benefit to the mining local community and public in general as well as integrated in business activities.

Throughout 2016, the Company has budgeted a fund of Rp4,386,274,175 of which Rp494,100,000 was allocated to CSR program, while the rest of Rp3,892,174,175 went to community development. The fund was distributed to the 7 Company's operational blocks, namely: Bayur, Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat and Loa Janan.



Bidang Pendidikan

1. BANTUAN OPERASIONAL BULANAN SEKOLAH TK/ PAUD

Sepanjang tahun 2016 Perseroan memberikan Bantuan Operasional yang variatif sesuai kebutuhan kepada beberapa sekolah yang berada di wilayah kerja operasional Perseroan, yaitu:

1. PAUD Insani Cendekia (Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda);
2. PAUD/TK di daerah Jakarta;
3. Pembangunan PAUD di Kamal Muara Penjaringan, Jakarta;
4. TK melalui Perhimpunan Indonesia Tionghoa (Jakarta);
5. Bantuan Belajar Insani untuk siswa siswi tidak mampu dan berprestasi (TK, SD, SMP, dan SMA);
6. Bantuan penyelesaian Tugas Akhir kepada Mahasiswa S2;
7. Pengembangan kemampuan kader melalui *training* kecantikan, pelatihan menghias tumpeng, pelatihan Bimtek, dan pengiriman kader untuk studi banding ke luar daerah.

2. BANTUAN PENINGKATAN KOMPETENSI APARAT DESA

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi bagi para aparat desa dan kelurahan agar dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan orientasi, studi banding, dan bantuan penyelesaian disertasi (S3) maupun pelatihan lainnya.

Bidang Kesehatan

1. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari usaha Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat, Perseroan secara rutin memberikan bantuan layanan kesehatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan paramedis serta layanan gizi bagi anak/balita, ibu menyusui dan lansia.

Educational Area

1. MONTHLY OPERATIONAL AID FOR KINDERGARTEN/ EARLY EDUCATION SCHOOLS

Throughout 2016, the Company gave a variety of Operational Aids which corresponded with the needs of several schools within the the Company's areas of operation, as follows:

1. Insani Cendekia Early Education (Simpang Pasir Village, Palaran Sub-District, Samarinda City);
2. Early Education/Kindergarten in Jakarta;
3. Early Education development at Kamal Muara Penjaringan, Jakarta;
4. Kindergarten through Indonesian-Chinese Association (Jakarta);
5. Insani Study Aid for underprivileged students with good achievement (Kindergarten, Elementary School, Junior High School, and High School);
6. Thesis completion aid for Post-Graduate Students;
7. Competency development through beauty training, decorating tumpeng (ceremonial dish of yellow rice served in a cone shape) training, technical guidance training and comparative study to other region.

2. AID FOR COMMUNITY STAFF COMPETENCY IMPROVEMENT

The Company is aware of the urgency of competency development of village staff and local government in order to deliver service excellence to the community. For that reason, the Company conducted orientation activities, comparative study, doctorate dissertation completion aid and other training programs.

Health Area

1. COMMUNITY HEALTH SERVICE

As part of the Company's efforts to maintain and increase the community's health condition, the Company provided health services by increasing medical knowledge of paramedics and nutrition services for toddlers, breastfeeding mothers and the elderly.



Bantuan-bantuan yang diberikan Perseroan di area lingkaran tambang terdiri dari:

1. Bantuan obat-obatan/peralatan kesehatan;
2. Bantuan biaya pengobatan dan melahirkan bagi masyarakat tidak mampu;
3. Bantuan operasional posyandu balita dan posyandu lansia;
4. Bantuan pemberian makanan tambahan untuk balita dan lansia;
5. Bantuan pemberian/pendistribusian air bersih di RT;
6. Bantuan pot tanaman guna mendukung program HBS (Hijau Bersih Sehat) Kota Samarinda;
7. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat Dusun Bangun Sari, Desa Purwajaya Kabupaten Kutai Kartanegara;
8. Bantuan Pengadaan Mobil pengangkut sampah untuk masyarakat Desa Purwajaya;
9. Bantuan perbaikan MCK bagi warga tidak mampu.

2. PENYEDIAAN MOBIL AMBULANS DESA DAN MOBIL JENAZAH

Dalam rangka membantu warga desa yang berada dalam situasi darurat, Perseroan memberikan layanan gratis berupa mobil ambulans dan mobil jenazah di Puskesmas yang beroperasi di Desa Purwajaya dan sekitarnya.

Bidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan

Di bidang pertanian, Perseroan memberikan bantuan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana seperti pemberian pupuk bagi para petani. Sedangkan di bidang perikanan, Perseroan telah memulai suatu *pilot project* yaitu melalui unit usaha yang dikelola oleh masyarakat bekerja sama dengan Perseroan dimana keuntungan dari unit usaha tersebut diharapkan dapat menjadi pemasukan tambahan bagi pengelolaan Desa/Kelurahan.

Aktivitas di bidang perikanan lainnya yang secara rutin dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Budidaya ikan mas dan ikan nila dengan menggunakan keramba ikan di lokasi lubang bekas tambang.
2. Budidaya ikan mas, nila dan lele di kolam buatan dengan menggunakan kolam semen.
3. Budidaya ikan lele dan ikan patin di kolam buatan yang terbuat dari tanah.

The aids provided by the Company in operational mining areas, consist of:

1. Assistance of medicine and health equipment;
2. Donations for medical fees including birth aid to those in need of financial assistance;
3. Operational aid for integrated health post for toddler and elderly;
4. Additional nutritious food for toddlers and the elderly;
5. Clean water distribution to areas in need of potable water;
6. Donation of plant's pots in order to support HBS program (Green and Health Program) in Samarinda;
7. Medical check-up and free medication to people at Bangun Sari Village, Purwajaya Village, Kutai Kartanegara Municipality;
8. Donation of garbage dump vehicle for people at Purwajaya Village;
9. Donation of public bathing, washing and toilet facilities.

2. PROVISION OF AMBULANCE AND HEARSE

In order to assist village people in case of emergency, the Company provided assistance of free service in the form of ambulance and hearse to a public health center in Purwajaya village and its surroundings.

Farming, Fishery and Husbandry Areas

In farming area, the Company provided assistance primarily agricultural infrastructure, such as provision of fertilizer for the farmers. While in the area of fishery, the Company has started a pilot project through business unit managed by community in collaboration with the Company. The revenue derived from this business unit is expected to generate extra income to be used for village management.

Following are the routine activities in fishery area by the Company:

1. Fish cultivation of goldfish and parrot fish using fish cage in examining spot area.
2. Fish cultivation of goldfish, parrot fish, and catfish in artificial pool using cement pond.
3. Cultivation of catfish and iridescent shark (patin) in land artificial pond.



4. Pengembangan Usaha perikanan yang dikelola Bumdes yaitu budidaya ikan air tawar (nila) di kolam buatan dari tanah.

Di bidang peternakan Perseroan juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam hal:

1. Budidaya kelinci di halaman rumah masyarakat yang berminat untuk berpartisipasi.
2. Pemberian dana bergulir untuk kegiatan di bidang peternakan dan perikanan melalui penanaman modal di koperasi Kelurahan.
3. Pengembangan usaha penggemukkan sapi, dengan bantuan pemberian bibit sapi dan pendampingan sistem usaha.

Bidang Infrastruktur

1. GEDUNG SEKOLAH PAUD

Perseroan berusaha menjamin ketersediaan sarana proses belajar mengajar serta memberikan rasa aman dan konsentrasi belajar bagi para siswa di mana masyarakat lokal diberikan pendidikan gratis, pengadaan guru serta pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, pada tahun 2011 Perseroan melalui PT Insani Baraperkasa membangun sebuah gedung sekolah TK/PAUD beserta fasilitas pendidikannya di daerah wilayah operasi dimana pengelolaan dan pembiayaan kegiatan operasional dilakukan oleh PT Insani Baraperkasa sampai saat ini.

2. PEMBANGUNAN DAN RENOVASI RUMAH IBADAH SERTA SEKOLAH

Perseroan berpartisipasi dalam renovasi rumah ibadah seperti masjid, langgar maupun gereja yang terletak di sekitar wilayah operasi tambang.

Perseroan juga turut serta berkontribusi dalam sejumlah perbaikan sarana pendidikan sekolah yang meliputi pengurukan jalan masuk sekolah dan halaman sekolah, perbaikan ruang kelas, pembangunan ruang guru, pembuatan pagar sekolah, pembelian ayunan dan alat bermain, serta pembuatan kamar kecil siswa dan guru.

3. PEMBANGUNAN DAN PERBAIKAN SARANA UMUM LAINNYA

Perseroan melakukan pembangunan dan perbaikan beberapa sarana umum dengan tujuan untuk mempermudah para warga sekitar dalam melakukan aktivitas sehari-hari, di

4. Development of Fishery Business managed by Village Owned Enterprise, namely cultivation of parrot fish in land artificial pond.

In husbandry areas, the Company collaborated with the community such as:

1. Rabbit cultivation at participants' home yards.
2. Provision of revolving fund for husbandry and fishery activities through investment in cooperatives of administrative village.
3. Development of cattle fattening business by providing cattle seeds and coaching of business system.

Infrastructure Areas

1. EARLY EDUCATION SCHOOL BUILDING

The Company attempts to ensure the provision of learning process facilities so that local people are able to obtain free education and teachers. Therefore, in 2011 the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa, has built kindergarten/early education school and educational facilities in its operational area in which PT Insani Baraperkasa has managed and financed all the operational activities.

2. RENOVATION OF RELIGIOUS PLACES AND SCHOOLS

The Company participated in renovating religious places such as mosque and church located at surrounding mining operational areas.

The Company also contributed in renovating a number of schools, including the renovation of classrooms, construction of teacher rooms and school fences, purchase of swing and play tools, terracing of school road entrance, school yard and building of student's and teacher's toilets.

3. GENERAL FACILITIES CONSTRUCTION AND RENOVATION

To support daily activities, the Company constructed and renovated several general facilities, such as:



antaranya:

1. Perbaikan/pengerasan jalan blok kampung dan jalan sarana pertanian.
2. Perbaikan jembatan dan pembuatan jembatan beton agar dapat dilalui kendaraan roda 2 dan 4.
3. Perbaikan atap langgar.
4. Pembuatan saluran drainase seperti saluran air dan turap.
5. Pengurukan lapangan dan jalan blok/RT.
6. Penyelesaian pembangunan Posyandu.
7. Penyediaan sarana dan kepemudaan olahraga.
8. Perbaikan instalasi Listrik dan Air di kantor Desa dan di Balai pertemuan.
9. Bantuan pembangunan dan perbaikan jalan masuk, pagar, lapangan, parit di lingkungan sekolah.
10. Bantuan pembangunan Sekolah Madrasah di Desa Purwajaya.
11. Perbaikan Balai Pertemuan dan Posyandu dan Posko Keamanan.
12. Pembuatan tiang lampu Jalan dan pemakaman.
13. Semenisasi halaman Puskesmas Pembantu Desa.

1. Repairing and hardening village and farming pavements.
2. Repairing existing bridge and construct new concrete bridge so that two and four-wheeled vehicles can pass through.
3. Repairing roof.
4. Construction of drainage channels such as gutter and plaster.
5. Hilling the local field and road.
6. Completing the construction of integrated health post (Posyandu).
7. Providing tools for sport and youth activity.
8. Repairing electrical and water installation at Village Office and Meeting Hall.
9. Providing construction and improvement of entrance, fence, field, and trench within the school.
10. Providing construction of Madrasah School at Purwajaya Village.
11. Repairing Meeting Hall and Integrated Health Post as well as Security Post.
12. Providing street lighting poles and cemetery .
13. Cementing yard of Community Health Center.

Bidang Keagamaan

Di bidang keagamaan, Perseroan memberikan donasi berupa pengeras suara dan alat rebana untuk kelompok pengajian bantuan serta bantuan untuk perkumpulan kerukunan Jemaah haji. Di hari raya keagamaan, Perseroan juga berpartisipasi dalam hal pemberian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha dan paket Lebaran bagi warga tidak mampu, perayaan Maulid Nabi, MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran), dan juga perayaan Natal.

Bidang Sosial Budaya

Di bidang sosial budaya, Perseroan berkontribusi sebagai sponsor baik dalam bentuk penyediaan *doorprize* maupun pemberian dana dalam beragam kegiatan yang diadakan masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi seperti pelantikan Kepala desa, perayaan Tahun Baru dan HUT Desa, HUT Bhayangkara, HUT Kota Samarinda, HUT Kota Tenggarong, HUT Propinsi Kalimantan Timur, HUT Republik Indonesia, aksi sosial bagi pejuang kemerdekaan angkatan 45, Pameran Pembangunan Kaltim Expo, dan wisata promosi budaya Sulut. Di samping itu, Perseroan juga memberikan dukungan kepada

Religious Area

In religious area, the Company contributed by providing Islamic music tools rebana and audio equipment for Quran Reciting group as well as aids for Haj group. In religious holidays, the Company participated in terms of contributing sacrificial animals in Eid al Adha day and donating Lebaran packages to less fortunate people, celebration of the birth of Prophet Muhammad day, Reciting Quran competition event (MTQ) and Christmas celebration.

Socio-Cultural Areas

In socio-cultural area, the Company actively involved as a sponsor by providing fund or door prizes in various events held by local people and local government, and also by local institutions such as head of the village inauguration, New Year's celebration, Village Anniversary, Anniversary of Bhayangkara, Anniversary of Samarinda city, Anniversary of Tenggarong city, Anniversary of East Kalimantan Province, Indonesian Independence Day, social activities for Indonesian Independence heroes, Eastern Borneo development exhibition, cultural promotion of North Sulawesi. Moreover, the Company also provided support to East Kalimantan Representative of



Perwakilan Kaltim di Cabang Ikatan Motor Indonesia pada pelaksanaan PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat, Santunan untuk 50 Anak Yatim sebagai dukungan pada acara Santunan 1.000 Anak Yatim sekaligus acara buka bersama yang terselenggara atas kerja sama Forum CSR Kaltim dan GP Anzor.

Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas olahraga dan kebudayaan seperti penyelenggaraan turnamen bola voli, sepak bola dan bulu tangkis serta pertunjukan Kuda Lumping di Desa Tani Bakti Wayang Kulit, dan Kesenian Reog.

Bidang Lingkungan Hidup

Merujuk pada Undang-undang Lingkungan No. 32 tahun 2009 mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan standar-standar manajemen pengelolaan lingkungan yang berlaku, Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas operasional berlandaskan parameter yang tertuang dalam dokumen AMDAL dan UKL/UPL dalam rangka melestarikan wilayah tambang dan meminimalisir dampak dari penambangan.

Pemantauan dan evaluasi terhadap setiap program pengelolaan lingkungan juga dilakukan Perseroan berdasarkan parameter penilaian terhadap dampak utama yang muncul. Penanaman pohon di lokasi bekas penambangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dalam hal rehabilitasi lingkungan.

Perseroan senantiasa menaruh perhatian terhadap segala permasalahan lingkungan yang timbul sebagai dampak dari kegiatan operasional Perseroan dimana mekanisme pengaduan masalah tersebut dapat dilakukan melalui lembaga Pemerintah Desa dan Team Pengawas Desa.

Sejauh ini Perseroan belum menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang serta belum memiliki sertifikasi terkait lingkungan. Namun, untuk ke depannya Perseroan akan terus berupaya melakukan pengkajian terhadap pemilihan penggunaan material dan energi yang dimaksud yang sesuai dengan kondisi Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup sebagai berikut:

Indonesian Motor Association at National Sports Week (PON) XIX 2016 in West Java, donation for 50 orphans along with break fasting at the event of Donation for 1,000 Orphans in collaboration with East Kalimantan CSR Forum and GP Anzor.

In addition, the Company also participated in various sport and cultural activities such as Volley Ball competition, soccer and badminton competition, and also Lumping Horse at Tani Bakti village, shadow puppet and Reog (Ponorogo traditional dance).

Environment Areas

Referring to the legislation No. 32 year 2009 regarding protection and management of environment and applicable environment management standards, the Company consistently carries out operational activities based on parameters stipulated in Analysis on Environmental Impacts (AMDAL) documents and Environmental Management and Monitoring (UKL/UPL) to preserve mining sites and minimize the impact of mining activities.

The Company also monitors and evaluates any environmental management program based on assessment parameters on main impact occurred. In terms of rehabilitating the environment, the Company replanted trees in ex-mining sites.

The Company constantly pays attention to all environmental issues derived from the Company's operational activities. The mechanism of complaint reports related to such issues can be handled through Village Institution and Village Supervisory Team.

So far the Company has not used material and energy which are environmental friendly and can be recycled. The Company also has not held certification related to environment. However, in the future the Company will continually review the selection of material and energy usage as mentioned above in line with the Company's condition.

Throughout 2016, the Company conducted the following activities of environment preservation:

1. Kegiatan Terkait Lingkungan Hidup berdasarkan Dokumen AMDAL dan UKL/UPL

- a. Perseroan melakukan kegiatan reklamasi dan revegetasi pada lahan atau lokasi pertambangan. Pada tahun 2016 lahan yang telah direklamasi seluas 29,65 Hektar dan yang telah direvegetasi seluas 39,76 Hektar dari total lahan yang dibuka untuk tambang seluas 158,28 Hektar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan peruntukannya dan merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan.
- b. Melakukan kegiatan pengawasan lingkungan terhadap kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kebisingan serta uji emisi gas buang pada permesinan tidak bergerak yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan di lokasi/titik pengambilan sampel yang telah ditentukan seperti yang tercantum dalam dokumen RPL-RKL. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak independen yang memiliki sertifikasi (BARISTAND Kota Samarinda).

2. Kegiatan Terkait Lingkungan Hidup Eksternal

Perseroan bekerja sama dengan pihak eksternal dalam memberikan dukungan terhadap aktivitas pelestarian lingkungan hidup sebagai berikut:

- a. Turut serta dalam program KALTIM GREEN, yaitu *"One Man Five Trees"* yang dicanangkan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan cara melakukan penanaman pohon pada lokasi-lokasi pertambangan.
- b. Berpartisipasi dalam aktivitas menanam pohon dalam rangka peringatan Hari Bumi Sedunia.
- c. Berperan aktif di berbagai kegiatan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup.
- d. Pemberian sumbangan bibit pohon dan melakukan penanaman di sejumlah titik dalam rangka memperingati Hari Jadi Pertambangan.
- e. Berperan aktif dalam hal normalisasi sungai di Bangun Sari dan penataan kawasan Tepian Sungai Mahakam.
- f. Mengikuti kampanye pelestarian lingkungan untuk wilayah sekitar tambang khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- g. Sosialisasi bahaya kolam bekas tambang (Void) ke sekolah sekolah yang ada di sekitar Lingkungan tambang dari jenjang PAUD sampai dengan SMA.
- h. Bantuan bibit tanaman buah khas Daerah Kalimantan untuk sekolah SMP dan SMA khusus olahragawan (UPTD SKOI Kaltim).
- i. Pemasangan pamflet tentang bahaya kolam bekas tambang di tempat tempat umum.

1. Activities Related to Environment as Stipulated in AMDAL and UKL/UPL Documents

- a. The Company conducted reclamation and revegetation of sites or mining areas. In 2016, total reclaimed area was 29.65 hectare and revegetation was 39.76 hectare of total land designated for mining, of 158.28 hectare. This activity aimed at restoring land function to its original purpose and part of environmental management.
- b. The Company carries out environmental monitoring of the quality of waste water, ambient air quality, noise and gas emission test on non-active machinery which is conducted at sampling location/point which has been determined stipulated in the UKL-UPL documents. This activity is conducted on regular basis every quarterly. In this case, the Company cooperates with certified independent party (BARISTAND of Samarinda City).

2. Activities Related to External Environment

The Company cooperates with external parties in supporting environmental preserving activities, covering the following areas:

- a. Participating in KALTIM GREEN program, called *"One Man Five Trees"* initiated by Eastern Borneo province government by planting trees in mining locations.
- b. Participating in tree-planting activities in World Day celebration.
- c. Actively involved in various activities to commemorate Environment Day.
- d. Donating seeds and conducting tree planting in a number of locations in Mining Day.
- e. Participating in river normalization in Bangun Sari River and riverside management of Mahakam River.
- f. Participating in environmental preserving campaigns in the areas around mining sites particularly and generally in the society.
- g. Disseminating information regarding the danger of Void to schools within mining areas from Early Education Schools until High School.
- h. Providing local fruit seedlings from Kalimantan to Special Schools for Athletes (Junior High School and High School).
- i. Placing flyers on the danger of void in public areas.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational, Health and Safety (OHS)

Perseroan menyadari sepenuhnya risiko yang dapat ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan program K3 di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan. Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar. Sepanjang tahun 2016, Perseroan mencatat tingkat kecelakaan kerja sebesar 1x Kecelakaan Ringan pada bulan Februari dan 1x Kecelakaan Berat terjadi pada bulan Oktober.

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi program K3 kepada seluruh karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rangka mencapai tingkat kesehatan dan manajemen keselamatan yang tinggi.

Pada tahun 2016, total biaya yang dikeluarkan untuk Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah sebesar Rp1.642.750.000.

The Company is fully aware of the risk caused by operational activities of the Company and its subsidiaries which engaged in coal mining.

The Company has strong commitment to conduct OHS program within the Company and subsidiaries. The Company has provided proper facilities in order to support the work safety of each employee especially who works in field/outdoors where the work accident risk is higher. Throughout 2016, the Company recorded work accident level of 1x Minor Accident in February and 1x Heavy Accident in October.

The Company constantly socializes the OHS program to all employees of the Company and its subsidiaries on regular basis, in order to achieve high level of health and safety management.

In 2016, total cost for Occupational, Health and Safety (OHS) program was Rp1,642,750,000.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait tanggung jawab produk dengan mengacu pada standar manajemen produk batubara yang baik melalui pengecekan kualitas batubara yang dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap hari.

The Company has set policy related to the product responsibility which refers to a good management standard of coal product through quality control by employees on daily basis.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Resource Alam Indonesia Tbk

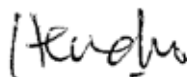
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. Please be acknowledged accordingly.

18 April 2017 | April 18, 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



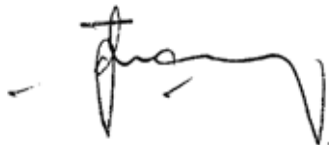
HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama | President Commissioner



SWANDONO ADIJANTO
Komisaris | Commissioner



GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris | Commissioner



SURIA MARTARA TJHAJA
Komisaris Independen | Independent Commissioner



ANDREW JAMES WILSON
Komisaris Independen | Independent Commissioner


Direksi | Board of Directors



PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama | President Director



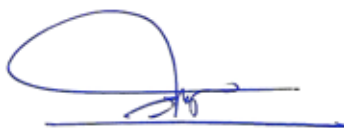
CHAMILUS SALIMBO
Direktur | Director




BAMBANG PRIJONOHADI
Direktur | Director



WIMPI SALIM
Direktur | Director



AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN
Direktur Independen | Independent Director



WINANTO
Direktur | Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 134



RAIN GROUP

PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pintarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK*
3. a. *All information in the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,*
4. *Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

03 Maret 2017/ March 03, 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.


Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 17129-A1/JMM3.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 17129-A1/JMM3.PA3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2016, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2016, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

3 Maret 2017/March 3, 2017

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2016, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

	A S E T			A S S E T S
	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,35&38	13.225.604	6.716.388	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2,5,35&38	2.253.760	320.845	Short-term Investments
Piutang Usaha	2,6,33,35&38			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		17.653	5.917	- Related Party
- Pihak Ketiga - Bersih		5.240.983	8.110.652	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,35&38	940.116	909.886	Other Receivables - Third Parties
Persediaan - Bersih	2,7&28	8.223.960	6.409.421	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,18&35	8.258.025	14.426.487	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	1.370.486	1.709.095	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		39.530.587	38.608.691	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi	9	2.573.255	2.457.592	Advances for Investments
Properti Investasi	2 & 14	19.493.258	17.886.616	Investment Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 14,390,888 dan USD 12.910.144 per 31 Desember 2016 dan 2015	2 & 10	15.157.724	16.242.228	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of USD 14,390,888 and USD 12,910,144 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Takberwujud - Bersih	2	-	6.196	Intangible Assets - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.086.098	3.968.668	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	251.774	408.228	Deferred Tax Assets - Net
Properti Tambang - Bersih	2,13&28	11.785.777	12.072.601	Mine Properties - Net
Uang Muka Jangka Panjang	11	1.297.207	1.416.976	Long-term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	2 & 18	57.129	1.150.357	Estimated Claims for Tax Refunds
Aset dalam Pengerjaan	2 & 15	2.735.765	445.459	Construction in Progress
G o o d w i l l	16	1.440.848	3.504.176	G o o d w i l l
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,35&38	95.742	184.471	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	203.586	189.316	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		59.178.163	59.932.884	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		98.708.750	98.541.575	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2016	2015	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,35,38&39	4.361.535	7.480.480	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,35,38,39&40	219.443	2.143.688	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2,18&35	2.601.727	1.284.030	Taxes Payable
Beban Akrua	2,19,35,38&39	695.493	1.908.674	Accrued Expenses
Uang Jaminan	2,21,33,35,36,38&39	1.661.824	4.092.920	Security Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	2,22&35	50.528	74.629	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,35,38&39	23.133	29.901	- Consumer Financing Loans
- Utang Sewa Pembiayaan	2,20,38&39	100.095	359.210	- Obligations under Capital Lease
Pendapatan Diterima di Muka	2	44.656	21.747	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.758.434	17.395.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2	291.301	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	2,22&35	909.121	1.001.015	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	2,21,33,35,36,38&39	1.297.519	1.145.755	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	2,33,35,38&39	1.370.910	1.382.461	Due to Related Party
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	386	1.671	Deferred Tax Liabilities - Net
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,23&36	664.442	740.817	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,35,38&39	6.931	13.317	- Consumer Financing Loans
- Utang Sewa Pembiayaan	2,20,38&39	-	100.095	- Obligations under Capital Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.540.610	4.385.131	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.299.044	21.780.410	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham Ditempatkan dan Disetor - 1.000.000.000 saham	24	24.039.183	24.039.183	Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share Subscribed and Fully Paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	25	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasury	2 & 26	(7.576.864)	(7.576.864)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(38.015.135)	(38.789.086)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba	40	755.006	679.988	Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya Belum Ditentukan Penggunaannya		102.222.359	94.008.281	Appropriated Unappropriated
Jumlah		82.002.902	72.939.855	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	2.406.804	3.821.310	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		84.409.706	76.761.165	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.708.750	98.541.575	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND
2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2 & 27	92.636.624	111.011.540	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 28	(68.777.321)	(84.539.244)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		23.859.303	26.472.296	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2 & 29	(2.675.681)	(10.866.302)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2 & 30	(6.369.423)	(5.782.488)	<i>General and Administrative</i>
Pendapatan Operasi Lain	2 & 31	1.299.976	1.553.920	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lain	2 & 31	(1.655.362)	(2.229.893)	<i>Other Operating Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		(9.400.490)	(17.324.763)	
LABA USAHA		14.458.813	9.147.533	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	2	404.776	127.813	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	(173.714)	(190.316)	<i>Finance Expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		14.689.875	9.085.030	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 18			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(5.086.326)	(3.210.689)	<i>Current</i>
Penyesuaian Pajak Kini yang Berasal dari Tahun-tahun sebelumnya		-	(388.216)	<i>Adjustment to Current Tax from Prior Years</i>
Tangguhan		(130.685)	186.088	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(5.217.011)	(3.412.817)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.472.864	5.672.213	INCOME FOR THE YEAR

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND
2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		773.951	(2.902.288)	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not to be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		107.332	34.818	<i>Employee Benefits Remeasurement</i>
Beban Pajak Terkait		(29.742)	(9.690)	<i>Related Income Tax</i>
 Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		<u>851.541</u>	<u>(2.877.160)</u>	 <i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>10.324.405</u>	<u>2.795.053</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9.657.905	5.717.343	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(185.041)	(45.130)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>9.472.864</u>	<u>5.672.213</u>	<i>T o t a l</i>
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10.509.446	2.840.183	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(185.041)	(45.130)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>10.324.405</u>	<u>2.795.053</u>	<i>T o t a l</i>
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 32	<u>0,010</u>	<u>0,006</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penggabungan Entitas/ Merging Entities	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		24.039.183	794.524	(15.210)	(7.184.508)	(35.886.798)	605.683	88.340.115	70.692.989	3.156.004	73.848.993	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
PENGGABUNGAN ENTITAS		-	-	15.210	-	-	-	-	15.210	-	15.210	MERGING ENTITIES
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	40	-	-	-	-	-	74.305	(74.305)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
SELISIH NILAI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENDEKALIAN		-	(727.204)	-	-	-	-	-	(727.204)	-	(727.204)	DIFFERENCE IN VALUE OF BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIPEROLEH		-	-	-	-	-	-	-	-	(48.060)	(48.060)	NON-CONTROLLING INTEREST IN NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARIES
PENYESUAIAN ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG BARU DIPEROLEH		-	511.033	-	-	-	-	-	511.033	-	511.033	ADJUSTMENT TO NET ASSETS OF NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARIES
SAHAM TREASURI		-	-	-	(392.356)	-	-	-	(392.356)	-	(392.356)	TREASURY STOCKS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIPEROLEH		-	-	-	-	-	-	-	-	758.496	758.496	NON-CONTROLLING INTEREST IN NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARIES
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	-	25.128	25.128	-	25.128	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
LABA TAHUN 2015		-	-	-	-	-	-	5.717.343	5.717.343	(45.130)	5.672.213	INCOME IN 2015
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b	-	-	-	-	(2.902.288)	-	-	(2.902.288)	-	(2.902.288)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		24.039.183	578.353	-	(7.576.864)	(38.789.086)	679.988	94.008.281	72.939.855	3.821.310	76.761.165	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	40	-	-	-	-	-	75.018	(75.018)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN Dividen Tunai	40	-	-	-	-	-	-	(1.446.399)	(1.446.399)	-	(1.446.399)	RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR Cash Dividend
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS PENURUNAN NILAI ASET BERSIH ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.229.465)	(1.229.465)	NON-CONTROLLING INTEREST ON IMPAIRMENT OF NET ASSETS OF SUBSIDIARY
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	-	77.590	77.590	-	77.590	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
LABA TAHUN 2016		-	-	-	-	-	-	9.657.905	9.657.905	(185.041)	9.472.864	INCOME IN 2016
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b	-	-	-	-	773.951	-	-	773.951	-	773.951	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		24.039.183	578.353	-	(7.576.864)	(38.015.135)	755.006	102.222.359	82.002.902	2.406.804	84.409.706	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these of Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND
2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		93.219.646	105.134.142	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payments to :
Pemasok		(57.941.804)	(67.527.596)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(4.241.337)	(3.907.694)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(27.507.898)	(32.999.111)	Other Operating Expenses
		<u>3.528.607</u>	<u>699.741</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.528.607	699.741	
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		392.220	126.572	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.059.664)	(3.416.710)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		12.794.366	11.332.558	Proceeds from Tax Refunds
		<u>13.655.529</u>	<u>8.742.161</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13.655.529	8.742.161	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(204.600)	(157.274)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
				Proceeds from Sale of Property, Plant and
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	84.166	8.829	Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(1.137.700)	(1.654.380)	Acquisition of Investment Properties
Penurunan (Peningkatan) Investasi Jangka Pendek		(1.932.915)	27.833	Decrease (Increase) in Short-term Investments
Peningkatan Properti Tambang	13	(18.290)	(295.062)	Increase in Mine Properties
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		88.729	25.597	Decrease in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		(3.811)	30.007	Decrease in (Increase) Other Non-Current Assets
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(51.326)	(99.399)	Payments for Exploration and Evaluation Assets
Peningkatan Uang Muka Investasi		(115.663)	(213.622)	Increase in Advances for Investments
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		(42.008)	167.022	Decrease (Increase) in Long-term Advances
Perolehan Entitas Anak		-	(701.597)	Investment in Subsidiary
Perolehan Aset dalam Pengerjaan		(2.278.403)	(194.533)	Acquisition of Construction in Progress
		<u>(5.611.821)</u>	<u>(3.056.579)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.611.821)	(3.056.579)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(11.551)	(1.430.611)	Payment of Due to Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(359.210)	(526.726)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(39.313)	(32.244)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(1.446.399)	-	Payments of Cash Dividend
Penerimaan Utang Bank		291.301	-	Received in Bank Loan
Pembelian Saham Treasuri		-	(392.356)	Purchase of Treasury Stocks
Peningkatan Modal Disetor		-	757.131	Increase in Paid-in Capital
Penurunan Piutang Lain-lain		-	448.756	Decrease in Other Receivables
		<u>(1.565.172)</u>	<u>(1.176.050)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.565.172)	(1.176.050)	
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		6.478.536	4.509.532	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		30.680	(489.306)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PENYESUAIAN SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI		-	(614.915)	EFFECT OF ADJUSTMENT TO BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ACQUIRED
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>6.716.388</u>	<u>3.311.077</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>13.225.604</u>	<u>6.716.388</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Juli 2015 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated July 1, 2015 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation, general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operation Year</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 2015		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 2015	
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	2006	99,99%	99,99%	57.242.554	57.462.890
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ <i>Coal and Methane Mining</i>	-	99,99%	99,99%	373.011	363.471
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	90,00%	90,00%	107.963	95.471
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	60,00%	60,00%	3.493.328	3.402.079
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ <i>Harbor Management Service</i>	-	99,95%	99,95%	171.971	167.523
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	280.016	272.823
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	148.634	144.790
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ <i>Trading and Real Estate</i>	-	99,99%	99,99%	74.327	72.419
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	75,00%	75,00%	2.239.834	2.149.715
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	43,00%	43,00%	5.286.624	2.750.832
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	80,00%	-	470.231	-
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,99%	99,99%	3.950.722	1.434.273

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP (Lanjutan)

IBP (Continued)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2016 are as follows (unaudited):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terbukti/Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2016/ Total Proven Reserves as of December 31, 2016 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	870.000	-	869.189	811
Bayur	599	1.000.000	-	234.677	765.323
Tani Bakti	379	22.934.830	728.330	1.866.358	21.068.472
Gunung Pinang	945	3.200.000	-	1.947.272	1.252.728
Loajanan	10.040	54.692.176	2.228.908	21.367.181	33.324.995
Separi	7.019	6.600.000	225.290	359.492	6.240.508
Perangat	2.919	4.180.009	-	13.634	4.166.375
Maukiri	2.147	2.455.823	-	-	2.455.823
Jumlah/Total	24.478	95.932.838	3.182.528	26.657.803	69.275.035

Estimasi atas cadangan terbukti seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal.

The estimation of proven reserves stated above is done internally.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 06/RP/I/2012, pada bulan April 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terbukti yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 500 hektar adalah sebesar 34,45 juta MT.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 06/RP/I/2012 in April 2012, which was issued by PT Britmindo, the total proven reserves in the sub-block of Loajanan area covering 500 hectares is 34.45 million MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	414	Perangat
Separi	6.719	Separi
Jumlah	9.280	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas	14.508.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(108.000.000)</u>
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	239.580.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000
Utang Usaha	<u>(35.820.000.000)</u>
Aset Bersih	180.000.000
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>
Harga Perolehan	<u>14.508.000.000</u>

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US. Dollar</i>)	
	1.563.362	Cash Payment
	<u>(11.638)</u>	Net Assets Acquired
	<u>1.551.724</u>	Exploration and Evaluation Asset

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US. Dollar</i>)	
	25.817	Cash Payment
	3.853.494	Exploration and Evaluation Assets
	<u>(3.859.914)</u>	Trade Payables
	19.397	Net Assets
	60%	Interest Acquired
	11.638	Net Assets Acquired
	<u>1.551.724</u>	Exploration and Evaluation Assets
	<u>1.563.362</u>	Acquisition Cost

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Harga Perolehan*	19.084.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(6.511.528.330)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
	1.964.789	Purchase Consideration*
	(670.393)	Net Assets Acquired
	1.294.396	Exploration and Evaluation Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	37.471.081
Piutang Karyawan	16.467.772
Investasi Jangka Pendek	154.200.000
Aset Tetap - Bersih	72.568.777
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)
Utang Lain-lain	(299.241.000)
Utang kepada Pihak Berelasi	(3.886.308.318)
	<hr/>
Aset Bersih	8.682.037.773
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%
	<hr/>
Aset Bersih yang Diperoleh	6.511.528.330
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670
	<hr/>
Harga Perolehan	19.084.000.000
	<hr/> <hr/>

* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

KHE

Berdasarkan akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015 Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Anak Perusahaan dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. Proyek ini masih dalam tahap pengembangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

KM (Continued)

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US. Dollar</i>)	
	3.858	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	1.695	<i>Employee Receivables</i>
	15.876	<i>Short-term Investments</i>
	7.471	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
	1.296.008	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	(129)	<i>Obligations under Finance Lease</i>
	(30.808)	<i>Other Payables</i>
	(400.114)	<i>Due to Related Parties</i>
	<hr/>	
	893.857	<i>Net Assets</i>
	75%	<i>Interest Acquired</i>
	<hr/>	
	670.393	<i>Net Assets Acquired</i>
	1.294.396	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	<hr/>	
	1.964.789	<i>Acquisition Cost</i>
	<hr/> <hr/>	

* *an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)*

KHE

Based on Notarial deeds No. 82 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015 the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. The project was in the development stage until December 31, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KHE (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari 500.000.000 menjadi 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetur kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Harga Perolehan (Harga Pasar)	9.360.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>341.618.102</u>
Tambahan Modal Disetor	<u><u>9.701.618.102</u></u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	622.723.294
Aset dalam Pengerjaan	9.161.844.545
Biaya Dibayar di Muka	42.968.078
Piutang kepada Pihak Berelasi	5.611.385.000
Aset Tetap - Neto	480.441.620
Aset Pajak Tangguhan	697.624.625
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17.769.609.258
Utang Pajak	(134.316.125)
Utang kepada Pihak Berelasi	(34.994.619.580)
Utang Sewa Pembiayaan	<u>(133.604.566)</u>
Aset Bersih	(875.943.851)
Kepemilikan yang Diakuisisi	<u>39%</u>
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(341.618.102)</u>
Tambahan Modal Disetor	<u>9.701.618.102</u>
Harga Perolehan	<u><u>9.360.000.000</u></u>

1. G E N E R A L (Continued)

c. S u b s i d i a r i e s (Continued)

KHE (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital."

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US Dollar</i>)	
	701.597	Purchase Consideration (Market Value)
	<u>25.607</u>	Net Assets Acquired
	<u><u>727.204</u></u>	Additional Paid-in Capital

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US Dollar</i>)	
	46.677	Cash and Cash Equivalents
	686.743	Construction in Progress
	3.221	Prepaid Expenses
	420.612	Due from Related Parties
	36.012	Property, Plant and Equipment - Net
	52.292	Deferred Tax Assets
	1.331.955	Other Non-Current Financial Assets
	(10.068)	Taxes Payable
	(2.623.088)	Due to Related Parties
	<u>(10.015)</u>	Obligations under Finance Lease
	(65.659)	Net Assets
	<u>39%</u>	Interest Acquired
	<u>(25.607)</u>	Net Assets Acquired
	<u>727.204</u>	Additional Paid-in Capital
	<u><u>701.597</u></u>	Acquisition Cost

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 153 tanggal 24 Mei 2013 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Swandono Adijanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Ge Luyanto Yamin	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) which is divided into 500 shares with nominal value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed of Meeting Decision Statement No. 153 dated May 24, 2013 of Public Notary Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company's Commissioners and Directors in 2016 and 2015 are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	2 0 1 6
Ketua	: Suria Martara Tjahaja
Anggota	: Andrew James Wilson
Anggota	: Eddy Salimah

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 369 dan 343 karyawan tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2017.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee is as follows:

	2 0 1 5	
Suria Martara Tjahaja		<i>Chairman</i>
Andrew James Wilson		<i>Member</i>
Harjono Darto		<i>Member</i>

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company and Subsidiaries had 369 and 343 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 3, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which were effective from January 1, 2016 and adoption of the new standard which are effective from July 1, 2016, did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

(i) Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja – Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Addition and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

(i) Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK")

- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements – Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits – Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

- (i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- (ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- (iii) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- (iv) Penyesuaian PSAK
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
 - PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
 - PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
 - PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
 - PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Addition and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

- (i) *Amandements to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)*
- *The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- (ii) *New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")*
- *ISFAS No. 30, "Levies"*
- (iii) *New Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")*
- *SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- (iv) *Improvements of SFAS*
- *SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments"*
 - *SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures"*
 - *SFAS No. 13 (Revised 2015), "Investment Property"*
 - *SFAS No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"*
 - *SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"*
 - *SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations"*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penyesuaian PSAK (Lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

(iv) Improvements of SFAS (Continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payments"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosures Initiative"
- ISAFS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: "Investment Property"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants"
- The amendments to SFAS No. 2, "Statements of Cash Flows – Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

The amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS No. 13: Investment Property", SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting", SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" are effective on January 1, 2017 while the other standards are effective on January 1, 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these Consolidated Financial Statements, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Loss from Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

f. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories (Continued)

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Assets and Liabilities

The Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized at the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (*Held to Maturity/HTM*)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**• *Held-to-Maturity (HTM) Financial
Assets***

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had no other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (*Available for Sale*/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

h.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**• Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

h.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Liabilitas Keuangan

h.2. Financial Liabilities (Continued)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

Subsequent Measurement (Continued)

**• Liabilitas Keuangan yang Diukur
dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

**• Financial Liabilities at Amortized
Cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak-pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans, due to related party, bank loan and obligations under finance lease.

**h.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

- a. *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b. *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**h.7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**h.7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**h.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif per 1 Januari 2016, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Group adopted SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :

- (i) Has control or joint control over the Company;*
- (ii) Has significant influence over the Company; or*
- (iii) Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

T a n a h	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 5 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>L a n d</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings and Infrastructure</i>	<i>10 - 20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>5 Years</i>
<i>Transportation and Heavy Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 5 Years</i>

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan
Penyusutannya (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. on disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalan dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, 2016 and 2015 were Rp 13,436 and Rp 13,795 for USD 1, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Leases

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

r. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Environmental dan
Reclamation Costs (Continued)**

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

v. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

w. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Pengendalian Bersama Operasi

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan yaitu selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Jointly Controlled Operations

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

- a. Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

x. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

aa. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam komponen Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Assets in Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the components of the Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entias Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency (Continued)

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Allowance for Impairment of Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (Continued)

Coal Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)***

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

*Provision for Environmental and Reclamation
Costs*

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditure
(Continued)***

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to Consolidated Statements of profit or loss and Other Comprehensive Income.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Kas	
Rupiah	14.720
Dolar AS	<u>1</u>
Jumlah Kas	<u>14.721</u>
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.589
PT Bank Central Asia Tbk	23.761
PT Bank UOB Indonesia Tbk	21.485
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	901.650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.831
PT Bank Central Asia Tbk	84.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.509
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Dolar SGD	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>7</u>
Jumlah Bank	<u>1.612.842</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.023.614
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.427
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>8.500.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>11.598.041</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>13.225.604</u></u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Rekening Rupiah	6,75% - 9%
Rekening Dolar AS	0,75% - 1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas IBP dengan nilai tercatat sebesar USD 4.305 dan USD 4.692 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.466 dan USD 4.349 (setara dengan Rp 60.000.000).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2015</u>
Cash on Hand	
Indonesian Rupiah	13.883
US Dollar	<u>1</u>
Total cash on Hand	<u>13.884</u>
Cash in Banks - Third Parties	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.510.286
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.237.361
PT Bank Central Asia Tbk	10.517
PT Bank UOB Indonesia Tbk	80.613
Indonesian Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.095.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	184.583
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106.204
PT Bank Central Asia Tbk	172.777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53
SGD Dollar	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>27</u>
Total Cash in Banks	<u>5.397.684</u>
Time Deposits - Third Parties	
Indonesian Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.232.330
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.490
US Dollar	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>-</u>
Total Time Deposits	<u>1.304.820</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>6.716.388</u></u>

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	<u>2015</u>
9,25% - 9,75%	Indonesian Rupiah Account
-	US Dollar Account

As of December 31, 2016 and 2015, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,305 and USD 4,692 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,466 and USD 4,349 (equivalent to Rp 60,000,000).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.334.289
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.110
Jaminan IUP	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.684
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	588.677
Jumlah	2.253.760

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,25% - 8% per tahun untuk tahun 2016 dan 4,25% - 7,24% per tahun untuk tahun 2015.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2015	
Third Parties:		
Reclamation Guarantee		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	305.990	
IUP Guarantee		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.855	
Post Mining Guarantee		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	320.845	

The time deposit interest rates ranged from 4.25%-8% per annum in 2016 and 4.25% to 7.24% per annum in 2015.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Pihak-Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	17.653
Pihak Ketiga	
Nature Ore Trading Ltd	4.049.452
KCH Energi Co. Ltd	931.010
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	319.220
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	666.400
Jumlah Pihak Ketiga	5.966.082
Cadangan Penurunan Nilai	(725.099)
Pihak Ketiga - Bersih	5.240.983
Jumlah	5.258.636

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2016
Belum Jatuh Tempo	5.030.440
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	26.383
31 - 60 hari	5.285
61 - 90 hari	1.327
Lebih dari 90 hari	920.300
Jumlah	5.983.735
Cadangan Penurunan Nilai	(725.099)
Bersih	5.258.636

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar AS	5.715.225
Rupiah	268.510
Jumlah	5.983.735

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	722.820
Penambahan	-
Selisih Kurs Penjabaran	2.279
Jumlah	725.099

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Related Party	
PT Dekorplas Indah	5.917
Third Parties	
Nature Ore Trading Ltd	7.390.878
KCH Energi Co. Ltd	394.835
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	395.288
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	652.471
Total Third Parties	8.833.472
Allowance for Impairment	(722.820)
Third Parties - Net	8.110.652
Total	8.116.569

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2015
Current	7.818.724
Overdue	
1 - 30 days	16.605
30 - 60 days	6.788
61 - 90 days	9.321
Over 90 days	987.951
Total	8.839.389
Allowance for Impairment	(722.820)
Net	8.116.569

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2015
US Dollar	8.596.595
Indonesian Rupiah	242.794
Total	8.839.389

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2015
Beginning Balance	732.112
Additions	-
Differences in Foreign Currency Translation	(9.292)
Ending Balance	722.820

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015.

As of Desember 31, 2016 and 2015, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Bahan Jadi (Catatan 28)	8.247.629
Bahan Baku	494.759
Bahan Pembantu	92.742
Bahan Bakar	22.622
Jumlah	8.857.752
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(633.792)
Bersih	8.223.960

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	617.043
Pemulihan selama Tahun Berjalan	-
Selisih Kurs Penjabaran	16.749
Saldo Akhir	633.792

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	6.433.216	<i>Finished Goods (Note 28)</i>
	486.650	<i>Raw Materials</i>
	78.181	<i>Indirect Materials</i>
	28.417	<i>Fuel</i>
Jumlah	7.026.464	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(617.043)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Bersih	6.409.421	<i>Net</i>

The movements of the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2015	
Saldo Awal	691.850	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(7.022)	<i>Recovery during the Year</i>
Selisih Kurs Penjabaran	(67.785)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Akhir	617.043	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD 3.546.405 dan USD 3.253.662 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.641.977 dan USD 2.614.860. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. I N V E N T O R I E S (Continued)

As of Desember 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 3,546,405 and USD 3,253,662 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,641,977 and USD 2,614,860, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no inventories used as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Uang Muka	
Proyek	976.116
Pembelian	53.743
Aset Tetap	-
Lain-lain	240.722
Jumlah	1.270.581
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Asuransi	68.445
Sewa	29.746
Lain-lain	1.714
Jumlah	99.905
JUMLAH	1.370.486

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Advances	
Projects	902.308
Purchases	81.868
Property, Plant and Equipment	108.817
Others	332.487
Total	1.425.480
Prepaid Expenses	
Portion to Be Amortized within One Year:	
Insurance	47.626
Rentals	68.381
Others	167.608
Total	283.615
TOTAL	1.709.095

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Chaido Mega Mineral	595.415
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.046.312
PT Borneo Indo Mineral	198.522
PT Kevindo Ratu Mineral	198.447
PT Bumi Muller Kalteng	198.447
PT Tambang Mulia	168.056
PT Jaya Mineral	168.056
Jumlah	2.573.255

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2015
PT Chaido Mega Mineral	579.920
PT Alam Bumi Karya Abadi	970.388
PT Borneo Indo Mineral	193.356
PT Kevindo Ratu Mineral	193.282
PT Bumi Muller Kalteng	193.282
PT Tambang Mulia	163.682
PT Jaya Mineral	163.682
Total	2.457.592

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 595.415 dan USD 579.920).

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 14.058.250.000 dan Rp 13.386.500.000 (setara dengan USD 1.046.312 dan USD 970.388).

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 198.522 dan USD 193.356).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 595,415 and USD 579,920), respectively.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 14,058,250,000 and Rp 13,386,500,000 (equivalent to USD 1,046,312 and USD 970,388), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 198,522 and USD 193,356), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 198.447 dan USD 193.282).

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 198.447 dan USD 193.282).

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 198,447 and USD 193,282), respectively.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 198,447 and USD 193,282), respectively.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 336.112 dan USD 327.364).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap negosiasi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 336,112 and USD 327,364), respectively.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in a negotiation stage.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	8.920.555	100.739	-	-	204.114	9.225.408	Land
Bangunan dan Prasarana	3.037.698	102.850	-	-	17.257	3.157.805	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	6.198.953	32.567	-	-	96.357	6.327.877	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.400.058	68.245	271.874	1.235.850	8.685	9.440.964	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	744.258	35.175	-	-	2.125	781.558	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.850.850	-	-	(1.235.850)	-	615.000	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	29.152.372	339.576	271.874	-	328.538	29.548.612	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.614.224	237.849	-	-	17.252	1.869.325	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	4.621.894	261.922	-	-	93.969	4.977.785	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	5.591.251	880.434	242.589	450.567	1.552	6.681.215	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	573.474	88.216	-	-	7.280	668.970	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	509.301	134.859	-	(450.567)	-	193.593	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	12.910.144	1.603.280	242.589	-	120.053	14.390.888	Total
Bersih	16.242.228					15.157.724	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2015						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	9.228.165	59.741	-	447.938	(815.289)	8.920.555
Bangunan dan Prasarana	3.108.047	-	-	-	(70.349)	3.037.698
Mesin dan Perlengkapan	6.571.188	23.322	2.754	-	(392.803)	6.198.953
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.369.944	115.769	44.123	-	(41.532)	8.400.058
Peralatan Kantor	725.375	27.079	-	-	(8.196)	744.258
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.850.850	-	-	-	-	1.850.850
Jumlah	29.853.569	225.911	46.877	447.938	(1.328.169)	29.152.372
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.455.356	229.216	-	-	(70.348)	1.614.224
Mesin dan Perlengkapan	4.737.954	268.832	2.754	-	(382.138)	4.621.894
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4.872.292	784.512	31.206	-	(34.347)	5.591.251
Peralatan Kantor	485.569	95.377	-	-	(7.472)	573.474
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	277.945	231.356	-	-	-	509.301
Jumlah	11.829.116	1.609.293	33.960	-	(494.305)	12.910.144
Bersih	18.024.453					16.242.228

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	1.152.137	1.147.070	<i>Cost of Goods Sold (Note 28)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	451.143	458.847	<i>General and Administrative Expenses (Note 30)</i>
Penggabungan Entitas	-	3.376	<i>Merging Entities</i>
Jumlah	1.603.280	1.609.293	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya Perolehan	271.874
Akumulasi Penyusutan	(242.589)
Nilai Buku	29.285
Hasil Penjualan	84.166
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 31)	54.881

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat seluas 59.474 M² (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih Sukabumi Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 4.185 M² (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.952.750 dan Rp 56.719.700.000 (setara dengan USD 4.221.472) dan USD 5.729.650 dan Rp 62.134.433.000 (setara dengan USD 4.504.127). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2015	
	46.877	<i>Acquisition Cost</i>
	(33.960)	<i>Accumulated Depreciation</i>
	12.917	<i>Net Book Value</i>
	20.983	<i>Proceeds</i>
	8.066	<i>Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 31)</i>

Until December 31, 2016, the Subsidiary, BPP, has acquired 59,474 M² land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cicatih Sukabumi West Java.

Until December 31, 2016, the Subsidiary, BPP, has acquired 4,185 M². The Building Use Right (HGB) (unaudited). The Building Use Right (HGB) term is up to October 16, 2044.

As of December 31, 2016 and 2015, property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 6,952,750 and Rp 56,719,700,000 (equivalent to USD 4,221,472) and USD 5,729,650 and Rp 62,134,433,000 (equivalent to USD 4,504,127). The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represent advance payments to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 6				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						Exploration and Evaluation Assets
IBP						IBP
Maukiri	200.260	17.946	-	-	218.206	Maukiri
KM						KM
Muara Wahau	3.417.009	33.380	-	56.715	3.507.104	Muara Wahau
RAE						RAE
GMB Kutai II	351.399	-	-	9.389	360.788	GMB Kutai II
Jumlah	<u>3.968.668</u>	<u>51.326</u>	<u>-</u>	<u>66.104</u>	<u>4.086.098</u>	Total
		2 0 1 5				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						Exploration and Evaluation Assets
IBP						IBP
Maukiri	194.843	5.417	-	-	200.260	Maukiri
KM						KM
Muara Wahau	3.549.356	89.144	-	(221.491)	3.417.009	Muara Wahau
RAE						RAE
GMB Kutai II	384.310	4.838	-	(37.749)	351.399	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.128.509</u>	<u>99.399</u>	<u>-</u>	<u>(259.240)</u>	<u>3.968.668</u>	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2016 are as follows:

Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/ <i>Holder</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2016</i>
Maukiri	IBP	20 November 1997/ <i>November 20, 1997</i>	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034/ <i>May 24, 2034</i>	3.507.104
GMB Kutai II	RAE	1 Agustus 2011/ <i>August 1, 2011</i>	31 Juli 2017/ <i>July 31, 2017</i>	360.788
Jumlah/ <i>Total</i>				4.086.098

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Manunggal Jaya	4.144	18.290	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Garuda	4.929.825	-	-	90.260	5.020.085	Garuda
Jumlah	4.933.969	18.290	-	90.260	5.042.519	<i>Total</i>
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.854.960	-	36.176	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Sambutan	6.476	-	6.476	-	-	Sambutan
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat
Jumlah Biaya Perolehan	8.782.239	-	42.652	-	8.739.587	<i>Total Acquisition Cost</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.643.607)	(354.020)	(1.298)	-	(1.996.329)	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Bersih	7.138.632	(354.020)	41.354	-	6.743.258	<i>Net</i>
Properti Tambang - Bersih	12.072.601	(335.730)	41.354	90.260	11.785.777	<i>Mine Properties - Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

		2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhri/ <i>Ending Balance</i>	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Manunggal Jaya	3.847	297	-	-	4.144	Manunggal Jaya
Garuda	5.189.091	98.011	-	(357.277)	4.929.825	Garuda
Jumlah	5.192.938	98.308	-	(357.277)	4.933.969	Total
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Lojanaan - Purwajaya	2.854.960	-	-	-	2.854.960	Lojanaan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Sambutan	6.476	-	-	-	6.476	Sambutan
Separi	2.574.969	196.754	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat
Jumlah Biaya Perolehan	8.585.485	196.754	-	-	8.782.239	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.327.807)	(315.800)	-	-	(1.643.607)	Total Accumulated Amortization
Bersih	7.257.678	(119.046)	-	-	7.138.632	Net
Properti Tambang - Bersih	12.450.616	(20.738)	-	(357.277)	12.072.601	Mine Properties - Net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 354.020 dan USD 315.800 (Catatan 28).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD 354,020 and USD 315,800, respectively (Note 28).

Pada Tahun 2016, Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai properti tambang dan langsung dihapuskan sebesar USD 5.178.

In 2016, the Company make an allowance of impairment of mine properties and write-off directly amounted to USD 5,178.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal	17.886.616	18.045.114	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1.137.700	1.654.380	<i>Additions</i>
Selisih Kurs Penjabaran	468.942	(1.812.878)	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Akhir	19.493.258	17.886.616	<i>Ending Balance</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

15. ASET DALAM Pengerjaan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	445.459
Penambahan	2.278.403
Reklasifikasi	-
Selisih Kurs Penjabaran	11.903
Saldo Akhir	2.735.765

Per 31 Desember 2016, aset dalam pengerjaan BHE sebesar USD 469.002 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 31 Desember 2016, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 2.266.763.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 59.474 M² dan 51.342,60 M² (tidak diaudit) untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih Sukabumi. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian KHE masih dalam proses pengurusan pembebasan lahan dan pengurusan Hak Guna Bangunan (HGB).

Pada tanggal 31 Desember 2015, BPP telah melakukan reklasifikasi aset dalam pengerjaan ke tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak (BHE) mengasuransikan semua kegiatan terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) dengan jumlah pertanggung jawaban sebesar Rp 99.826.263.679 dan EUR 3.000.000.

15. CONSTRUCTION IN PROGRESS

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	438.434	<i>Beginning Balance</i>
	463.306	<i>Additions</i>
	(447.938)	<i>Reclassifications</i>
	(8.343)	<i>Currency Translation</i>
	445.459	<i>Ending Balance</i>

As of December 31, 2016, BHE's construction in progress amounting USD 469,002 represent cost related to Project Developments of Minihidro Power Plant (MHP) at Pamona Timur Sub-district, Posp District and Mori Atas Sub-district, Monowal Utara District.

As of December 31, 2016, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represent costs related to Project Developments of Minihidro Power Plant (MHP) at Citatih, Sukabumi amounting USD 2,266,763.

As of December 31, 2015, BPP acquired the community's land at 59,474 M² and 51,342.60 M² (unaudited) for the construction of Mini Hidro Power Plant (MHP) Citatih Sukabumi. As of the date of the Consolidated Financial Statements KHE was still in the process of arranging the land acquisition and obtaining the Building Use Rights (HGB).

As of December 31, 2015, BPP already reclassified construction in progress to land.

As of December 31, 2016, Subsidiary (BHE), has insure all the activities related to the constructions of Minihidro Power Plant (MHP) with insurance coverage of Rp 99,826,263,679 and EUR 3,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	3.504.176
Penurunan	(2.156.956)
Selisih Kurs Penjabaran	93.628
Saldo Akhir	<u>1.440.848</u>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2016 dari Kantor Jasa Penilai Publik BUDI, EDY, SAPTONO tanggal 17 Februari 2017, No. 108/BEST-Rr/Lap.SV/2017, nilai saham KHE sebesar Rp 33.271.128.000.

Laporan penilaian saham tersebut berdampak terhadap Nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2016.

16. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	3.885.860	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Impairment</i>
	(381.684)	<i>Difference in Currency Translation</i>
	<u>3.504.176</u>	<i>Ending Balance</i>

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2016 from the Public Appraisal firm of BUDI, EDY, SAPTONO dated February 17, 2017 No. 108/BEST-Rr/Lap.SV/2017, KHE's shares amounting to Rp 33,271,128,000.

The stock assessment report had an impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2016.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Surya Teknik Anugerah	1.429.837
PT KTC Coal Mining & Energy	1.081.714
PT Surya Jalur Anugerah	929.687
PT Ansaf Inti Resources	358.316
PT Segara Hera Sakti	179.532
PT Cardig Logistic Indonesia	30.470
PT Sinsumo Friction Indonesia	27.451
PT Bara Prima Karya	-
CV Bintang Alam Rejeki	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	324.528
Jumlah	<u>4.361.535</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat	3.515.598
Rupiah	845.937
Jumlah	<u>4.361.535</u>

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	2.294.421	<i>PT Surya Teknik Anugerah</i>
	2.270.651	<i>PT KTC Coal Mining & Energy</i>
	1.547.932	<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>
	134.323	<i>PT Ansaf Inti Resources</i>
	96.691	<i>PT Segara Hera Sakti</i>
	129.862	<i>PT Cardig Logistic Indonesia</i>
	113.623	<i>PT Sinsumo Friction Indonesia</i>
	174.254	<i>PT Bara Prima Karya</i>
	125.210	<i>CV Bintang Alam Rejeki</i>
	593.513	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
	<u>7.480.480</u>	<i>Total</i>

The details of trade payables by currency are as follows:

	2015	
	6.246.490	<i>United States Dollar</i>
	1.233.990	<i>Indonesian Rupiah</i>
	<u>7.480.480</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Kurang dari 31 hari	2.353.478
31 - 60 hari	1.504.649
61 - 90 hari	206.569
Lebih dari 90 hari	296.839
Jumlah	<u><u>4.361.535</u></u>

18. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.151.575
Tagihan Pajak - Pasal 28a	1.106.450
Jumlah	<u><u>8.258.025</u></u>

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	61.277
Pajak Penghasilan Pasal 25	230.371
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.181.622
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	2.644
Pajak Penghasilan Pasal 15	2
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Badan	125.811
Jumlah	<u><u>2.601.727</u></u>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan Badan 2016	17.626
2015	17.061
2014	22.442
Jumlah	<u><u>57.129</u></u>

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of the aging of the above payables are as follows:

	<u>2015</u>	
4.840.191		<i>Less than 31 days</i>
889.849		<i>31 - 60 days</i>
259.835		<i>61 - 90 days</i>
1.490.605		<i>Over 90 days</i>
<u><u>7.480.480</u></u>		<i>Total</i>

18. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2015</u>	
8.754.076		<i>Value Added Tax</i>
5.672.411		<i>Claims for Tax Refunds - Article 28a</i>
<u><u>14.426.487</u></u>		<i>Total</i>

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2015</u>	
118.704		<i>Income Tax Article 23</i>
365.580		<i>Income Tax Article 25</i>
2.125		<i>Income Tax Article 29</i>
46		<i>Income Tax Article 4(2)</i>
9.263		<i>Income Tax Article 15</i>
102.445		<i>Income Tax Article 21</i>
<u><u>685.867</u></u>		<i>Tax Collection Letter - Corporate Income Tax</i>
<u><u>1.284.030</u></u>		<i>Total</i>

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	<u>2015</u>	
-		<i>Corporate Income Tax 2016</i>
1.128.499		<i>2015</i>
21.858		<i>2014</i>
<u><u>1.150.357</u></u>		<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	58.181.022.732
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	1.596.338.723
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(1.172.775.614)
Penyusutan Aset Tetap	(142.122.082)
Jumlah Beda Waktu	281.441.027
Beda Tetap:	
Gaji, Upah dan Tunjangan	651.618.165
Jamuan dan Sumbangan	134.767.850
Penyusutan Aset Tetap	59.271.137
Pajak dan Denda Pajak	14.321.184
Perjalanan Dinas	151.565.600
Listrik, Air dan Telpon	19.178.941
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(235.230.656)
Pendapatan Dividen	(69.765.936.516)
Lain-lain	105.631.000
Jumlah Beda Tetap	(68.864.813.295)
Rugi Fiskal	(10.402.349.536)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:	
2011	(1.428.998.629)
2012	(8.917.642.637)
2014	(18.769.505.630)
2015	(12.164.751.833)
Akumulasi Rugi Fiskal	(51.683.248.265)

Perhitungan estimasi klaim untuk pengembalian pajak sebagai berikut:

	2016
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	236.824.830
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	17.626
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - IBP (Nilai Setara dalam Dolar AS)	-
Jumlah Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak (Nilai Setara dalam Dolar AS)	17.626

18. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2015	
	90.994.712.560	Income before Provision for Income Tax of the Company
Beda Waktu:		Timing Differences:
Estimasi Imbalan Kerja	1.507.764.642	Estimated Employee Benefits
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(1.584.125.390)	Payment of Employee Benefits Contribution
Penyusutan Aset Tetap	136.045.713	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Jumlah Beda Waktu	59.684.965	Total Timing Differences
Beda Tetap:		Permanent Differences:
Gaji, Upah dan Tunjangan	-	Salary, Wages and Allowances
Jamuan dan Sumbangan	36.813.087	Entertainment and Donations
Penyusutan Aset Tetap	73.196.591	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Pajak dan Denda Pajak	189.160.912	Taxes and Tax Penalties
Perjalanan Dinas	42.434.900	Travelling Expenses
Listrik, Air dan Telpon	18.224.785	Electricity, Water and Telephone
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(112.059.633)	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Pendapatan Dividen	(103.496.000.000)	Divided Income
Lain-lain	29.080.000	Others
Jumlah Beda Tetap	(103.219.149.358)	Total Permanent Differences
Rugi Fiskal	(12.164.751.833)	Fiscal Loss
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:		Compensation of Fiscal Losses:
2011	(1.428.998.629)	2011
2012	(8.917.642.637)	2012
2014	(18.769.505.630)	2014
2015	(12.164.751.833)	2015
Akumulasi Rugi Fiskal	(41.280.898.729)	Accumulated Fiscal Losses

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	2015	
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	304.168.832	Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (in Indonesian Rupiah)
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	22.049	Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (US Dollar Equivalent)
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - IBP (Nilai Setara dalam Dolar AS)	1.106.450	Estimated Claims for Tax Refunds - IBP (US Dollar Equivalent)
Jumlah Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak (Nilai Setara dalam Dolar AS)	1.128.499	Total Estimated Claims for Tax Refunds - (US Dollar Equivalent)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan										The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	137.916	(1.419)	(3.641)	(13.422)	119.434	6.402	(13.541)	3.246	115.541	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(11.078)	2.215	-	1.033	(7.830)	2.665	-	(229)	(5.394)	Depreciation
Jumlah	126.838	796	(3.641)	(12.389)	111.604	9.067	(13.541)	3.017	110.147	Total
Entitas Anak										Subsidiaries
IBP										IBP
Penyusutan	(17.579)	259.376	-	-	241.797	(67.468)	-	-	174.329	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(92.707)	(88.612)	-	-	(181.319)	(45.183)	-	-	(226.502)	Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments
Liabilitas Imbalan Kerja	179.189	(20.144)	(5.912)	-	153.133	(17.280)	(17.458)	-	118.395	Employee Benefits Liabilities
Jumlah	68.903	150.620	(5.912)	-	213.611	(129.931)	(17.458)	-	66.222	Total
KM										KM
Penyusutan	(4.106)	2.083	-	352	(1.671)	1.340	-	(55)	(386)	Depreciation
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fiscal Loss
Jumlah	(4.106)	2.083	-	352	(1.671)	1.340	-	(55)	(386)	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2015
LH					
Liabilitas Imbalan Kerja	872	495	(137)	(95)	1.135
Penyusutan	(3)	1	-	-	(2)
Jumlah	869	496	(137)	(95)	1.133
KHE					
Penyusutan	356	812	-	(55)	1.113
Rugi Fiskal	55.332	29.518	-	(6.157)	78.693
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.126	-	(52)	2.074
Jumlah	55.688	32.456 *	-	(6.264)	81.880
Jumlah Entitas Anak	121.354	185.655	(6.049)	(6.007)	294.953
JUMLAH	248.192	186.451	(9.690)	(18.396)	406.557

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2015
LH					
Employee Benefits Liabilities	1.736	577	(1)	25	1.135
Depreciation	6	8	-	-	(2)
Total	1.742	585	(1)	25	1.133
KHE					
Depreciation	2.065	930	-	22	1.113
Fiscal Loss	60.258	(20.702)	-	2.267	78.693
Employee Benefits Liabilities	11.340	8.026	1.258	(18)	2.074
Total	73.663	(11.746) *	1.258	2.271	81.880
Total Subsidiaries	141.241	(139.752)	(16.201)	2.241	294.953
TOTAL	251.388	(130.685)	(29.742)	5.258	406.557

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2016

Year 2016

Pada tahun 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	STP No. 00174/106/15/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus - September 2015/ August -September 2015	Rp 9.461.540.079
2	SKPLB No. 00005/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 8.609.931.118
3	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
4	SKPLB No. 00004/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp 6.564.614.274
5	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
6	STP No. 00001/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp 500.000
8	STP No. 00092/203/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2011/December 2011	Rp 742.848.208
9	STP No. 00058/106/11/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2011	Rp 116.088.884
10	STP No. 00034/201/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp 4.246.210
11	SKPKB No. 90001/203/11/722/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2011/December 2011	Rp 729.726.858
12	SKPLB No. 00009/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 6.350.326.756
13	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080
14	STP No. 00002/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp 500.000
15	SKPLB No. 00014/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp 5.502.093.596
16	SKPKB No. 00004/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp 12.061.155.770
18	SKPLB No. 00024/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2015/May 2015	Rp 8.220.865.268
19	SKPLB No. 00023/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	Rp 13.590.029.513
20	SKPLB No. 00032/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2015/July 2015	Rp 5.010.250.404
21	STP No. 00003/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp 500.000
22	SKPLB No. 00030/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp 6.748.689.580
23	SKPLB No. 00036/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2015/October 2015	Rp 8.861.068.399
24	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360
25	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp 13.117.670.287
26	SKPLB No. 00066/406/14/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2014	USD 2.740.768,00

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Year 2016 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
28	SKPLB No. 00040/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2015/November 2015	Rp 8.862.245.104
29	STP No. 00311/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Maret 2016/March 2016	Rp 121.786.736
30	STP No. 00310/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	February 2016/February 2016	Rp 121.686.736
31	STP No. 00312/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2016	Rp 61.351.204
32	STP No. 00169/103/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	Rp 23.568.682
33	STP No. 00170/103/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	Rp 1.198.699
34	SKPLB No. 00038/407/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 12.627.511.396
35	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00022.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/14/073/15 untuk periode September 2014 secara tunai sebesar Rp 5.348.890.198 tanggal 18 Januari 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa Mei-Juli 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2014.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00022.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/14/073/15 for the period September 2014 in cash amounting to Rp 5,348,890,198 dated January 18, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period May to July 2015 and Value Added Tax for the period October 2014.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00023.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/14/073/15 untuk periode Oktober 2014 secara tunai sebesar Rp 8.140.085.381 tanggal 18 Januari 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00023.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/14/073/15 for the period October 2014 in cash amounting to Rp 8,140,085,381 dated January 18, 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00024.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/14/073/15 untuk periode November 2014 secara tunai sebesar Rp 6.866.352.753 tanggal 18 Januari 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2014.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00024.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/14/073/15 for the period November 2014 in cash amounting to Rp 6,866,352,753 dated January 18, 2016 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period November 2014.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00254.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 15 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00038/407/14/073/16 untuk periode Desember 2014 secara tunai sebesar Rp 12.627.511.396 pada tanggal 26 April 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00264.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 22 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/14/073/15 untuk periode Januari 2015 secara tunai sebesar Rp 8.609.931.118 pada tanggal 11 Mei 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00253.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2016 tanggal 15 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/15/073/16 untuk periode Februari 2015 secara tunai sebesar Rp 2.235.382.473 pada tanggal 26 April 2016 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa April 2011 dan Agustus-September 2015, Pajak penghasilan Pasal 23 masa Desember 2011, Pajak penghasilan Pasal 21 masa Januari hingga Desember 2011, Pajak Pertambahan Nilai masa Pebruari 2015.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00313.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 Juni 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/407/15/073/16 untuk periode Maret 2015 secara tunai sebesar Rp 6.349.826.756 pada tanggal 24 Juni 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa April 2015.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00316.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 16 Juni 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00014/407/15/073/16 untuk periode April 2015 secara tunai sebesar Rp 5.502.093.596 pada tanggal 1 Juli 2016.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00254.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 15, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00038/407/14/073/16 for the period December 2014 in cash amounting to Rp 12,627,511,396 on April 26, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00264.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 22, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/15/073/16 for the period January 2015 in cash amounting to Rp 8,609,931,118 on May 11, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00253.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 15, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/15/073/16 for the period February 2015 in cash amounting to Rp 2,235,382,473 on April 26, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period April 2011 and August to September 2015, Income Tax Article 23 for the period December 2011, Income Tax Article 21 for the period January to December 2011, Value Added Tax for the period February 2015.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00313.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated June 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00009/407/15/073/16 for the period March 2015 in cash amounting to Rp 6,349,826,756 on June 24, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period April 2015.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00316.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated June 16, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00014/407/15/073/16 for the period April 2015 in cash amounting to Rp 5,502,093,596 on July 1, 2016.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00446.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 September 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/15/073/16 untuk periode Mei 2015 secara tunai sebesar Rp 8.220.865.268 pada tanggal 6 Oktober 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00447.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 September 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/15/073/16 untuk periode Juni 2015 secara tunai sebesar Rp 13.590.029.513 pada tanggal 6 Oktober 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00478.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 22 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00032/407/15/073/16 untuk periode Juli 2015 secara tunai sebesar Rp 5.010.250.404 pada tanggal 1 Desember 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00468.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 2 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00030/407/15/073/16 untuk periode September 2015 secara tunai sebesar Rp 6.748.189.580 pada tanggal 16 November 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa September 2015.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00493.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 29 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/15/073/16 untuk periode Oktober 2015 secara tunai sebesar Rp 8.861.068.399 pada tanggal 7 Desember 2016.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00446.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated September 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/407/15/073/16 for the period May 2015 in cash amounting to Rp 8,220,865,268 on October 6, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00447.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated September 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/15/073/16 for the period June 2015 in cash amounting to Rp 13,590,029,513 on October 6, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00478.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 22, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00032/407/15/073/16 for the period July 2015 in cash amounting to Rp 5,010,250,404 on December 1, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00468.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 2, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00030/407/15/073/16 for the period September 2015 in cash amounting to Rp 6,748,189,580 on November 16, 2016 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period September 2015.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00493.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 29, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/15/073/16 for the period October 2015 in cash amounting to Rp 8,861,068,399 on December 7, 2016.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00001.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/13/073/15 untuk periode 2013 secara tunai sebesar Rp 39.047.380.644 pada tanggal 18 Januari 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00092.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 16 Mei 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00066/406/14/073/16 untuk periode 2014 secara tunai sebesar Rp 36.090.433.024 pada tanggal 25 Mei 2016.

Entitas Anak, IBP mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2016, yang masih dalam proses pada tanggal laporan ini. Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
2	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
3	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080
4	SKPKB No. 00004/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp 12.061.155.770
5	SKPLB No. 00030/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp 6.766.064.982
6	SKPLB No. 00036/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2015/October 2015	Rp 8.876.497.602
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00001.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00110/406/13/073/15 for the year 2013 in cash amounting to Rp 39,047,380,644 on January 18, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00092.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated May 16, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00066/406/14/073/16 for the year 2014 in cash amounting to Rp 36,090,433,024 on May 25, 2016.

A Subsidiary, IBP, filed objection letters on the Tax Assessment Letters on Underpayment and Overpayment of Value Added Tax to the Directorate General of Taxes in 2016, which is still in process as of the date of this report. The details are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai di pengadilan pajak untuk pajak pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/ Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp 4.415.507.309
2	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp 13.117.670.287
3	SKPKB No. 00008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp 7.583.674.317
4	SKPKB No. 00007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp 8.005.433.119
5	SKPKB No. 00006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp 10.186.262.515
6	SKPKB No. 00001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp 11.672.200.766
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014	Rp 13.765.968.583
8	SKPKB No. 00005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp 12.104.183.282
9	SKPKB No. 00004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2014/February 2014	Rp 6.944.875.487
10	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014	Rp 10.295.371.229
11	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/287/14/073/15 untuk periode November 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 370.928.507. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

A Subsidiary, IBP, filed an appealed on Tax Assesment Letters on Underpayment and Overpayment of Value Added Tax to the tax court for taxes in 2016 with details as follows:

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00205/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assesment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 for the period November 2014, decided to reduce the tax payable amount to Rp 370,928,507. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/287/14/073/15 untuk periode Agustus 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 15.403.106. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00007/287/14/073/15 untuk periode Juli 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 4.551.421.383. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih dalam proses sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/287/14/073/15 untuk periode Juni 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 809.699.922. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/287/14/073/15 untuk periode Mei 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 579.816.489. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/ 073/15 for the period August 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 15,403,106. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00204/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/ 073/15 for the period July 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 4,551,421,383. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/ 073/15 for the period June 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 809,699,922. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/ 073/15 for the period May 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 579,816,489. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/287/14/073/15 untuk periode April 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 35.764.523. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/287/14/073/15 untuk periode Maret 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 526.829.052. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/287/14/073/15 untuk periode Februari 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 1.466.472.356. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/287/14/073/15 untuk periode Januari 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 29.949.933. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00200/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/ 073/15 for the period April 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 35,764,523. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00201/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/ 073/15 for the period March 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 526,829,052. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/ 073/15 for the period February 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 1,466,472,356. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount, which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/ 073/15 for the period January 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 29,949,933. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount, which is still in process as of date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2015

Pada tahun 2015, Entitas Anak, IBP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2015

In 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
1	SKPLB No. 00007/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret/March 2013	Rp	16.128.463.086
2	STP No. 00003/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Nopember/November 2014	Rp	100.000
3	STP No. 00004/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Desember/December 2014	Rp	100.000
4	SKPLB No. 00001/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2013	Rp	12.346.889.649
5	STP No. 000002/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Desember/December 2014	USD	414.315
6	STP No. 000005/106/14/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Nopember/November 2014	USD	422.439
7	SKPLB No. 00002/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei/May 2013	Rp	6.885.964.807
8	SKPLB No. 00003/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni/June 2013	Rp	11.101.267.390
9	SKPLB No. 00004/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli/July 2013	Rp	12.346.673.018
10	SKPLB No. 00005/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus/August 2013	Rp	9.948.316.572
11	SKPLB No. 00006/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2013	Rp	10.479.444.903
12	SKPLB No. 00010/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober/October 2013	Rp	10.561.829.346
13	SKPLB No. 00011/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2013	Rp	9.710.990.257
14	SKPLB No. 00008/407/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember/December 2013	Rp	11.992.533.317
15	SKPLB No. 00024/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari/January 2014	Rp	5.838.484.650
16	SKPLB No. 00025/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari/February 2014	Rp	8.678.635.374
17	SKPLB No. 00026/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret/March 2014	Rp	12.902.256.743
18	SKPLB No. 00022/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014	Rp	12.149.642.186
19	STP No. 00124/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember/December 2013	Rp	8.071.921
20	STP No. 00024/103/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni/June 2014	Rp	24.732.946
21	STP No. 00221/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei/May 2014	Rp	64.658.938
22	STP No. 00222/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014	Rp	71.694.694

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Year 2015 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
23	STP No. 00223/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari/January 2014	Rp 184.426.669
24	STP No. 00224/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari/February 2014	Rp 67.855.104
25	STP No. 00225/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret/March 2014	Rp 102.253.206
26	STP No. 00226/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni/June 2014	Rp 46.322.332
27	SKPLB No. 00021/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei/May 2014	Rp 9.072.917.206
28	SKPLB No. 00027/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni/June 2014	Rp 8.410.694.739
29	SKPLB No. 00035/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli/July 2014	Rp 6.533.041.304
30	STP No. 00250/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli/July 2014	Rp 8.716.258
31	STP No. 00253/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus/August 2014	Rp 36.827.897
32	SKPLB No. 00037/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus/August 2014	Rp 5.942.352.877
33	STP No. 00072/106/15/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Mei - Juni 2015/ May - June 2015	Rp 14.056.848.117
34	SKPLB No. 00043/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014	Rp 8.401.758.523
35	STP No. 00283/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober/October 2014	Rp 67.604.741
36	STP No. 00001/187/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober/October 2014	Rp 500.000
37	SKPLB No. 00045/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober/October 2014	Rp 8.140.085.381
38	SKPLB No. 00046/407/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2014	Rp 6.905.183.421
39	STP No. 00305/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2014	Rp 38.830.668
40	SKPLB No. 00110/406/13/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2013	USD 2.836.921
41	SKPLB No. 00003/406/11/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2011	Rp 923.816.100
42	STP No. 00058/106/11/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2011	Rp 116.088.884
43	STP No. 00034/201/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp 4.246.210
44	STP No. 00092/203/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember/December 2011	Rp 742.848.208
45	SKPKB No. 90001/203/11/722/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember/December 2011	Rp 729.726.858
46	STP No. 00174/106/15/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus - September 2015/ August - September 2015	Rp 9.461.540.079
47	STP No. 00029/101/13/722/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember/December 2013	Rp 10.906.522
48	SKPKB No. 00003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari/January 2014	Rp 4.415.507.309
49	SKPKB No. 00004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari/February 2014	Rp 6.944.875.487

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Year 2015 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
50	SKPKB No. 00005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret/March 2014	Rp 12.104.183.282
51	SKPKB No. 00002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014	Rp 13.765.968.583
52	SKPKB No. 00001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei/May 2014	Rp 11.672.200.766
53	SKPKB No. 00006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni/June 2014	Rp 10.186.262.515
54	SKPKB No. 00007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli/July 2014	Rp 8.005.433.119
55	SKPKB No. 00008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus/August 2014	Rp 7.583.674.317
56	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014	Rp 10.295.371.229
57	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober/October 2014	Rp 12.949.258.592
58	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember/November 2014	Rp 13.117.670.287

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00051.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00007/407/13/073/15 untuk periode Maret 2013 secara tunai sebesar Rp 532.360.084 pada tanggal 5 Pebruari 2015 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa Agustus sampai Oktober 2014.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00051.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00007/407/ 13/073/15 for the period March 2013 in cash amounting to Rp 532,360,084 on February 5, 2015 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August to October 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00052.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/13/073/15 untuk periode April 2013 secara tunai sebesar Rp 1.809.646.527 pada tanggal 5 Pebruari 2015 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa November sampai Desember 2014.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00052.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/ 13/073/15 for the period April 2013 in cash amounting to Rp 1,809,646,527 on February 5, 2015 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November to December 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00053.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/13/073/15 untuk periode Mei 2013 secara tunai sebesar Rp 6.885.964.807 pada tanggal 5 Pebruari 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00053.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/ 13/073/15 for the period May 2013 in cash amounting to Rp 6,885,964,807 on February 5, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00054.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/407/13/073/15 untuk periode Juni 2013 secara tunai sebesar Rp 11.101.267.390 pada tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00055.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/13/073/15 untuk periode Juli 2013 secara tunai sebesar Rp 12.346.673.018 pada tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00056.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/13/073/15 untuk periode Agustus 2013 secara tunai sebesar Rp 9.948.316.572 pada tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00057.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/13/073/15 untuk periode September 2013 secara tunai sebesar Rp 10.479.444.903 pada tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00058.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/407/13/073/15 untuk periode Oktober 2013 secara tunai sebesar Rp 10.561.829.346 pada tanggal 5 Februari 2015.

18. TAXATION (Continued)

Year 2015 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00054.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00003/407/ 13/073/15 for the period June 2013 in cash amounting to Rp 11,101,267,390 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00055.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/ 13/073/15 for the period July 2013 in cash amounting to Rp 12,346,673,018 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00056.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/ 13/073/15 for the period August 2013 in cash amounting to Rp 9,948,316,572 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00057.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00006/407/ 13/073/15 for the period September 2013 in cash amounting to Rp 10,479,444,903 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00058.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00010/407/ 13/073/15 for the period October 2013 in cash amounting to Rp 10,561,829,346 on February 5, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00059.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/13/073/15 untuk periode November 2013 secara tunai sebesar Rp 9.710.990.257 pada tanggal 5 Pebruari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00060.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Januari 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/407/13/073/15 untuk periode Desember 2013 secara tunai sebesar Rp 11.992.533.317 pada tanggal 5 Pebruari 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00169.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/14/073/15 untuk periode Januari 2014 secara tunai sebesar Rp 5.838.484.650 pada tanggal 20 Agustus 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00179.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 31 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00025/407/14/073/15 untuk periode Pebruari 2014 secara tunai sebesar Rp 8.678.635.374 pada tanggal 20 Agustus 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00180.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 31 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/14/073/15 untuk periode Maret 2014 secara tunai sebesar Rp 12.902.256.743 pada tanggal 20 Agustus 2015.

18. TAXATION (Continued)

Year 2015 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00059.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00011/407/13/ 073/15 for the period November 2013 in cash amounting to Rp 9,710,990,257 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00060.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated January 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00008/407/13/ 073/15 for the period December 2013 in cash amounting to Rp 11,992,533,317 on February 5, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00169.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 30, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/ 407/14/073/15 for the period January 2014 in cash amounting to Rp 5,838,484,650 on August 20, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00179.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 31, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00025/ 407/14/073/15 for the period February 2014 in cash amounting to Rp 8,678,635,374 on August 20, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00180.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 31, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/ 407/14/073/15 for the period March 2014 in cash amounting to Rp 12,902,256,743 on August 20, 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00164.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 27 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00022/407/14/073/15 untuk periode April 2014 secara tunai sebesar Rp 11.579.626.376 pada tanggal 9 September 2015 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa Desember 2013, Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2014 dan Pajak Pertambahan Nilai dari Januari sampai Juni 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00165.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 27 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00021/407/14/073/15 untuk periode Mei 2014 secara tunai sebesar Rp 9.072.917.206 pada tanggal 20 Agustus 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00181.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 31 Juli 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/14/073/15 untuk periode Juni 2014 secara tunai sebesar Rp 8.410.694.739 pada tanggal 20 Agustus 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00212.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 18 September 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00035/407/14/073/15 untuk periode Juli 2014 secara tunai sebesar Rp 6.487.497.149 pada tanggal 8 Oktober 2015 setelah dikurangkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli 2014 dan Agustus 2014.

18. TAXATION (Continued)

Year 2015 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00164.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 27, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00022/ 407/14/073/15 for the period April 2014 in cash amounting to Rp 11,579,626,376 on September 9, 2015 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21 for the period December 2013, Income Tax Article 23 for the period June 2014 and Value Added Tax for the period January to June 2014.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00165.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 27, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00021/ 407/14/073/15 for the period May 2014 in cash amounting to Rp 9,072,917,206 on August 20, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00181.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated July 31, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/ 407/14/073/15 for the period June 2014 in cash amounting to Rp 8,410,694,739 on August 20, 2015.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00212.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated September 18, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00035/407/14/ 073/15 for the period July 2014 in cash amounting to Rp 6,487,497,149 on October 8, 2015 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods July 2014 and August 2014.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2015 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00235.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 tanggal 1 Oktober 2015, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00037/407/14/073/15 untuk periode Agustus 2014 sebesar Rp 0 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Mei sampai Juli 2015.

IBP telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan No. 00003/406/11/073/15 untuk tahun 2011 sebesar Rp. 923.816.100. Entitas Anak, IBP tidak melakukan pencatatan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Entitas Anak, IBP mengajukan surat keberatan terhadap Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai di tahun 2015. Pengajuan tersebut masih dalam proses sampai report ini diterbitkan. Rinciannya sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	STP No. 00058/106/11/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2011	Rp 116.088.884
2	STP No. 00034/201/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp 4.246.210
3	STP No. 00092/203/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret/March 2014 Desember/December 2011	Rp 742.848.208

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2016	2015	
IBP	5.086.326	3.208.511	IBP
KHE	-	2.178	KHE
Jumlah	<u>5.086.326</u>	<u>3.210.689</u>	Total

18. TAXATION (Continued)

Year 2015 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00235.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2015 dated October 1, 2015, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00037/407/14/073/15 for the period August 2014 amounting to Rp 0 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period May to July 2015.

IBP obtained Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00003/406/11/073/15 for the year 2011 amounting to Rp 923,816,100. A Subsidiary, IBP, did not record such Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax up to December 31, 2015.

A Subsidiary, IBP, filed objection letters on the Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax to the Directorate General of Taxes in 2015. The objections were still in the process as of the date of this report. The details are as follows:

Current Tax

The detail are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Penyesuaian Pajak Kini yang Berasal dari Tahun-tahun Sebelumnya

Akun ini merupakan penyesuaian pajak Perusahaan.

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	-
IBP	-
Jumlah	-

18. TAXATION (Continued)

Adjustment to Current Tax from Prior Years

This account represents the adjustment to corporate tax.

The detail are as follows:

	2015	
	950	<i>The Company</i>
	387.266	<i>IBP</i>
Jumlah	388.216	<i>Total</i>

19. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Keterlambatan	202.180
Royalti	193.583
Analisa dan Survei	18.452
Ongkos Angkut	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	281.278
Jumlah	695.493

19. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	-	<i>Late</i>
	393.186	<i>Royalties</i>
	108.745	<i>Analyses and Surveys</i>
	512.350	<i>Freight</i>
	894.393	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
Jumlah	1.908.674	<i>Total</i>

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Orix Indonesia Finance	102.804
Dikurangi Beban Bunga	(2.709)
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	100.095
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(100.095)
Bagian Jangka Panjang	-

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	482.089	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
	(22.784)	<i>Less amount Applicable to Interest Present Value of Obligations under Finance Lease</i>
	459.305	
	(359.210)	<i>Less Current Maturities</i>
	100.095	<i>Long-term Portion</i>

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows:

	2016		2015	
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%		3,7% - 4,05%	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

21. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Uang Jaminan Pelanggan	
Maxrise Trading Limited	-
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	1.100.000
Lain-lain	37.213
Uang Jaminan Reklamasi	
PT KTC Coal Mining & Energy	500.000
CV Bintang Alam Rejeki	296.425
CV Intan Bara Utama	359.169
Lain-lain	104.712
Lain-lain	
Pintarso Adijanto (Catatan 33b)	561.824
Jumlah	2.959.343
Dikurangi Bagian Lancar	(1.661.824)
Bagian Jangka Panjang	1.297.519

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara Entitas Anak, IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 36a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 36c).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

21. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Customers' Security Deposits	
Maxrise Trading Limited	2.500.000
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	1.100.000
Others	-
Reclamation Security Deposits	
PT KTC Coal Mining & Energy	500.000
CV Bintang Alam Rejeki	286.884
CV Intan Bara Utama	339.465
Others	19.406
Others	
Pintarso Adijanto (Note 33b)	492.920
Total	5.238.675
Less Current Portion	(4.092.920)
Long-term Portion	1.145.755

Customers' security deposits are required in relation to Coal Sales and Purchase Agreements between a Subsidiary, IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 36a).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 36c).

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen RAIN No. 093/LA-IK/SAU/02-2017 tanggal 9 Pebruari 2017 serta No. 094/LA-IK/SAU/02-2017 tanggal 9 Pebruari 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 12 Januari 2017 dan No. 011/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 12 Januari 2017, untuk tanggal 31 Desember 2015 tersaji dalam laporan No. 27/LA-IK/SAU/02/2016 tanggal 4 Pebruari 2016, No. 026/LA-IK/SAU/01/2016 tanggal 5 Pebruari 2016, No. 009/LA-IK/SAU/01-2016 tanggal 8 Januari 2016 dan No. 010/LA-IK/SAU/01/2016 tanggal 8 Januari 2016.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	1.001.015
Provisi Tahun Berjalan	345.150
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(115.433)
Kontribusi Pemberi Kerja	(240.059)
Selisih Kurs Penjabaran	25.780
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(107.332)
Saldo Akhir	909.121

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya Jasa Kini	264.543
Biaya Bunga	149.686
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(69.228)
Biaya Jasa Lalu - Vested	149
Bersih	345.150

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

In 2016 and 2015, the Company and a Subsidiary, IBP registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit method*. The actuarial calculations for 2015 and 2014 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2016 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 093/LA-IK/SAU/02-2017 dated 9 February 2017, No. 094/LA-IK/SAU/02-2017 dated 9 February 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 dated January 12, 2017 and No. 011/LA-IK/SAU/01-2017 dated January 12, 2017 and as of December 31, 2015 No. 27/LA-IK/SAU/02/2016 dated February 4, 2016, No. 026/LA-IK/SAU/01/2016 dated February 5, 2016, No. 009/LA-IK/SAU/01-2016 dated January 8, 2016 and No. 010/LA-IK/SAU/01/2016 dated January 8, 2016.

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015	
	1.152.448	<i>Beginning Balance</i>
	295.255	<i>Provision during the Year</i>
	(16.736)	<i>Payments during the Year</i>
	(275.983)	<i>Employer's Contribution</i>
	(119.151)	<i>Differences in Foreign Currency Translation Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income</i>
	1.001.015	<i>Ending Balance</i>

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2015	
	216.623	<i>Current Service Cost</i>
	119.767	<i>Interest Expense</i>
	(42.450)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
	1.315	<i>Past Service Cost - Vested</i>
	295.255	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Asumsi-asumsi Utama/ Key Assumptions	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	8,1% -8,4% pada tahun 2016 dan 8,9% - 9,1% pada tahun 2015/ 8.1% - 8.4% in 2016 and 8.9% - 9.1% in 2015	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Table Mortalitas	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	Disability Rate

Pertimbangan analisa sensitifitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2 0 1 6		
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto (8,1% - 8,4%)	909.121	264.543	Discount Rate (8.1% - 8.4%)
Kenaikan 1%	1.737.239	242.052	Increase 1%
Penurunan 1%	1.975.308	283.529	Decrease 1%
	2 0 1 5		
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskon (8,9% - 9,1%)	1.001.015	216.623	Discount Rate (8.9% - 9.1%)
Kenaikan 1%	1.537.984	192.275	Increase 1%
Penurunan 1%	1.730.657	224.493	Decrease 1%

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang telah dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan pada akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	740.817
Penyisihan (Pemulihan) Selama Tahun Berjalan	-
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(76.375)
Saldo Akhir	664.442

23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2015	
Saldo Awal	902.855	Beginning Balance
Provisi (Pemulihan) Selama Tahun Berjalan	(105.633)	Provision (Recovery) Made during the Year
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(56.405)	Actual Expenditures during the Year
Saldo Akhir	740.817	Ending Balance

24. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

Pemegang Saham	2016			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
CITIBANK Singapore				CITIBANK Singapore
A/C UBP SA-GCSG - ECPL	313.689.987	32,54	7.540.851	A/C UBP SA-GCSG - ECPL
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.	155.188.013	16,10	3.730.593	DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.
Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.	100.000.000	10,37	2.403.918	Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	80.005.500	8,30	1.923.267	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adijanto (Komisaris)	1.720.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	1.550.000	0,16	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Martowardjojo	31.800	-	764	Hendro Martowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	5.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	311.834.363	32,35	7.496.244	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	964.024.663	100,00	23.174.365	Total
Saham Treasuri (Catatan 26)	35.975.337		864.818	Treasury Stocks (Note 26)
Jumlah	1.000.000.000		24.039.183	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2 0 1 5			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Subscribed and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.	313.689.987	32,54	7.540.851	COUTTS and Co. Ltd, Singapore S/A Energy Collier Private Ltd.
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.	155.188.013	16,10	3.730.593	DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.
Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.	100.000.000	10,37	2.403.918	Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	80.025.500	8,30	1.923.748	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adijanto (Komisaris)	1.720.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	1.550.000	0,16	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Wimpi Salim (Direktur)	5.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	311.846.163	32,35	7.496.527	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	964.024.663	100,00	23.174.365	Total
Saham Treasuri (Catatan 26)	35.975.337		864.818	Treasury Stocks (Note 26)
Jumlah	1.000.000.000		24.039.183	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015:

*The details of additional paid-in capital as of
December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991: Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	12.211.165 (2.410.284)	Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991: Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor Pembagian Saham Bonus tahun 1994	9.800.881 (9.212.345)	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

* Penyesuaian PSAK 38

* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

26. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan / At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2014	30.975.337	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	<i>At Cost in 2014</i>
Perolehan Tahun 2015	5.000.000	0,50 %	5.010.000.000	392.356	<i>At Cost in 2015</i>
Saldo per 31 Desember 2015	35.975.337	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	<i>Balance as of December 31,2015</i>
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	<i>At Cost in 2016</i>
Saldo per 31 Desember 2016	35.975.337	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	<i>Balance as of December 31,2016</i>

Lihat Catatan 24

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta no 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

26. TREASURY STOCKS

The details of treasury stock are as follows:

See Note 24

In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has planned to execute the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Ekspor - Batubara	91.930.572
Lokal - Lain-lain	706.052
Jumlah Penjualan Neto	<u>92.636.624</u>

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai:	
Nature Ore Trading Ltd.	46.847.034
LG International Pte. Ltd.	9.665.911
Maxrise Trading Limited	-
KCH Energy Co. Ltd	<u>24.237.482</u>
Persentase:	
Nature Ore Trading Ltd.	50,57%
LG International Pte. Ltd.	10,43%
Maxrise Trading Limited	-
KCH Energy Co. Ltd	<u>26,16%</u>

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batu bara (Catatan 34).

	2016
Korea	29.457.009
China	22.260.812
India	10.392.891
Thailand	6.262.367
Malaysia	6.078.915
Taiwan	3.092.060
Filipina	3.604.331
Spanyol	2.500.295
Japan	2.775.189
Kamboja	3.389.032
Vietnam	1.382.690
Bangladesh	734.981
Lokal	706.052
J u m l a h	<u>92.636.624</u>

27. NET SALES

The details are as follows:

	2015	
Export - Coal	110.548.084	Export - Coal
Local - Others	463.456	Local - Others
Total Net Sales	<u>111.011.540</u>	Total Net Sales

Sales - others represent sales of *high pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2015	
Amount:		
Nature Ore Trading Ltd.	60.867.082	Nature Ore Trading Ltd.
LG International Pte. Ltd.	17.548.809	LG International Pte. Ltd.
Maxrise Trading Limited	11.139.167	Maxrise Trading Limited
KCH Energy Co. Ltd	<u>1.592.289</u>	KCH Energy Co. Ltd
Percentage:		
Nature Ore Trading Ltd.	54,82%	Nature Ore Trading Ltd.
LG International Pte. Ltd.	15,81%	LG International Pte. Ltd.
Maxrise Trading Limited	10,03%	Maxrise Trading Limited
KCH Energy Co. Ltd	<u>1,43%</u>	KCH Energy Co. Ltd

Sales to the above customers are presented under the coal segment (Note 34).

	2015	
Korea	16.690.300	Korea
China	19.487.572	China
India	49.886.204	India
Thailand	467.899	Thailand
Malaysia	5.697.405	Malaysia
Taiwan	2.773.337	Taiwan
Filipina	6.660.856	Filipina
Spanyol	5.702.051	Spanyol
Japan	3.182.460	Japan
Kamboja	-	Kamboja
Vietnam	-	Vietnam
Bangladesh	-	Bangladesh
Local	463.456	Local
T o t a l	<u>111.011.540</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Biaya Penambangan (Catatan 36c)	47.434.415
Kompensasi Infrastruktur	3.374.777
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.403.097
Penyusutan (Catatan 10)	1.152.137
Sewa	1.248.667
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 36d)	749.008
Bahan Bakar	429.551
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	354.020
Perbaikan dan Pemeliharaan	334.648
Pengembangan Masyarakat	328.308
Lain-lain	646.492
Jumlah	57.455.120
Royalti (Catatan 36b)	13.136.614
Barang Jadi	
Saldo Awal	6.433.216
Saldo Akhir (Catatan 7)	(8.247.629)
Beban Pokok Penjualan	68.777.321

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai:	
PT Surya Teknik Anugerah	22.725.854
PT Surya Jalur Anugerah	10.184.848
Persentase:	
PT Surya Teknik Anugerah	24,53%
PT Surya Jalur Anugerah	10,99%

29. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Bongkar Muat	1.231.198
Pengangkutan	831.238
Analisa dan Survei	516.402
Lain-lain	96.843
Jumlah	2.675.681

28. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2015	
56.376.791		<i>Mining Costs (Note 36c)</i>
4.401.768		<i>Infrastructure Compensation</i>
1.321.245		<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
1.147.070		<i>Depreciation (Note 10)</i>
996.881		<i>Rentals</i>
819.446		<i>Land Compensation Fees (Note 36d)</i>
689.122		<i>Fuel</i>
315.800		<i>Amortization of Mine Properties (Note 13)</i>
553.736		<i>Repairs and Maintenance</i>
259.836		<i>Community Development</i>
731.668		<i>Others</i>
67.613.363		Total
14.716.153		<i>Royalty (Note 36b)</i>
		<i>Finished Goods</i>
8.642.944		<i>Beginning Balance</i>
(6.433.216)		<i>Ending Balance (Note 7)</i>
84.539.244		Cost of Goods Sold

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2015	
Amount:		
31.391.464		<i>PT Surya Teknik Anugerah</i>
11.446.720		<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>
Percentage:		
28,28%		<i>PT Surya Teknik Anugerah</i>
10,31%		<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>

29. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2015	
3.671.672		<i>Loading</i>
6.480.893		<i>Freight</i>
616.578		<i>Analyses and Surveys</i>
97.159		<i>Others</i>
10.866.302		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.804.762
Iuran, Retribusi dan PBB	713.793
Jasa Profesional	565.733
Perjalanan Dinas	508.647
Penyusutan (Catatan 10)	451.143
Imbalan Kerja	345.150
Biaya Sumbangan	189.441
Beban Pajak	162.961
Pengurusan Dokumen	116.871
Perlengkapan Kantor	97.258
Listrik, Air dan Telepon	68.544
Perbaikan dan Pemeliharaan	63.172
Pengembangan Masyarakat	34.583
Lain-lain	247.365
Jumlah	6.369.423

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2015
Salaries, Wages and Allowances	2.551.050
Contributions, Retributions and Land and Building Taxes	487.829
Professional Fees	308.223
Travelling	411.373
Depreciation (Note 10)	458.847
Provision for Employee Benefits	295.255
Donations	78.677
Tax Expense	461.076
Documents	194.646
Office Equipment	59.876
Electricity, Water and Telephone	69.660
Repairs and Maintenance	68.619
Community Development	34.499
Others	302.858
Total	5.782.488

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Pendapatan Operasi Lain	
Pendapatan Sewa	604.238
Laba Selisih Kurs	461.910
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	54.881
Pendapatan - Penghapusan Utang Usaha	23.083
Pendapatan dari Jalan Angkutan	-
Lain-lain	155.864
Jumlah	1.299.976
Beban Operasi Lain	
Penurunan Nilai Goodwill	(927.491)
Rugi Selisih Kurs	(501.364)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(128.885)
Lain-lain	(97.622)
Jumlah	(1.655.362)
Bersih	(355.386)

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2015
Other Operating Income	
Rental Income	567.868
Gain on Foreign Exchange	355.988
Gain on Sale of Equipment (Note 10)	8.066
Other Income - Trade Payable Write-off	12.125
Income from Hauling Road	221.138
Others	388.735
Total	1.553.920
Other Operating Expenses	
Impairment of Goodwill	-
Loss on Foreign Exchange	(2.195.474)
Allowance for Impairment of Other Receivables	-
Others	(34.419)
Total	(2.229.893)
Net	(675.973)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Based Earnings per Share</i>	Years Ended
31 Desember 2016	9.657.905	964.024.663	0,010	<i>December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	5.717.343	964.627.403	0,006	<i>December 31, 2015</i>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details as of December 31, are as follows:

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,012% dan 0,005% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 10.609 dan USD 5.663 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. *Net Sales of Inventories:*

Sales to related party amounted to 0.012% and 0.005% of the total net sales in December 31, 2016 and 2015, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 10,609 and USD 5,663 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan diatas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 21).

Saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.548.667.264 (setara dengan USD 561.824).

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Penjualan/Sale
Tn/Mr. Pintarso Adijanto	Manajemen Kunci/ Key Management	Penjualan Tanah /Sale of Land

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.026.660	688.081	Short-term Benefits
Imbalan Pascakerja	348.077	267.732	Post-Employment Benefits
Jumlah	<u>1.374.737</u>	<u>955.813</u>	Total

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Sale of Land

On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 21).

The balance as of December 31, 2016 amounted to Rp 7,548,667,264 (equivalent to USD 561,824).

c. The nature of related party relationships is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing – masing sebesar USD 1.370.910 dan USD 1.382.461 per 31 Desember 2016 dan 2015.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Due to related party represent due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,370,910 and USD 1,382,461 as of December 31, 2016 and 2015.

34. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

34. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 1 6				
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	92.259.995	376.629	-	92.636.624	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(69.237.093)	(192.311)	652.083	(68.777.321)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	23.022.902	184.318	652.083	23.859.303	Gross Profit
Beban Penjualan	(2.654.474)	(21.207)	-	(2.675.681)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(4.404.262)	(2.145.451)	180.290	(6.369.423)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	594.467	6.107.750	(7.057.603)	(355.386)	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Operasi	(6.464.269)	3.941.092	(6.877.313)	(9.400.490)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	16.558.633	4.125.410	(6.225.230)	14.458.813	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	378.514	26.262	-	404.776	Finance Income
Beban Keuangan	(170.441)	(3.273)	-	(173.714)	Finance Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-lain	208.073	22.989	-	231.062	Total Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	16.766.706	4.148.399	(6.225.230)	14.689.875	Income before Income Tax
Aset Segmen	57.424.554	63.537.963	(22.253.767)	98.708.750	Segment Assets
Liabilitas Segmen	11.627.462	16.659.339	(13.987.757)	14.299.044	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:					Other Information:
Belanja Modal	158.803	1.318.473	-	1.477.276	Capital Expenditures
Penyusutan	1.550.587	52.693	-	1.603.280	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 1 5				
	Batubara/ <i>Coal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Penjualan Bersih	110.548.084	463.456	-	111.011.540	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	84.342.348	639.936	(443.040)	84.539.244	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	26.205.736	(176.480)	443.040	26.472.296	<i>Gross Profit</i>
Beban Penjualan	(10.841.276)	(25.026)	-	(10.866.302)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administasi	(4.173.897)	(1.787.321)	178.730	(5.782.488)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(741.220)	8.687.016	(8.621.769)	(675.973)	<i>Other Operating Income (Expenses)</i>
Jumlah Beban Operasi	(15.756.393)	6.874.669	(8.443.039)	(17.324.763)	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Usaha	10.449.343	6.698.189	(7.999.999)	9.147.533	<i>Income from Operations</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					<i>Other Income (Expenses):</i>
Pendapatan Keuangan	100.790	27.023	-	127.813	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	(186.042)	(4.274)	-	(190.316)	<i>Finance Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(85.252)	22.749	-	(62.503)	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	10.364.091	6.720.938	(7.999.999)	9.085.030	<i>Income before Income Tax</i>
Aset Segmen	63.014.684	50.098.547	(14.571.656)	98.541.575	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	20.578.108	9.636.054	(8.433.752)	21.780.410	<i>Segment Liabilities</i>
Informasi Lainnya:					<i>Other Information:</i>
Belanja Modal	150.157	1.730.134	-	1.880.291	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	1.558.117	51.176	-	1.609.293	<i>Depreciation</i>

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Samarinda	92.259.995	110.548.084	<i>Samarinda</i>
Jakarta	375.526	463.090	<i>Jakarta</i>
Pontianak	1.103	366	<i>Pontianak</i>
Jumlah	92.636.624	111.011.540	<i>Total</i>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah/ <i>in Indonesian Rupiah</i>
Aset	
Kas dan Setara Kas	61.175.898.166
Investasi Jangka Pendek	30.281.526.807
Piutang Usaha	3.607.700.360
Piutang Lain-lain	5.818.397.333
Pajak Dibayar di Muka	110.954.822.960
Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	625.001.412
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.214.789.068
Jumlah Aset	<u>213.678.136.106</u>
Liabilitas	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	11.366.026.632
Utang Lain-lain	1.538.447.230
Utang Pajak	34.956.799.843
Beban Akrua	6.743.658.591
Uang Jaminan	18.264.138.680
Utang Pembiayaan Konsumen	403.939.904
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	18.419.549.580
Utang Bank	3.913.915.130
Liabilitas Imbalan Kerja	12.893.832.361
Jumlah Liabilitas	<u>108.500.307.951</u>
Aset - Bersih	<u>105.177.828.155</u>

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2016, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar Equivalent</i>
Assets	
Cash and Setara Kas	4.553.129
Short-term Investments	2.253.760
Trade Receivables	268.510
Other Receivables	433.044
Prepaid Taxes	8.258.025
Due from Related Party	46.517
Other Non-Current Financial Assets	90.413
Total Assets	<u>15.903.398</u>
Liabilitas	
Trade Payables - Third Parties	845.937
Other Payables	114.502
Taxes Payable	2.601.727
Accrued Expenses	501.909
Security Deposits	1.359.343
Consumer Financing Loans	30.064
Due to Related Parties	1.370.910
Bank Loan	291.301
Employee Benefits Liabilities	959.649
Total Liabilities	<u>8.075.342</u>
Net Assets	<u>7.828.056</u>

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak, IBP memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of December 31, 2016 and 2015, a Subsidiary, IBP, had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and prices, which will be periodically delivered.

Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

a. Komitmen Penjualan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima, Entitas Anak, IBP sehubungan dengan perjanjian diatas adalah masing-masing sebesar USD 1.100.000 dan USD 3.600.000, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 21).

b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

a. Sales Commitments (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounted to USD 1,100,000 and USD 3,600,000, respectively, presented as "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 21).

b. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary, IBP's, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the a Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup**

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 664.442 and USD 740.817 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 23).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 28).

c. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Royalties and Environmental Matters
(Continued)**

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2016 and 2015, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 664,442 and USD 740,817 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 23).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).

c. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 28).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activities
PT Surya Teknik Anugerah	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemotongan Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Coal Crushing, Barging, Backfilling, Reclamation and Revegetation.</i>
PT KTC Coal Mining	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemotongan Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Coal Crushing, Barging, Backfilling, Reclamation and Revegetation.</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
CV Intan Bara Utama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Penumpukan Batubara dan Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Stockpiling and Barging.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

c. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

c. Coal Mining Agreements (Continued)

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activities
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Heksa Eksplosindo Synergy	Peledakan/ <i>Blasting</i>
PT NCI	Penumpukan Batubara dan Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Stockpiling and Barging.</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).

d. Perjanjian Kerjasama Lahan

d. Land Cooperation Agreement

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 28).

As of December 31, 2016 and 2015, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribution for West Java and Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreement

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(Lanjutan)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa Financing Date dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap Financing Date sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy GmbH

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan eletronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreement (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)*

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

- *PT Prakarsa Purba*

Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).

Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).

- *Global Hydro Energy GmbH*

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(Lanjutan)**

- PT Global Hydro Indonesia

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000,00 (tidak termasuk pajak).

g. Perjanjian Design

Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa revisi desain rinci PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 419.485.000.

h. Perjanjian Survei Geologi

Pada tanggal 4 September 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa survei geologi PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 240.106.000.

i. Perjanjian Survei Topografi

Pada tanggal 4 September 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa survei topografi PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 130.000.000.

j. Perjanjian Persiapan dan Pembangunan Saluran Hantar

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Entitas Anak, KHE dan PT Prakarsa Purba masuk dalam perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek PLTMH Cicatih dengan nilai proyek sebesar Rp 20.319.795.455

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreement (Continued)

- PT Global Hydro Indonesia

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000.00 (excluding tax).

g. Design Agreement

On June 16, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of detailed design revision services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 419,485,000.

h. Geological Survey Agreement

On September 4, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of geological survey services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 240,106,000.

i. Topographic Survey Agreement

On September 4, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of topographic survey services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 130,000,000.

j. Conductivity Channel Preparation and Construction Agreement

On August 28, 2015, a Subsidiary, KHE and PT Prakarsa Purba entered into Agreement No. 036/BPP-PPP/VIII/2015 related to the conductivity Channel preparation and construction of Cicatih Mini Hydro Power Plant with a project value of Rp 20,319,795,455.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERATURAN MENTERI

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

37. MINISTERIAL REGULATIONS

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

- *Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*
- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

37. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that the existing PKP2B will be honored by the Government although any extension of the existing PKP2B will be through the issuance of an IUP.

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

37. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

d. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012 ("Peraturan Kehutanan 2012") yang menggantikan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2012, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

37. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010
(Continued)**

On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.

d. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012 (the "2012 Forestry Regulation") which replaced Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2012 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2012 Forestry Regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	13.225.604	
Investasi Jangka Pendek	2.253.760	
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - Bersih	5.240.983	
Pihak Berelasi	17.653	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	940.116	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>21.678.116</u>	
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Piutang Jangka Panjang	90.413	
Lain-lain	5.329	
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>95.742</u>	
Jumlah Aset	<u><u>21.773.858</u></u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.361.535	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	219.443	
Beban Akrua	695.493	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh		
Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Sewa Pembiayaan	100.095	
Utang Pembiayaan Konsumen	23.133	
Uang Jaminan	1.100.000 *	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>6.499.699</u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah		
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo		
dalam Satu Tahun		
Utang Sewa Pembiayaan	-	100.095
Utang Pembiayaan Konsumen	6.931	13.317
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi		
Bagian Lancar	1.297.519	1.145.755
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.370.910	1.382.461
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>2.675.360</u>	<u>2.641.628</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>9.175.059</u></u>	

* Uang jaminan "lain-lain" tidak termasuk

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
Current Financial Assets		
Loans and Receivables		
Cash and Cash Equivalents	6.716.388	
Short-term Investments	320.845	
Trade Receivables		
Third Parties - Net	8.110.652	
Related Party	5.917	
Other Receivables - Third Parties	909.886	
Total Current Financial Assets	<u>16.063.688</u>	
Non-Current Financial Assets		
Loans and Receivables		
Other Non-Current Financial Assets -		
Long-term Receivables	176.673	
Others	7.798	
Total Non-Current Financial Assets	<u>184.471</u>	
Total Financial Assets	<u><u>16.248.159</u></u>	
Current Financial Liabilities		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Trade Payables - Third Parties	7.480.480	
Other Payables - Third Parties	2.143.688	
Accrued Expenses	1.908.674	
Current Maturities of Long-term Debts		
Obligations under Finance Lease	359.210	
Consumer Financing Loans	29.901	
Security Deposits	3.600.000 *	
Total Current Financial Liabilities	<u>15.521.953</u>	
Non-Current Financial Liabilities		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Non-Current Liabilities - Net of Current		
Maturities		
Obligations under Finance Lease	100.095	
Consumer Financing Loans	13.317	
Security Deposits - Net of Current Portion	1.145.755	
Due to Related Party	1.382.461	
Total Current Financial Liabilities	<u>2.641.628</u>	
Total Financial Liabilities	<u><u>18.163.581</u></u>	

* Security deposit "others" has been excluded

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain), utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables and others), obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of obligations under finance lease and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2016 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 4.608.150.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 1.674.362, sebagai akibat kerugian selisih kurs neto atau keuntungan dari aset neto dalam mata uang asing.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2016 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2016 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 4,608,150.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2016, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2016 would have been lower or higher by USD 1,674,362, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

- c. *Fair Value and Cash Flow Interests Rate Risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Belum Jatuh Tempo	5.030.440
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	26.383
31 - 60 hari	5.285
61 - 90 hari	1.327
Lebih dari 90 hari	920.300
Jumlah	5.983.735
Cadangan Penurunan Nilai	(725.099)
Bersih	5.258.636

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	
	7.818.724	Current
		Overdue
	16.605	1 - 30 days
	6.788	30 - 60 days
	9.321	61 - 90 days
	987.951	Over 90 days
Total	8.839.389	
Allowance for Impairment	(722.820)	
Net	8.116.569	

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> <i>1 Year</i>	2 Tahun/ <i>2 Years</i>	3 Tahun/ <i>3 Years</i>	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than</i> <i>3 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha	4.361.535	-	-	-	4.361.535	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	219.443	-	-	-	219.443	<i>Other Payables</i>
Beban Akruwal	695.493	-	-	-	695.493	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Sewa Pembiayaan	100.095	-	-	-	100.095	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	23.133	6.931	-	-	30.064	<i>Consumer Financing Loans</i>
Uang Jaminan	1.661.824	-	-	1.297.519	2.959.343	<i>Security Deposits</i>
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	-	-	-	1.370.910	1.370.910	<i>Due to Related Party</i>

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. *Liquidity Risk (Continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2016 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. *Capital Management*

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H. No 784, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan USD 1.501.163) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 75.018) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 19.280.493.260 (setara dengan USD 1.446.399).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2015, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 183, pemegang saham antara lain, memutuskan untuk membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 74.305) dari saldo laba.

**41. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016
Perolehan Aset Tetap dari:	
Utang Pembiayaan Konsumen	26.159
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	108.817
Hasil Penjualan Aset Tetap melalui Piutang Lain-lain	-

40. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 15, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 784 of R.F. Limpele, S.H, the a stockholders resolved to, among others, declare cash dividend amounting to Rp 20,000,000,000 (equivalent to USD 1,501,163) or Rp 20 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 75,018) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 19,280,493,260 (equivalent to USD 1,446,399).

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on May 24, 2015, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 183 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the stockholders resolved to, among others, to appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 74,305) from retained earnings as a general reserve.

41. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2015
Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:	
Consumer Financing Loans	47.047
Advances and Prepaid Expenses	7.730
Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment through Other Receivables	12.154

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/287/14/073/15 untuk periode September 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah kurang bayar menjadi Rp 792.513.113. IBP mengajukan banding atas surat keputusan ini yang masih dalam proses pada tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/287/14/073/15 untuk periode Oktober 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah kurang bayar menjadi Rp 801.737.127. IBP mengajukan banding atas surat keputusan ini yang masih dalam proses pada tanggal laporan ini.

Pada tahun 2017, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/ Tax Letter		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/ Tax		
1	SKPLB No. 00008/407/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2015/August 2015	Rp 9.030.507.491

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2017 tanggal 13 Januari 2017, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00040/407/15/073/16 untuk periode November 2015 secara tunai sebesar Rp 8.862.245.104 tanggal 24 Januari 2017.

IBP menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/407/15/073/17 untuk periode Agustus 2015 secara kas sebesar Rp 9.030.507.491 tanggal 27 Pebruari 2017.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 on the objection on Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 for the period September 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 792,513,113. IBP filed an appeal on the decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 on the objection on Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 for the period October 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 801,737,127. IBP filed an appeal on the decision letter which is still in process as of the date of this report.

In 2017, IBP received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated January 13, 2017, IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00040/407/15/073/16 for the period November 2015 in cash amounting to Rp 8,862,245,104 dated January 24, 2017.

IBP received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00008/407/15/073/17 for the period August 2015 in cash amounting to Rp 9,030,507,491 dated February 27, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

IBP mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai di pengadilan pajak untuk pajak pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/ Tax Letter		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/ Tax			
1	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014	Rp	10.295.371.229
2	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp	12.949.258.592

b. Berdasarkan akta No. 2, tanggal 1 Maret 2017 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., mengenai persetujuan pemegang saham atas beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 50 menjadi Rp 10.
2. Pembelian kembali (buy back) saham dengan jumlah maksimal sebanyak 6,4% saham yang dikeluarkan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. XI.B.2 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Publik.
3. Pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang efektif sejak tanggal 15 Maret 2017, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hendro Martowardojo

Komisaris : Swandono Adijanto
Ge Luiyanto Yamin

Komisaris Independen : Suria Martara Tjahaja
Andrew James Wilson

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

IBP filed an appeal on Tax Assessment Letters on Underpayment and Overpayment of Value Added Tax to the tax court for taxes in 2017 with details as follows:

b. Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., M.H, the stockholders approved the following matters:

- 1. The change of the Company's share par value from Rp 50 to Rp 10.*
- 2. Buy back of shares at a maximum of 6.4% of the total issued shares, in accordance with OJK Regulation No. XI.B.2 about buy back of shares issued by public companies.*
- 3. Reappointment of all the Boards of Commisioners and Directors effective since March 15, 2017, with a composition as follows:*

*President
Commissioner : Hendro Martowardojo*

*Commissioners : Swandono Adijanto
Ge Luiyanto Yamin*

*Independent
Commissioners : Suria Martara Tjahaja
Andrew James Wilson*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Direktur Utama : Pintarso Adijanto
Direktur : Bambang Prijonohadi, S.H.
 Chamilus Salimbo
 Wimpi Salim
 Winanto
Direktur
Independen : Agoes Soegiarto Soeparman

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

President
Director : Pintarso Adijanto
Directors : Bambang Prijonohadi, S.H.
 Chamilus Salimbo
 Wimpi Salim
 Winanto
Independent
Director : Agoes Soegiarto Soeparman

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2017.

**43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 3, 2017.



PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan **2016** *Annual Report*

Kantor Pusat/Head Office

Bumi Raya Group Building

Jl. Pembangunan I No. 3

Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA

Tel. : +62 21 633 3036

Fax. : +62 21 633 7006

e-mail : investor.relation@raintbk.com

Kode Bursa : KKGJ

www.raintbk.com